2019

Laporan Tahunan

Annual Report

PT Kapuas Prima Coal Tbk

MEMPERTAHANKAN PRESTASI, MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN

Retaining Achievements, Enhancing Sustainability

Di sepanjang 2019, PT Kapuas Prima Coal Tbk berhasil mempertahankan berbagai pencapaian gemilang yang telah diraihnya. Pada tahun tersebut, produksi *ore* Perseroan mencapai 491.606 ton, serta 49.437 ton konsentrat seng dan 16.876 ton konsentrat timbal. Perseroan turut pula mencatatkan kinerja keuangan yang membanggakan dengan membukukan pendapatan sebesar Rp885 miliar dan laba bersih sebesar Rp178 miliar (konsolidasian).

Pencapaian-pencapaian yang melampaui target tersebut merupakan kontribusi kami terhadap kinerja sektor pertambangan domestik. Tak hanya itu, pembangunan smelter seng dan timbal kami juga akan menjamin keberlanjutan usaha Perseroan, memberi nilai tambah bagi produk-produk mineral Indonesia, sekaligus mendukung program hilirisasi yang tengah dipacu oleh pemerintah.

Kami sangat optimis, pertumbuhan, kontribusi, dan keberlanjutan usaha PT Kapuas Prima Coal Tbk akan memperkokoh posisi Perseroan sebagai perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

Mempertahankan Prestasi, Meningkatkan Keberlanjutan

Retaining Achievements, Enhancing Sustainability

Throughout 2019, PT Kapuas Prima Coal Tbk successfully retained its numerous achievements. In that year, the Company produced 491,606 tons ore as well as 49,437 tons zinc concentrate and 16,876 tons lead concentrate. Likewise, the Company posted excellent financial performance by booking Rp885 billion revenue and Rp178 billion (consolidated) net profit.

Exceeding the predetermined targets, the abovementioned achievements were our contribution to the domestic mining sector's performance. In addition, the construction of our zinc and lead smelters will also ensure the Company's business sustainability, provide added value to Indonesia's mineral products, and simultaneously support the government's downstream program.

We are very positive that PT Kapuas Prima Coal Tbk's business growth, contribution, and sustainability will strengthen the Company's position as a competitive mineral-mining company at national and international levels with sustainable growth through superior products, professionalism, as well as regard for employees, the community, and environment.

Daftar Isi
Table of Contents

Mempertahankan Prestasi, Meningkatkan Keberlanjutan Retaining Achievements, Enhancing Sustainability	1
Daftar Isi Table of Contents	2
Kilas Kinerja 2019 2019 Performance Overview	4
Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	4
Ikhtisan Saham Shares Highlights	5
Laporan Manajemen Management Report	6
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	6
Laporan Direksi Board of Directors Report	10
Profil Perusahaan Company Profile	16
Informasi Perseroan Corporate Information	17
Sekilas Perseroan Company in Brief	18
Visi dan Misi Vision and Mission	19
Tonggak Sejarah Perseroan Corporate Milestone	20
Bidang Usaha Line of Business	21
Struktur Organisasi Organizational Structure	23
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	25
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	28
Sumber Daya Manusia Human Resources	31
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	34
Kronologis Pencatatan Saham Share-Listing Chronology	34
Kronologis Pencatatan Obligasi Bond Listing Chronology	35
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	35
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	36
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	37
Tinjauan Ekonomi Makro Macro Economic Review	38
Tinjauan Operasional Operational Review	39
Tinjauan Keuangan Financial Review	40
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Solvency and Receivables Collectivity	43
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy	44
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	44
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	44
Realisasi Pencapaian Target Tahun 2019 2019 Target Achievement	45
Prospek Usaha Business Prospect	45
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	46
Kebijakan Dividen Dividend Policy	46
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/Debt	47
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perusahaan Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company	47

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 48

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policy 49

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 50

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 53

Direksi
Board of Directors 55

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors 57

Hubungan Afiliasi
Affiliations 58

Komite Audit
Audit Committee 58

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 60

Manajemen Risiko
Risk Management 61

Perkara Hukum
Litigations 61

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 61

Akses Informasi
Access to Information 61

Kode Etik
Code of Conduct 62

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program 62

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies 62

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 66

Kegiatan CSR 2019
CSR Activities In 2019 67

Program *Community Development*
Community Development Program 70

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Kapuas Prima Coal Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk 71

Laporan Keuangan
Financial Statements 72

Kilas Kinerja 2019
2019 Performance Overview

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Uraian	2019	2018	2017	Description
Penjualan	885.110.668	754.552.331	435.867.897	Sales
Laba Bruto	394.874.384	271.643.940	145.899.779	Operating Expenses
Laba Usaha	279.285.525	181.792.703	80.799.544	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	244.113.427	143.539.676	65.813.394	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(65.281.593)	(33.387.467)	(20.572.869)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	178.831.833	110.152.209	45.240.525	Income For The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	179.130.129	109.327.015	44.645.429	Total Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham Dasar	8,98	21,81	8,96	Earnings per Share
Total Aset	1.429.301.171	1.317.346.611	712.173.968	Assets
Total Liabilitas	648.343.183	729.208.535	233.362.906	Liabilities
Total Ekuitas	780.957.987	588.138.076	478.811.061	Equity
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	282.325.784	5.974.456	32.840.284	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(347.720.663)	(324.466.418)	(40.775.702)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	63.216.128	320.750.972	61.064.169	Cash Flows from Financing Activities
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	45%	55,35%	32,76%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	83%	123,99%	48,73%	Liabilities to Equity Ratio
Marjin Laba Bersih	20%	14,60%	10,38%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas (ROE)	23%	18,73%	9,44%	Return on Equity (ROE)

*dinyatakan dalam ribuan rupiah/in thousand rupiah

Total Aset (Rp miliar)
Assets (Rp billion)

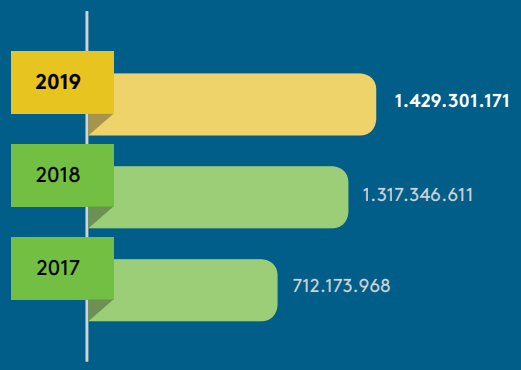

Laba Tahun Berjalan (Rp miliar)
Income for the Year (Rp billion)

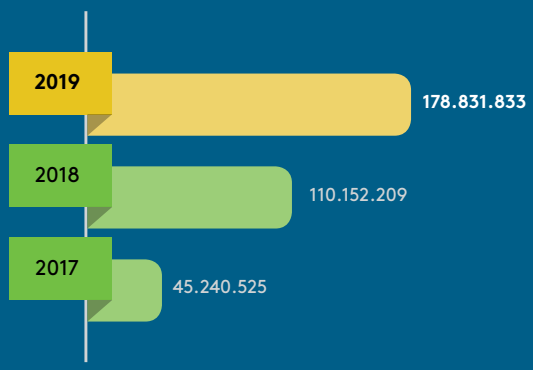

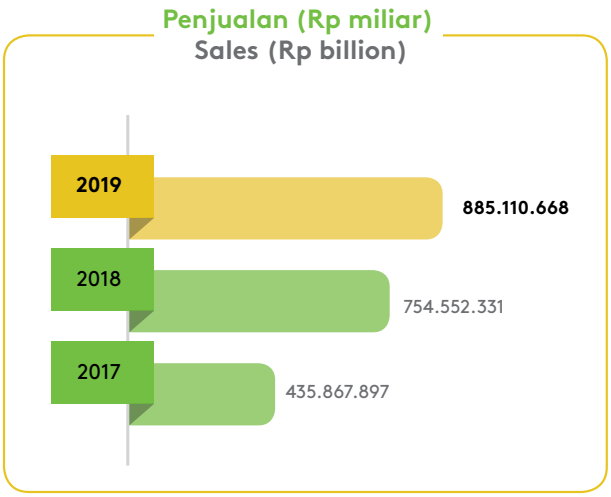

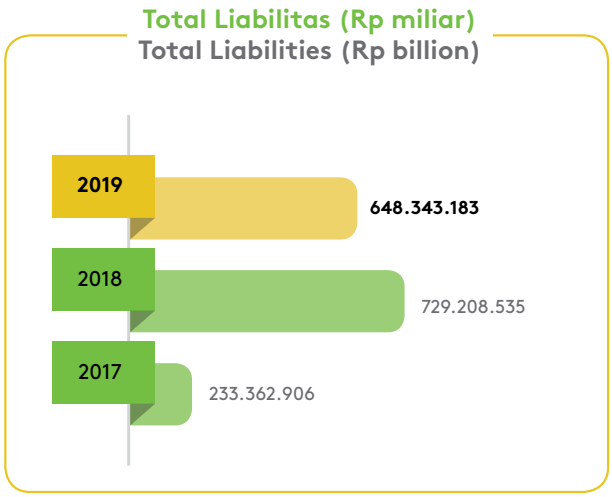

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Harga Penutupan
Closing Price

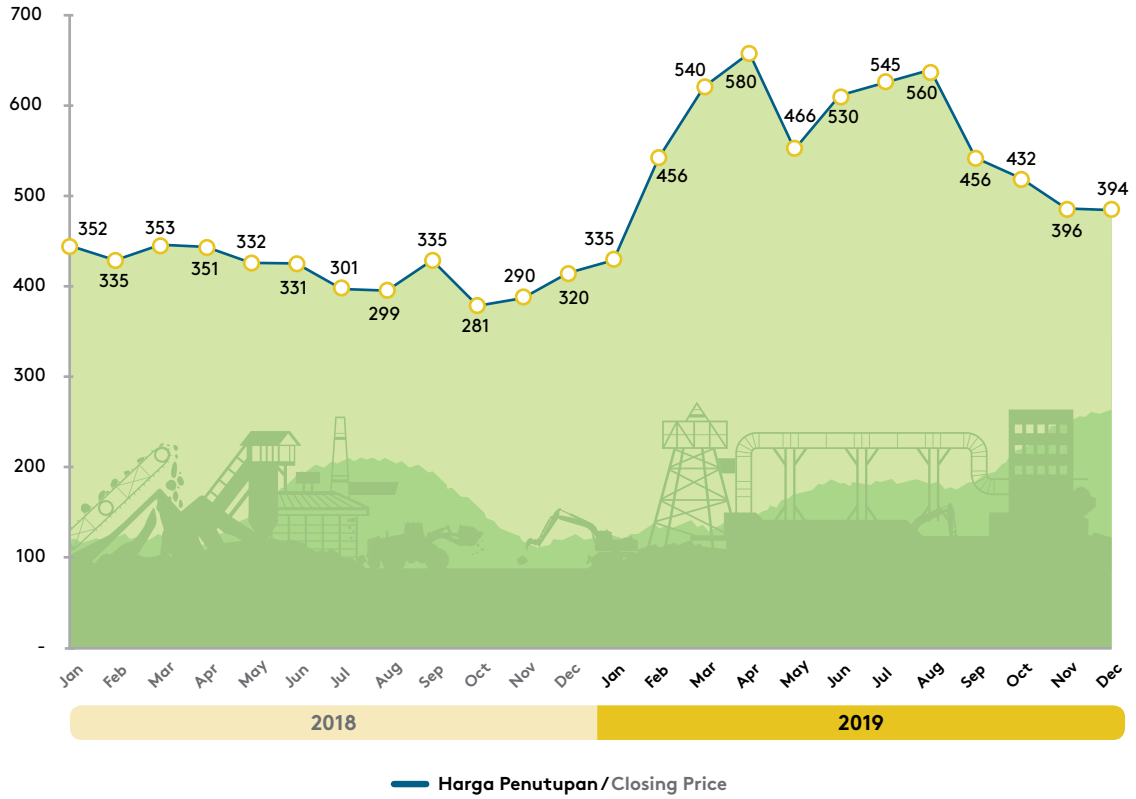

Sumber data/ Data source:
https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

"Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik di tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil operasional dan finansial yang sangat positif serta melampaui target yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had performed its duties excellently in 2019. This was reflected in the Company's remarkable operating and financial results that exceeded the predetermined targets."

Sim Antony
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2019. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja PT Kapuas Prima Coal Tbk serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 4 kali serta melalui pertemuan tidak rutin untuk membimbing dan memberikan arahan. Kami berharap nasihat dan masukan yang kami berikan berikut semua pencapaian sepanjang tahun 2019 mampu menjadikan Perseroan lebih tangguh dan responsif dalam menghadapi perkembangan industri pertambangan serta dinamika perekonomian di masa depan.

As part of the implementation of our supervisory duties, we hereby present the Board of Commissioners' 2019 Annual Report. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored PT Kapuas Prima Coal Tbk's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through joint board meetings held 4 times well as impromptu meetings to provide counseling and guidance. We expect our advices and feedback as well as all the achievements in 2019 to make the Company stronger and more responsive to the development of the mining industry as well as the dynamics of the economy in the future.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik di tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil operasional dan finansial yang sangat positif serta melampaui target yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan strategi yang tepat dengan terus-menerus meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Kami pun bangga dengan progres pembangunan smelter-smelter yang berjalan lancar serta kesigapan Direksi dan manajemen untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul secara konklusif. Kami meyakini operasi pertambangan yang efektif dan efisien ditunjang dengan infrastruktur-infrastruktur tersebut akan makin memperkuat usaha Perseroan di masa depan.

Dewan Komisaris juga sangat mendukung strategi Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had performed its duties excellently in 2019. This was reflected in the Company's remarkable operating and financial results that exceeded the predetermined targets.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors had implemented the correct strategy by continuously increasing efficiency and productivity. We also applaud the smelters construction progress that went unimpeded as well as the Board of Directors' and the management's agility in overcoming various obstacles that arise in a conclusive manner. We believe effective and efficient mining operations supported by the aforementioned infrastructures will further strengthen the Company's business in the future.

The Board of Commissioners fully approves the Company's strategy to increase its share ownership in PT

di PT Kapuas Prima Citra yang akan semakin meningkatkan kinerja setelah smelter timbal beroperasi. Direksi pun telah menjalankan rencana *stock split* dengan baik sehingga berhasil memperkuat struktur permodalan Perseroan di tengah upaya pengembangan usaha pertambangan dan smelter yang tengah berjalan.

Kapuas Prima Citra that will greatly boost performance following the operation of the lead smelter. The Board of Directors had also properly implemented the stock split plan and as a result, the Company's capital structure has grown stronger to sufficiently support the ongoing mining business development efforts and smelters construction.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2019. Kami berpendapat rencana kerja tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta kondisi industri pertambangan.

Oleh karena itulah Dewan Komisaris sangat mendukung rencana Direksi untuk senantiasa mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi pengambilan *ore*. Di sisi lain, efisiensi harus terus ditingkatkan dan pengelolaan *cash flow* harus lebih efektif dan efisien karena berkaitan erat dengan kinerja smelter yang akan mulai beroperasi di tahun 2020.

Tak hanya itu, Direksi dan manajemen perlu mewaspadai dampak mewabahnya virus corona (COVID-19) terhadap kondisi perekonomian dan sosial, serta kinerja industri pertambangan dan Perseroan. Manajemen risiko harus terus ditingkatkan sehingga proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat dilaksanakan secara lebih efektif. Tak hanya itu, Perseroan harus bisa bergerak dengan fleksibel agar dapat merespons berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat secara tepat waktu agar dapat melindungi kepentingan, usaha, aset, dan pertumbuhan Perseroan.

Views on Business Prospect

The Board of Commissioners has reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2019. We conclude that the aforementioned work plan had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, as well as the mining industry's condition.

The Board of Commissioners therefore fully supports the Board of Directors' plan to continue to develop infrastructures to improve the efficiency of ore extraction. On the other hand, the Board of Directors must continue to improve efficiency and ensure effective and efficient cash flow management as it will be closely linked to the performance of the smelter that will start operating in 2020.

In addition, the Board of Directors and the management must exercise greater caution with regard to the adverse impact of the coronavirus (COVID-19) outbreak on the economy and society, as well as on the performance of both the mining industry and the Company. Therefore, risk management must be improved further so that risk identification, measurement, supervision, and control process can be carried out more effectively. In addition, the Company must be able to move swiftly so that it can respond to various developments that occur in the market, industry, and society in a timely manner in order to protect the Company's interests, business, assets, and growth.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris selalu menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG), yang sekaligus menjadi salah satu fokus pengawasan kami. Kami memandang bahwa penerapan praktik-praktik terbaik GCG akan mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Selain itu, berbagai upaya yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2019 telah sesuai dengan prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang tahun 2019 Direksi telah menerapkan praktik terbaik GCG secara efektif dan konsisten.

Views on Good Corporate Implementation

The Board of Commissioners consistently emphasizes the importance of good corporate governance (GCG) implementation, which is also one of our supervisory focuses. We believe the implementation of GCG best practices will accommodate the achievement of sustainable corporate performance.

More importantly, the Company's various efforts in 2019 were in full compliance with the basic principles of GCG namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. The Board of Commissioners also acknowledges that throughout 2019, the Board of Directors had implemented GCG best practices in an effective and consistent manner.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan di tahun 2019 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni yang memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris sekaligus mengangkat anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 29 Juni 2019 sampai dengan 29 Juni 2024, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Komisaris Utama : Sim Antony
Komisaris : Kioe Nata
Komisaris Independen : Drs. Wilmar Marpaung, SH

Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed in 2019 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 29th that honorably dismissed members of the Board of Commissioners and subsequently appointed members of the Board of Commissioners for the term of office starting from June 29th, 2019 to June 29th, 2024, with the following composition:

President Commissioner : Sim Antony
Commissioner : Kioe Nata
Independent Commissioner : Drs. Wilmar Marpaung, SH

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Kapuas Prima Coal Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu membukukan hasil sangat memuaskan di tahun 2019. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu terus mengembangkan usahanya di masa depan.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Kapuas Prima Coal Tbk for their passion, hard work and dedication that the Company was able to book very satisfying results in 2019. We also would like to thank the shareholders and other stakeholders for their trust in the Company. We are confident the Company will be able to continuously and sustainably develop and expand its business in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Sim Antony
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Reports

"Pada tahun 2019, produksi ore mencapai 491.606 ton, atau 109,2% dari target yang ditetapkan sebesar 450.000 ton. Dari jumlah tersebut, Perseroan memproduksi 49.437 ton konsentrat seng dan 16.876 ton konsentrat timbal.

In 2019, the Company produced 491,606 tons ore, 109.2% of the 450,000 tons target. Moreover, the Company produced 49,437 tons zinc concentrate and 16,876 tons lead concentrate."

Harjanto Widjaja
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Kapuas Prima Coal Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2019. Dalam laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, langkah-langkah strategis yang diambil pada tahun tersebut, serta prospek usaha ke depannya.

As part of our obligation to run PT Kapuas Prima Coal Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2019 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, strategic measures implemented in that year, as well as business prospect in the future.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sebagai akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok, perekomian global mengalami kelesuan di sepanjang tahun 2019 dengan estimasi tingkat pertumbuhan 2,9%. Dinamika tersebut turut pula berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan perdagangan internasional Indonesia. Meski Indonesia mampu mempertahankan kesehatan fundamental makro ekonominya dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang solid pada 5,02% berkat konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang terkendali, sektor perbankan yang stabil, serta aliran modal masuk yang masih tercatat positif, angka pertumbuhan tersebut di bawah target pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3% dan realisasi 2018 lalu sebesar 5,17%.

Di tahun 2019, harga seng (Zn) dan timbal (Pb) di London Metal Exchange secara umum cukup stabil sementara dolar AS menurun. Di sisi lain, harga perak (Ag) naik cukup signifikan mengikuti melonjaknya harga emas di sepanjang tahun.

Economic and Industry Overview

Following the trade war between the United States of America and the People's Republic of China, the global economy fell into a slump throughout 2019 with an estimated growth of 2.9%. In Indonesia, these dynamics adversely affected investment performance and international trade. Even though the country was able to maintain its healthy macroeconomic fundamentals with solid economic growth at 5.02% on the back of strong domestic consumption, manageable inflation, stable banking sector, and capital flows that still recorded a net inflow, the aforementioned growth was still below the 5.3% target set for 2019 and the 5.17% economic growth in 2018.

In 2019, the prices of zinc (Zn) and lead (Pb) on the London Metal Exchange were relatively stable whereas the US dollar weakened. On the other hand, the price of silver went up quite significantly following the soaring gold price throughout the year.

Secara keseluruhan, dinamika perekonomian, kondisi pasar, dan harga komoditas di tahun 2019 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In that regard, the dynamics of the economy, market condition, and commodity prices in 2019 did not have a significant impact on the Company's overall performance.

Strategi Usaha

Pada 2019, kami terus-menerus meningkatkan efisiensi dan produktivitas Perseroan. Di sepanjang tahun, pembangunan infrastruktur tambang yakni terowongan bawah tanah yang baru telah berjalan dengan baik dan diharapkan selesai pada tahun 2020. Perseroan pun memaksimalkan terowongan bawah tanah yang sudah ada untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi *ore,* antara lain dengan pembelian peralatan dan perlengkapan pertambangan baru. Kami juga melanjutkan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan, antara lain dengan merekrut tenaga ahli seperti pakar geologi.

Pembangunan smelter-smelter pun berjalan lancar sesuai rencana dan jadwal. Hingga akhir 2019, konstruksi smelter seng telah mencapai 60%. Sesuai kebijakan pemerintah, progres pembangunan tersebut akan menurunkan tarif bea keluar Perseroan dari 7,5% di tahun 2019 menjadi 0% ke depannya. Mulai tahun 2020, pembebasan bea keluar tersebut akan semakin meningkatkan pendapatan Perseroan. Teknik pemrosesan smelter seng pun telah dialihkan dari semula *pyrometallurgical* menjadi *hydrometallurgical* yang lebih maju dan ramah lingkungan.

Tak hanya itu, Perseroan telah meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Kapuas Prima Citra selaku operator smelter timbal dari semula 30% menjadi 70%. Kami memproyeksikan *commissioning* smelter timbal paling lambat pada triwulan kedua atau paruh pertama 2020 sehingga kepemilikan yang lebih besar tadi akan semakin memperkuat usaha dan kinerja Perseroan ke depannya.

Perseroan juga telah melaksanakan *stock split* dengan rasio 1:5 dari harga nominal Rp100 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham pada bulan April. Aksi korporasi ini bertujuan untuk menambah likuiditas perdagangan saham Perseroan di pasar modal serta mengurangi risiko investor.

Business Strategies

In 2019, we consistently improved the Company's efficiency and productivity. Throughout the year, the construction of mining infrastructure i.e. the new underground tunnel progressed rapidly and is expected to be completed in 2020. The Company also maximized the operation of existing underground tunnels to support ore production capacity growth, such as by purchasing new mining tools and equipment. Likewise, we resumed our efforts to improve the quality of human resources in a sustainable manner, such as by recruiting experts including geologists.

Correspondingly, the construction of the smelters went unimpeded according to plan and schedule. As of end of 2019, the construction of zinc smelter had reached 60%. Pursuant to government policy, the aforementioned development progress will lower export duty imposed on the Company from 7.5% in 2019 to 0% going forward. Starting 2020, the export duty exemption will further increase the Company's revenue. Moreover, the zinc smelter's processing method had also been shifted from pyrometallurgical process to the more up to date and environmentally friendly hydrometallurgical process.

Moreover, the Company had increased its share ownership in PT Kapuas Prima Citra as the lead smelter operator from 30% to 70%. We expect commissioning of the lead smelter no later than Q2 or H1 2020 and the greater ownership of the smelter will further strengthen the Company's business and performance in the future.

In addition, the Company had completed stock split with a ratio of 1:5 from the nominal price of Rp100 per share to Rp20 per share in April. This corporate action was intended to increase the trading liquidity of the Company's shares on the capital market and reduce investors' risk.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Sebagai hasil penerapan strategi-strategi tersebut, Perseroan membukukan kinerja operasional yang memuaskan. Pada tahun 2019, produksi *ore* mencapai 491.606 ton, atau 109,2% dari target yang ditetapkan sebesar 450.000 ton. Dari jumlah tersebut, Perseroan memproduksi 49.437 ton konsentrat seng dan 16.876 ton konsentrat timbal.

Selain itu, kinerja keuangan Perseroan turut pula mencatatkan peningkatan membanggakan. Pendapatan naik 17,3% dari Rp754 miliar pada 2018 menjadi Rp885 miliar. Laba bersih juga tumbuh 61,8% menjadi Rp178 miliar dari Rp110 miliar pada tahun sebelumnya.

The Company's Performance in 2019

As a result of the implementation of the abovementioned strategies, the Company posted satisfactory operating performance. In 2019, the Company produced 491,606 tons ore, 109.2% of the 450,000 tons target. The Company produced 49,437 tons zinc concentrate and 16,876 tons lead concentrate.

Likewise, the Company booked excellent financial performance growth. Revenue went up by 17.3% from Rp754 billion in 2018 to Rp885 billion. Moreover, net profit grew by 61.8% to Rp178 billion from Rp110 billion in the previous year.

Prospek Usaha

Ke depannya, kami meyakini bahwa usaha Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang sekaligus berkontribusi terhadap perekonomian bangsa. Dalam jangka pendek, ekspor Perseroan berkontribusi terhadap pendapatan negara. Dalam jangka panjang, smelter-smelter Perseroan akan menghasilkan produk-produk bernilai tambah dan sangat dibutuhkan seperti *ingot* seng yang pada akhirnya akan mengurangi impor produk-produk tersebut. Tak hanya itu, sinergi dan integrasi usaha tambang dan usaha smelter akan semakin memperkuat kinerja Perseroan ke depannya.

Dalam hal kinerja operasional, di tahun 2020 kami menargetkan produksi sebesar 600.000 ton *ore*, produksi konsentrat seng sebesar 59.504 ton, sedangkan konsentrat timbal 36.069 ton. Dalam hal kinerja keuangan, kami menargetkan pendapatan naik menjadi Rp980 miliar sedangkan laba bersih naik menjadi Rp210 miliar.

Di saat yang sama, Direksi akan terus memperhatikan perkembangan pandemi virus korona (COVID-19). Kami telah mempersiapkan dan akan menerapkan langkah-langkah antisipatif dan preventif demi memitigasi dampak pandemi tersebut terhadap kinerja dan kelanjutan usaha Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, terutama terkait pembangunan smelter dan infrastruktur tambang.

Business Prospect

Going forward, we believe the Company's business will continue to grow and develop, and simultaneously contribute to the country's economy. In the short-term, the Company's exports contribute to state revenues. In the long-term, the Company's smelters will produce value-added and highly-needed products such as zinc ingots, which will ultimately reduce imports of these products. Last but not least, the synergy and integration of the mining business and smelter business will further strengthen the Company's performance going forward.

In terms of operating performance, we expect to produce 600,000 tons ore, 59,504 tons zinc concentrate, and 36,069 tons lead concentrate in 2019. Similarly, we expect revenue to grow to Rp980 billion and net profit to Rp210 billion.

Nevertheless, the Board of Directors will continue to pay close attention to the coronavirus (COVID-19) pandemic. We have prepared and will implement anticipatory and preventive measures in order to mitigate the impact of the pandemic on the Company's business performance and continuity in the short- and long-terms, particularly with regard to the construction of smelters and mining infrastructures.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagai pedoman dalam pengelolaan Perseroan dalam setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kami juga menjunjung nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik secara berkesinambungan. Kami juga memastikan nilai-nilai kami sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan di industri pertambangan dan prinsip GCG serta didukung oleh pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat. Hal ini akan mengurangi risiko dan membantu kinerja usaha di masa depan.

Direksi pun terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG secara transparan, efektif, dan efisien. Atas dasar itulah Perseroan telah membentuk Divisi Pengendalian dan Pengawasan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pengendalian dan pengawasan internal. Kami meyakini divisi tersebut akan semakin memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors is committed to implementing GCG as a guideline in managing the Company in every activity and at every level of the organization. To this end, the Company consistently refers to applicable laws, regulations and provisions.

In addition, we also uphold the Company's core values and implement code of conduct in a sustainable manner. We also ensure our core values are in line with the Company's business activities in the mining industry as well as GCG principles and supported by strong internal control and risk management. This will mitigate risks and accommodate business performance improvement in the future.

Likewise, the Board of Directors continuously strives to improve the application of the GCG principles in a transparent, effective, and efficient manner. To that end, the Company has established the Control and Oversight Division in order to improve the quality of internal control and supervision processes. We believe the division will further enhance the implementation of sustainable corporate governance.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi mengalami perubahan di tahun 2019 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni yang memberhentikan dengan hormat anggota Direksi sekaligus mengangkat anggota Direksi untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 29 Juni 2019 sampai dengan 29 Juni 2024, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Direktur Utama : Harjanto Widjaja
Direktur : Hendra Susanto William
Direktur : Padli Noor
Direktur : Santi

Changes to Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in 2019 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 29th that honorably dismissed members of the Board of Directors and subsequently appointed members of the Board of Directors for the term of office starting from June 29th, 2019 to June 29th, 2024, with the following composition:

President Director : Harjanto Widjaja
Director : Hendra Susanto William
Director : Padli Noor
Director : Santi

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan, pembinaan, dan pengawasan kinerja mereka, serta seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras mereka. Kami yakin Perseroan mampu mencapai kinerja lebih baik di tahun 2020 guna mewujudkan visinya menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, serta perhatian bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance, counseling, and performance monitoring, as well as all employees for their dedication and hard work. We firmly believe the Company will be able to perform even better in 2020 in its effort to realize its vision to become a competitive mineral-mining company at national and international levels with sustainable growth through its superior products, professionalism, as well as regard for employees, the community, and environment.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Harjanto Widjaja
Direktur Utama
President Director

"PT Kapuas Prima Coal Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang menambang bijih besi (Fe) dan galena (Pbs) serta memproduksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn) dengan izin usaha pertambangan (IUP) seluas 5.569 hektare di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah.

PT Kapuas Prima Coal Tbk is a mining company that mines iron ore (Fe) and galena (Pbs), and produces lead (Pb) concentrate and zinc (Zn) concentrate and holds mining business permit (IUP) for an area of 5,569 hectares in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province."

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perseroan
Corporate Information

Nama
Name
PT Kapuas Prima Coal Tbk

Tanggal Akta Pendirian
Date of Establishment
12 Juli 2005
July 12th, 2005

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing
16 Oktober 2017
October 16th, 2017

Kode Saham
Ticker Symbol
ZINC

Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (PbS), dan produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn)
Iron ore (Fe) and galena (Pbs) mining, as well as lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn) production

Alamat
Address
Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jl. Pantai Indah Selatan 1, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara 14460

Website
www.kapuasprima.co.id

Email
info@kapuasprima.co.id

Nomor Telepon
Phone Number
(021) 2967 6236

Nomor Fax
Fax Number
(021) 2967 6234

Sekilas Perseroan
Company in Brief

Didirikan pada 12 Juli 2005, PT Kapuas Prima Coal Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang menambang bijih besi (Fe) dan galena (Pbs) serta memproduksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn). Perseroan memiliki izin usaha pertambangan (IUP) seluas 5.569 hektare di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Didukung oleh infrastruktur yang terintegrasi antara kegiatan eksplorasi hulu hingga hilir, Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2010.

Demi mengembangkan skala usahanya, pada tahun 2017 Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia menggunakan kode saham "ZINC". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat fundamental kegiatan operasional Perseroan seperti pengembangan infrastruktur dan pembelian alat tambang.

Strategi utama keberhasilan Perseroan adalah mempertahankan biaya rendah dengan tetap mengutamakan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan karyawan, serta memperpanjang umur operasional Perseroan dengan melaksanakan ekplorasi secara berkesinambungan guna menambah cadangan mineral dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Established on July 12th, 2005, PT Kapuas Prima Coal Tbk is a mining company that mines iron ore (Fe) and galena (Pbs), and produces lead (Pb) concentrate and zinc (Zn) concentrate. The Company holds mining business permit (IUP) for an area of 5,569 hectares in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Equipped with its integrated infrastructure for upstream exploration and downstream activities, the Company started its commercial operation in 2010.

In order to scale up its business, in 2017 the Company conducted initial public offering by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange with "ZINC" ticker symbol. The proceeds from the initial public offering were utilized to strengthen the fundamentals of the Company's operations, among others, by developing infrastructures and procuring mining equipment.

The Company's core success strategies are maintaining low costs while prioritizing employees' security, safety and comfort, as well as extending the operational life of the Company by continuously conducting explorations to increase mineral reserves and utilize said resources in an effective and efficient manner.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

To become a competitive mineral-mining company at national and international levels with sustainable growth through superior products, professionalism, as well as regard for employees, the community, and environment.

Misi
Mission

- Mengoptimalkan pengelolaan kegiatan produksi pertambangan dengan penekanan pada keselamatan dan kesehatan serta pelestarian lingkungan.
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam hal sumber daya keuangan dan manusia untuk beroperasi secara efisien dan terus-menerus.
- Berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat sekitar operasi tambang.
- Menjadi mitra yang baik untuk pemerintah dan sinergi dalam pembangunan.
- Meningkatkan *shareholder value*.

- To optimize the management of mining activities with emphasis on safety and health as well as environment preservation.
- To increase corporate value with regard to finances and human resources in order to efficiently and continuously conduct operation.
- To participate in the community development program around the mining operation area.
- To be a good partner to the government and a synergy in the development.
- To increase shareholder value.

Tonggak Sejarah Perseroan

Corporate Milestone

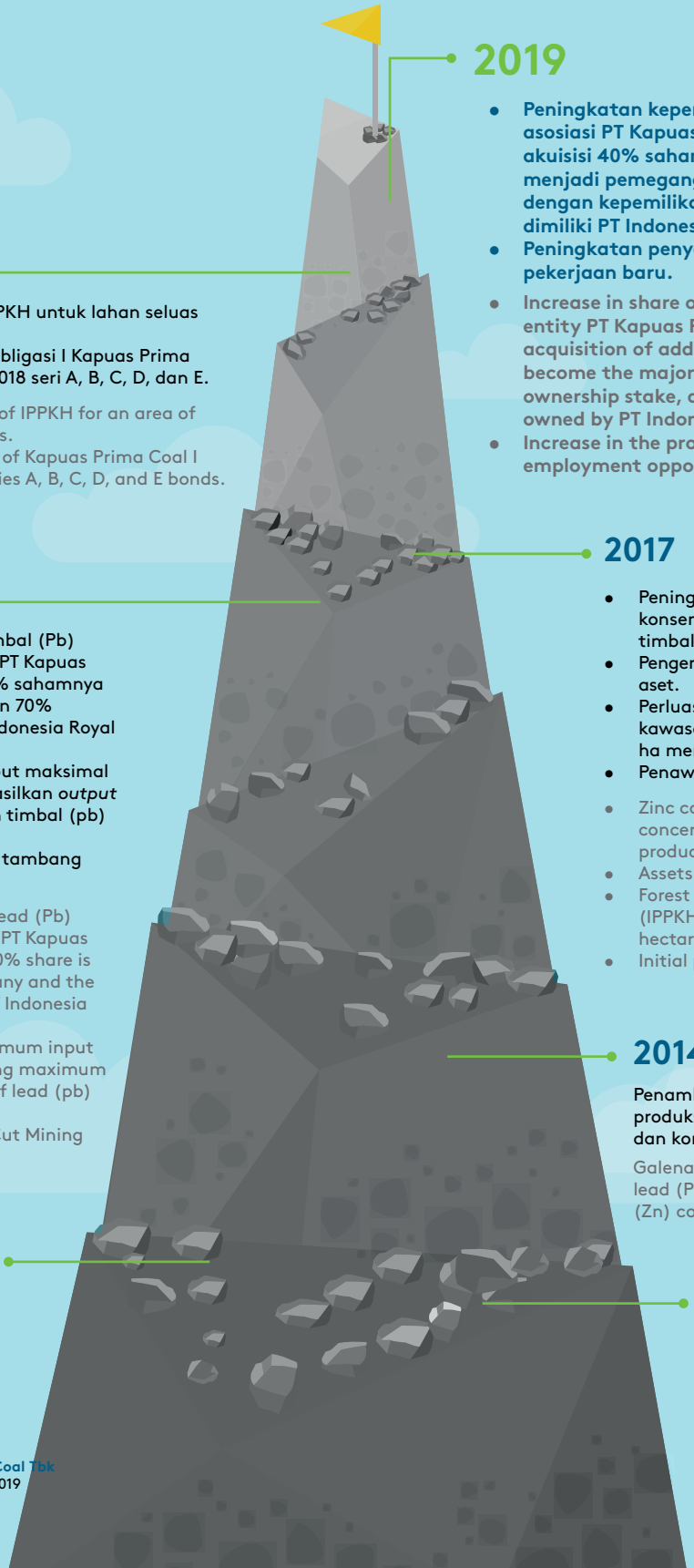

2019

- **Peningkatan kepemilikan saham di entitas asosiasi PT Kapuas Prima Citra melalui akuisisi 40% saham tambahan sehingga menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 70%, dan sisanya 30% dimiliki PT Indonesia Royal Resources.**
- **Peningkatan penyediaan lahan/lapangan pekerjaan baru.**

- **Increase in share ownership in associate entity PT Kapuas Prima Citra through the acquisition of additional 40% shares to become the majority shareholder with 70% ownership stake, and the remaining 30% is owned by PT Indonesia Royal Resources.**
- **Increase in the provision of new land/ employment opportunities.**

2018

- Perolehan IPPKH untuk lahan seluas 1.129 ha.
- Penerbitan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 seri A, B, C, D, dan E.

- Obtainment of IPPKH for an area of 1,129 hectares.
- The issuance of Kapuas Prima Coal I Year 2018 series A, B, C, D, and E bonds.

2017

- Peningkatan kapasitas produksi konsentrat seng (zn), konsentrat timbal (pb), dan perak (Ag).
- Pengembangan dan pembaharuan aset.
- Perluasan izin pinjam pakai kawasan hutan (IPPKH) dari 390 ha menjadi 1.490 ha.
- Penawaran umum perdana.

- Zinc concentrate (Zn), lead concentrate (Pb), and silver (Ag) production capacity increment.
- Assets development and renewal.
- Forest area utilization permit (IPPKH) expansion from 390 hectares to 1,490 hectares.
- Initial public offering.

2016

- Pendirian smelter timbal (Pb) oleh entitas asosiasi PT Kapuas Prima Citra yang 30% sahamnya dimiliki Perseroan dan 70% sisanya dimiliki PT Indonesia Royal Resources.
- Kapasitas pabrik: input maksimal 40.000 ton - menghasilkan *output* maksimal 20.000 ton timbal (pb) *ingot* per tahun.
- JORC SMGC - desain tambang *open cut*.

- The construction of lead (Pb) smelter by associate PT Kapuas Prima Citra whose 30% share is owned by the Company and the remaining 70% by PT Indonesia Royal Resources.
- Plant capacity: maximum input 40,000 tons producing maximum output 20,000 tons of lead (pb) ingot per annum.
- JORC SMGC – Open Cut Mining design.

2014 - 2015

Penambangan galena (PbS), serta produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).

Galena (PbS) mining, as well as lead (Pb) concentrate and zinc (Zn) concentrate production..

2008 - 2014

Penambangan bijih besi (Fe).

Iron ore (Fe) mining.

2005

PT Kapuas Prima Coal Tbk didirikan.

The establishment of PT Kapuas Prima Coal Tbk.

Bidang Usaha
Line of Business

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar PT Kapuas Prima Coal Tbk, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (Pbs) serta memproduksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).

In accordance with Article 3 of PT Kapuas Prima Coal Tbk's Articles of Association, the scope of the Company's business is mining and trading. The Company currently mines iron ore (Fe) and galena (Pbs) and produces lead (Pb) concentrate and zinc (Zn) concentrate.

Lokasi Pertambangan

Daerah konsesi pertambangan Perseroan terletak di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan pelabuhan di Kalap berjarak 190 km dari *site*.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009, Perseroan telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

Mine Location

The Company's mining concession area is located in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province, and the Company's harbor is located in Kalap, 190 km from the site.

Pursuant to Law No. 4/2009, the Company has obtained the Approval to Upgrade Exploration Mining Business Permit to Production Operation Mining Business Permit that can be extended twice, each for 10 (ten) years. As of December 31st, 2019, the Company held the following mining permits:

No.	IUP Mining Business Permit	Lokasi Location	Luas Area (hektare) Area (hectare)	Landasan Hukum Legal Basis	Masa Berlaku Validity Period
1.	IUP Operasi Produksi Operation Production Mining Business Permit	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah Belantikan Raya, Lamandau Regency, Central Kalimantan	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010 Lamandau Regent's Decree No. Ek.540/02/I/2010	27 Januari 2010-6 September 2037 January 27th, 2010-September 6th, 2037
2.	IUP Operasi Produksi Operation Production Mining Business Permit	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah Belantikan Raya, Lamandau Regency, Central Kalimantan	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06VIII/2012 Lamandau Regent's Decree No. Ek.540/06VIII/2012	31 Juli 2012-30 Juli 2032 July 31st, 2012-July 30th, 2032

Produk Perseroan

a. Bijih Besi
Bijih besi adalah sumber utama besi yang dibutuhkan oleh industri besi dan baja global. Bijih besi dipergunakan untuk memproduksi baja yang merupakan fondasi industri yang kuat.

The Company's Products

a. Iron Ore
Iron ore is the main source of primary iron required for the global iron and steel industries. It is essential to produce steel, which helps to create and maintain a strong industrial base.

b. Konsentrat Timbal (Pb)
Galena merupakan bijih utama timbal (Pb) dan ditambang di banyak negara. Timbal merupakan salah satu jenis logam yang banyak dibutuhkan. Produk ini banyak digunakan pada baterai, selubung kabel, manufaktur mesin, galangan kapal, industri ringan, oksida timbal, proteksi radiasi, dan industri lainnya.

c. Konsentrat Seng (Zn)
Sphalerite adalah bijih utama dari seng dan sering ditambang untuk campuran kadmium, indium, gallium atau germanium (pengganti untuk seng dalam struktur sfalerit). Seng (Sphalerite) dapat dibuat menjadi berbagai paduan dengan banyak logam lainnya, dan memiliki aplikasi di industri pembuatan mobil, konstruksi dan perkapalan, industri ringan, mesin, peralatan listrik rumah tangga, baterai dan industri lainnya.

d. Konsentrat Perak (Ag)
Perak adalah salah satu dari kelompok logam mulia dan menjadi salah satu komoditas yang banyak ditambang di banyak negara. Perak umum dikenal berasosiasi dengan emas dan Timbal. Perak hadir dan berasosiasi dengan Timbal, Pb(Ag) S yang dikenal dengan Galena. Perak umum digunakan sebagai perhiasan, medali, dan mata uang. Selain itu, perak juga digunakan sebagai bahan katalis dan bahan pembuatan sel surya, serta umum digunakan di industri fotografi, industri elektronika dan industri lainnya.

b. Lead Concentrate (Pb)
Galena is the most important ore of lead (Pb) and mined in many countries. As a type of metal in high demand, lead is widely used for battery, wire sheaths, manufacture of machinery, shipyards, light industries, lead oxide, radiation protection, and others.

c. Zinc Concentrate (Zn)
Sphalerite is the most important ore of zinc and is often mined for a kadmium, indium, gallium and germanium (a substitute for zinc in a sphalerite structure) mixture. A variety of combinations can be made of Zinc (Sphalerite) with many other metals, as the commodity is used in the automotive and shipping industries, light industry, machinery, household appliance, battery and others.

d. Silver Concentrate (Ag)
Silver is a precious metal and mainstay mining commodity for numerous countries. In general, silver is associated with gold and Lead. Silver is present and associated with Lead, Pb(Ag) S, known as Galena. Silver is commonly used to make jewelries, medals, and coins. In addition, silver is also used as a catalyst and solar cell manufacturing material, and is commonly used in photography industry, electronics industry and other industries.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

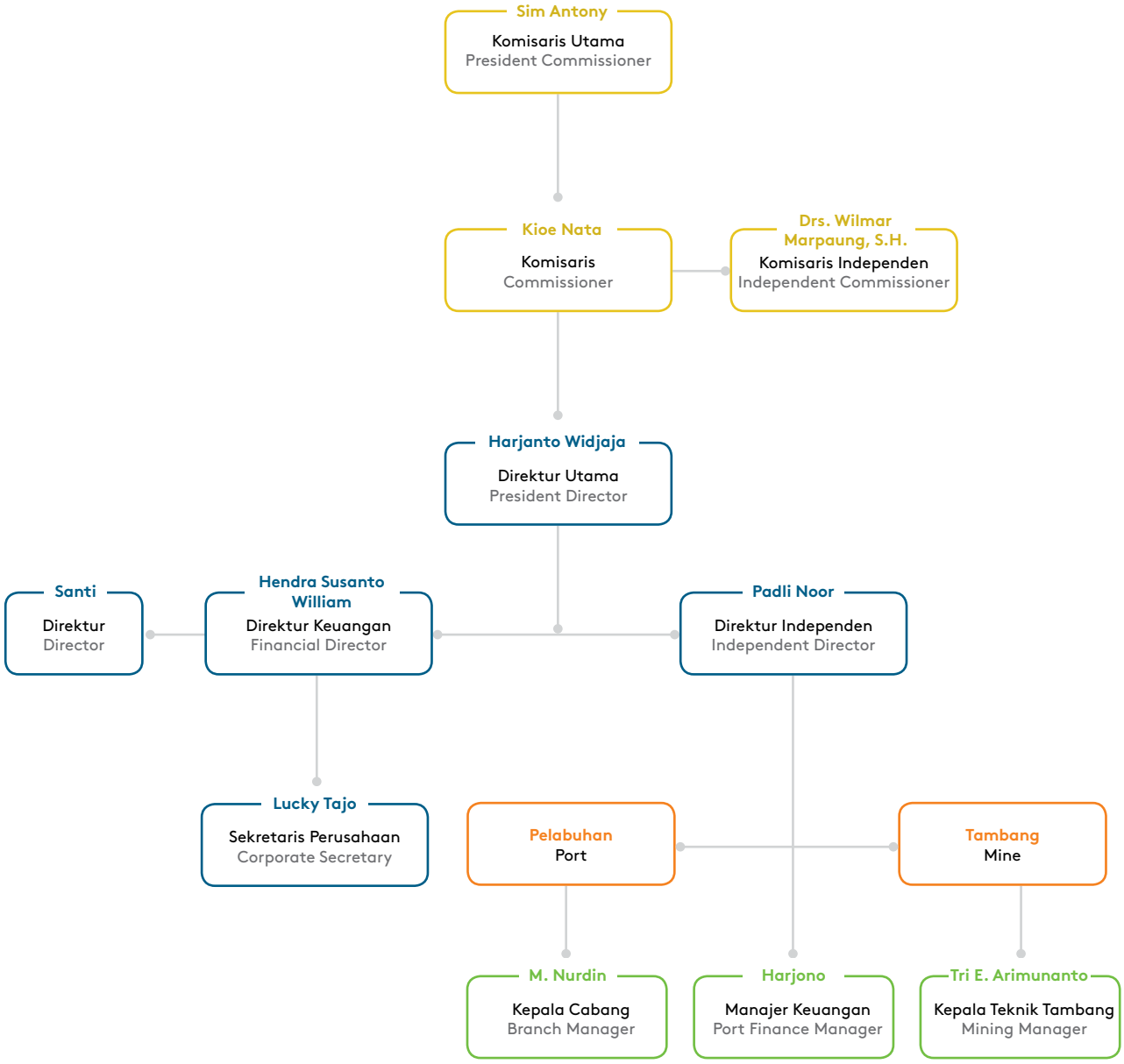

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan
From left to right

Kioe Nata
Komisaris
Commissioner

Sim Antony
Komisaris Utama
President Commissioner

Drs. Wilmar Marpaung, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Sim Antony
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 54 tahun, lulusan SMA Negeri I Pematang Siantar. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001), Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2002-2007), dan Komisaris Utama PT Maxima Artha (2007-sekarang). Diangkat sebagai sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17Juli 2017.

Indonesian citizen, 54 years old, graduated from Pematang Siantar Public High School. Previously served as Director of PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001), President Director of PT Sumber Energi Jaya (2002-2007), and President Commissioner of PT Maxima Artha (2007-present). Appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders on July 17th, 2017.

Kioe Nata
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 51 tahun, mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama (2006-2007) dan Komisaris (2007-2008) PT Maxima Artha, Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2009-2011), dan Direktur Utama PT Maxima Artha (2011-2018). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016.

Indonesian citizen, 51 years old, obtained his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, Tarumanagara University in 2003. Previously served as President Commissioner (2006-2007) and Commissioner (2007-2008) of PT Maxima Artha, President Director of PT Sumber Energi Jaya (2009-2011), and President Director of PT Maxima Artha (2011-2018). Appointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders on September 15th, 2016.

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, menyelesaikan pendidikan di AKABRI pada tahun 1982 dan pengembangan manajemen Polri SESPATI XI pada tahun 2006. Berpengalaman lebih dari 35 tahun sebagai penegak hukum (1982-2018) dan menduduki jabatan terakhir sebagai Kapolda Sulawesi Utara. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Juni 2019

Indonesian citizen, 59 years old, graduated from AKABRI Military Academy in 1982 and National Police's SESPATI XI High Level Administrative Staff and Leadership Institution in 2006. Has more than 35 years of experience as a law enforcer (1982-2018) with his last position being North Sulawesi Regional Police Chief. Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 29th, 2019.

Drs. Wilmar Marpaung, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Dari kiri ke kanan
From left to right

Hendra Susanto William	Santi	Harjanto Widjaja	Padli Noor
Direktur Keuangan	**Direktur**	**Direktur Utama**	**Direktur Independen**
Financial Director	Director	President Director	Independent Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Harjanto Widjaja
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 50 tahun, lulus dari dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumajaya pada tahun 1993. Sebelumnya bekerja di PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur, dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Mega Agung Nusantara (2009-2015). Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016.

Indonesian citizen, 50 years old, graduated from the Faculty of Economics, Tarumajaya University in 1993. Previously worked at PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) with his last position as Director, and then served as President Director of PT Mega Agung Nusantara (2009-2015). Appointed as President Director of the Company in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders on September 15th, 2016.

Padli Noor
Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, 43 tahun, menyelesaikan pendidikan D3 di Akademi Teknik Pembangunan Nasional (ATPN) di Banjarbaru pada tahun 1999, meraih gelar Sarjana Tehnik Sipil pada tahun 2011 dari Fakultas Teknik Universitas Darul Ulum Jombang, serta meraih gelar S2 Magister Manajemen pada tahun 2014 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara, Surabaya. Tak hanya itu, beliau juga telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Pusdiklat Mineral dan Batubara, Bandung, serta berbagai pelatihan lain yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan.

Sebelumnya bekerja sebagai Asisten Geologis & *Wellsite* di PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999), kemudian bekerja di PT Mitra Usaha Tambang Utama dengan jabatan terakhir sebagai *Mine Pit & Production Supervisor* (1999-2003), PTT Tenaga Teknis Pertambangan Dinas Pertambangan & Energi Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan (2003-2006), *Mine Pit Supervisor* di PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006), dan *Port Manager* di PT Kenyala Iron Mining (2006-2007).

Bergabung dengan Perseroan di tahun 2007 sebagai *Port & Export Manager* (2007-2010), kemudian menjabat sebagai *General Manager* (2010-2016). Diangkat sebagai Direktur Operasional sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016.

Indonesian citizen, 43 years old, completed his D3 education at the National Academy of Engineering Development (ATPN) in Banjarbaru in 1999, obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from the Faculty of Engineering, Darul Ulum Jombang University in 2011, and obtained his Master of Management degree from the Artha Bodhi Iswara College of Economics, Surabaya, in 2014. In addition, he had also participated in various education and training programs held by the Mineral and Coal Education and Training Center, Bandung, as well as various other trainings related to mining occupational health and safety.

Previously worked as Geological & Wellsite Assistant at PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999), then at PT Mitra Usaha Tambang Utama with his last position as Mine Pit & Production Supervisor (1999-2003), Temporary Mining Technical Worker at Kotabaru Regency Mining & Energy Agency, South Kalimantan (2003-2006), Mine Pit Supervisor at PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006), and Port Manager at PT Kenyala Iron Mining (2006-2007).

Joined the Company in 2007 as Port & Export Manager (2007-2010), and then served as General Manager (2010-2016). Appointed as Director of Operations in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders on September 15th, 2016.

Hendra Susanto William
Direktur Keuangan
Financial Director

Warga negara Indonesia, 36 tahun, meraih gelar *Bachelor of Commerce Accounting* dari Macquarie University, Sydney, Australia, pada tahun 2005, dan meraih sertifikasi sebagai *Certified Public Accountant* di Australia.

Memulai karier sebagai *Insolvency Accountant* di PKF Chartered Accountant (2006-2007) dan *Senior Accountant* di Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011), selanjutnya berkarya di PT Inti Power dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2011-2016). Diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 15 September 2016.

Indonesian citizen, 36 years old, obtained his Bachelor of Commerce Accounting degree from Macquarie University, Sydney, Australia, in 2005, and is a Certified Public Accountant in Australia.

Started his career as Insolvency Accountant at PKF Chartered Accountant (2006-2007), Senior Accountant at Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011), and then worked at PT Inti Power with his last position as Director (2011-2016). Appointed as Director of Finance of the Company in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders on September 15th, 2016.

Warga negara Indonesia, 39 tahun, lulus dari GS Fame Institute pada tahun 2004. Sebelumnya bekerja di PT Energi Powerindo Jaya dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Juni 2019.

Indonesian citizen, 39 years old, graduated from GS Fame Institute in 2004. Previously worked at PT Energi Powerindo Jaya with her last position as Finance Director. Appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 29th, 2019.

Santi
Direktur
Director

Sumber Daya Manusia
Human Resources

PT Kapuas Prima Coal Tbk memandang sumber daya manusianya sebagai salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri pertambangan yang kompleks serta membutuhkan tingkat presisi dan kehati-hatian tinggi. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mempekerjakan, dan mengembangkan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

PT Kapuas Prima Coal Tbk views human resources as one of its main assets supporting its business sustainability and success in the mining industry that is both intricate and requires a high level of precision and caution. The Company therefore is committed to recruiting, employing, and developing professional, competent, and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 61% menjadi 158 orang dibandingkan 98 orang pada tahun sebelumnya.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan jabatan adalah sebagai berikut:

Composition of Human Resources

In 2019, the Company employed a total of 158 employees, went up by 61% compared to 98 in the previous year.

The composition of the Company's employees in 2019 based on sex, age, educational background, and position is as follows:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition Based on Sex

Jenis Kelamin Sex	2019	2018
Laki-Laki Male	141	83
Perempuan Female	17	15
Total	158	**98**

Komposisi Berdasarkan Usia
Composition Based on Age

Usia Age	2019	2018
>55 tahun >55 years old	7	6
46-55 tahun 46-55 years old	36	26
36-45 tahun 36-45 years old	51	33
26-35 tahun 26-35 years old	49	26
18-25 tahun 18-25 years old	15	7
Total	158	**98**

Komposisi Berdasarkan Pendidikan
Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan Education	2019	2018
S2 Master's degree	3	4
S1 Bachelor's degree	65	28
D3 Diploma 3	12	7
SMA/SMK High School/Vocational School	60	56
SMP Junior High School	12	3
SD Elementary School	6	-
Total	158	**98**

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position

Jabatan Position	2019	2018
Eksekutif Executive	7	8
Manajer Manager	7	7
Kepala Departemen/Seksi Department/Section Head	15	13
Supervisor Supervisor	15	17
Staf Staff	114	53
Total	158	**98**

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan berkomitmen mengembangkan kompetensi sumber daya manusianya sesuai kebutuhan masing-masing departemen. Hal ini dilaksanakan melalui pelatihan dan pendidikan internal serta mengikutsertakan karyawan Perseroan ke berbagai pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Training and Development

The Company is committed to developing the competence of its human resources in accordance with the needs of each department. To this end, the Company organizes internal trainings and educations, and enrolls employees in various trainings and educations held at the Energy and Mineral Resources Ministry's Education and Training Center (Pusdiklat).

Di tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai berikut:

In 2019, the Company organized the following human resources training and development activities:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Periode Period	Peserta Participant
1	Effective Logistic Management	CV Mandiri Consultant	10 Januari 2019 January 10th, 2019	1
2	Pembekalan & Uji Kompetensi POP	PT Solusi Inspirasi Mandhiri	20 - 24 Februari 2019 February 20th - 24th, 2019	2
3	Pembekalan & Uji Kompetensi POP	PT Solusi Inspirasi Mandhiri	27 Februari - 03 Maret 2019 February 27th - March 03rd, 2019	1
4	Online Single Submission	Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia	18 Maret 2019 March 18h, 2019	2
5	Pelatihan HIPERKES	PT Muara Artha Persada	11 - 15 Maret 2019 March 11st - 15th, 2019	1
6	Manajemen Operator Terminal dan Badan Usaha Pelabuhan	Indonesia Maritime Learning Center	08 - 12 April 2019 April 08th - 12nd, 2019	2
7	Pelaksanaan Peledakan (Juru Ledak Kelas II)	PPSDM Geologi Mineral & Batubara	08 - 13 April 2019 April 08th - 13rd, 2019	2
8	Akuntansi & Pajak Pertambangan	PT Portal Aplikarya Indonesia	26 - 27 April 2019 April 26th - 27th, 2019	2
9	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	PT Solusi Inspirasi Mandhiri	28 - 30Juni 2019 June 28th - 30th, 2019	1
10	Pembekalan & Uji Kompetensi POP	PT Solusi Inspirasi Mandhiri	26 - 30 Juni 2019 June 26th - 30th, 2019	3
11	Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	UGM-Pusat Studi Lingkungan Hidup	22 - 27Juli 2019 July 22nd - 27th, 2019	1
12	Certifified Human Resources Profesional (CHRP)	Yayasan Atma Jaya-Fakultas Hukum	06 Agustus - 17 Oktober 2019 August 06th - October 17th, 2019	1
13	Pengawasan Operasional Utama (POU)	PT Solusi Inspirasi Mandhiri	26 - 30 Agustus 2019 August 26th - 30th, 2019	1
14	Bimbingan Teknis & Konsultasi	PT Loka Santika Indriya Adhi	23 - 25 September 2019 September 23rd - 25th, 2019	2
15	HAGI-IAGI-IAFMI-IATMI Joint Convention 2019	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia	25 - 28 November 2019 November 25th - 28th, 2019	2
16	Estimasi Resource & Reserve	PT GEOMINE Mitra Selaras	01 - 04 September 2019 September 01st - 04th, 2019	12

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Sampai dengan 31 Desember 2019, struktur dan Komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2019, the structure and composition of the Company's shareholders were as follows:

Nama Name	Jenis Type	Jumlah Amount	Persentase Percentage
PT Sarana Inti Selaras	Lebih dari 5% More than 5%	4.411.795.945	17,48%
Sim Antony	Lebih dari 5% More than 5%	3.720.000.000	14,74%
Kioe Nata	Lebih dari 5% More than 5%	3.194.000.000	12,64%
Budimulio Utomo	Lebih dari 5% More than 5%	2.562.000.000	10,15%
Haroen Soedjatmiko	Lebih dari 5% More than 5%	2.416.000.000	9,57%
William	Lebih dari 5% More than 5%	2.314.000.000	9,16%
Masyarakat Public	Kurang dari 5% Less than 5%	6.632.204.055	26,26%

Kronologis Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology

Jenis Penawaran Type of Offering	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Total (Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.050.000.000	16 Oktober 2017 October 16th, 2017	Rp140	147.000.000.000

Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating
Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 73 miliar Kapuas Prima Coal I Year 2018 bonds with a maximum principal amount of Rp73 billion	Obligasi Seri A 13,25% Bond Series A 13,25%	19 Desember 2018 December 19th, 2018	26 Desember 2018 December 26th, 2018	4.600.000.000	31 Desember 2019 December 31st, 2019	
	Obligasi Seri B 13,35% Bond Series B 13,35%			26.000.000.000	21 Januari 2020 January 21st, 2020	
	Obligasi Seri C 14,25% Bond Series C 14,25%			1.000.000.000	21 Desember 2020 December 21st, 2020	
	Obligasi Seri D 16,30% Bond Series D 16,30%			18.400.000.000	21 Desember 2021 December 21st, 2021	
	Obligasi Seri E 16,80% Bond Series E 16,80%			23.000.000.000	21 Desember 2023 December 21st, 2023	

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan memiliki perusahaan asosiasi sebagai berikut:

As of December 31st, 2019, the Company's associate was as follows:

Perusahaan Asosiasi Associate	Kepemilikan Saham Perusahaan Company's Ownership	Kegiatan usaha Line of Business	Alamat Address	Status Operasional Operational Status
PT Kapuas Prima Citra	70%	Pengolahan dan Pemurnian Mineral Mineral Smelting and Refinery	Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Central Kalimantan 74181 Kumai Hulu, Kumai, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan 74181	Belum Operasional Not Operational

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Persek KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Cyber Tower Lt.20 Unit D.E.F Jalan Rasuna Said Blok X-5 No.13 Jakarta Selatan	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) Audit of the Company's Financial Statements for 2019 fiscal year as well as Stock Split
Persekutuan Perantara Pemasaran Marketing Intermediary	Allan Senduk & Partners	Springhill Office Tower Lt 3B, Jl. Benyamin Suaeb Blok D6 Ruas D7, Pademangan Timur, Jakarta Utara	Biaya Konsultasi Consultation Fee
Lembaga Pemeringkat Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Panin Tower Senayan City 17th Floor Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat	Pemantauan tahun 2019 atas Obligasi I Tahun 2018 Seri A-E. Monitoring in 2019 for the 2018 1st Series A-E Bonds.
Notaris Notary	Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn	Menara Kuningan, 2nd Floor, Suite C1-C2 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Kuningan, Jakarta Selatan	Jasa Notaris Notary Service
Firma Hukum Law Firm	Arfidea Kadri Sahetapy – Engel Tisnadisastra (AKSET)	The Plaza Office Tower Lt.29 Unit A2 Jl. MH. Thamrin Kav.28-30 Rt.009 Rw.005, Gondangdia, Jakarta Pusat	Pemberian nasihat hukum umum tentang pembiayaan perusahaan dan sektor pasar modal, dokumen Repo. Provision of general legal advice on corporate financing and capital market sectors, documents of Repo.
Appraisal & *Consultant*	KJPP Iwan Bachron dan Rekan	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29 Jl. RS. Fatmawati Raya No.39, Cipete Utara, Jakarta Selatan	Jasa Penilaian Aset Asset Valuation Services
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Sinarmas Land Plaza Menara I Lt. 9	Jasa Administrasi Administrative Service

"Di tahun 2019, produksi ore Perseroan mencapai 491.606 ton, serta 49.437 ton konsentrat seng dan 16.876 ton konsentrat timbal. Perseroan turut pula mencatatkan kinerja keuangan yang membanggakan dengan membukukan pendapatan sebesar Rp885 miliar dan laba bersih sebesar Rp178 miliar.

In 2019, the Company produced 491,606 tons ore as well as 49,437 tons zinc concentrate and 16,876 tons lead concentrate. Likewise, the Company posted excellent financial performance by booking Rp885 billion revenue and Rp178 billion net profit."

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro
Macro Economic Review

Perekomian global mengalami kelesuan di sepanjang tahun 2019 dengan estimasi tingkat pertumbuhan 2,9%. Kelesuan ini terutama disebabkan oleh berkepanjangannya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok serta pergolakan politik di Uni Eropa yang dipicu oleh Brexit. Sebagai akibatnya, kinerja investasi dan perdagangan ekspor Indonesia turut terpukul, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang hanya tercatat 5,02%, di bawah target pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3% dan realisasi 2018 lalu sebesar 5,17%. Laju pertumbuhan tertinggi berasal dari jasa lainnya sebesar 10,78%, diikuti jasa perusahaan sebesar 10,49% serta informasi dan komunikasi 9,71%.

Di tahun 2019, harga seng (Zn) dan timbal (Pb) di London Metal Exchange secara umum cukup stabil sementara dolar AS menurun. Di sisi lain, harga perak (Ag) naik cukup signifikan mengikuti melonjaknya harga emas di sepanjang tahun.

Pemerintah Indonesia pun terus-menerus mendorong percepatan pembangunan smelter melalui program hilirisasi guna meningkatkan nilai tambah bagi komoditas tambang. Verifikasi progress pembangunan smelter domestik pun kian diintensifkan untuk mengimplementasikan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1 Tahun 2017.

The global economy slowed down throughout 2019 with an estimated growth of 2.9% following the protracted trade war between the United States of America (USA) and People's Republic of China, as well as the political turmoil in the European Union triggered by Brexit. Consequently, Indonesia's investment and exports performance suffered, which ultimately led to 5.02% economic growth, below the 5.3% target set for 2019 and the 5.17% economic growth in 2018. The highest growth rate came from other services at 10.78%, followed by corporate services at 10,49%, as well as information and communication 9.71%.

In 2019, the prices of zinc (Zn) and lead (Pb) on the London Metal Exchange were relatively stable whereas the US dollar weakened. On the other hand, the price of silver went up quite significantly following the soaring gold price throughout the year.

Likewise, the Indonesian government continued to encourage the acceleration of smelters construction through the downstream program in order to increase mining commodities' added value. The government also intensified smelter development progress verification process in order to ensure effective implementation of Government Regulation (PP) No. 1/2017.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Pada tahun 2019, produksi ore mencapai 491.606 ton, meningkat 43,97% dari 341.451 ton di tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, Perseroan memproduksi 49.437 ton konsentrat seng dan 16.876 ton konsentrat timbal, masing-masing meningkat 19,51% dan menurun 13,12% dibanding produksi konsentrat seng sebesar 41.367 ton dan konsentrat timbal 19.425 ton pada tahun 2018.

In 2019, the Company produced 491,606 tons ore, went up by 43.97% compared to 341,451 tons in the previous year. Moreover, the Company produced 49,437 tons zinc concentrate and 16,876 tons lead concentrate, went up by 19.51% and down by 13.12% respectively compared to 41,367 tons and 19,425 tons in 2018.

Cadangan Mineral

Per 31 Desember 2019, cadangan timbal dan seng Perseroan adalah sebagai berikut:

Mineral Reserves

As of December 31st, 2019, the Company's lead and zinc reserves were as follows:

Blok milik Perseroan seluas 2.100 Ha The Company's 2,100-Ha block		
Terbukti (Jutaan Ton)	1,17	Proven (Million Ton)
Terduga (Jutaan Ton)	2,70	Probable (Million Ton)
Total (Jutaan Ton)	3,87	Total (Million Ton)

Per 31 Desember 2019, cadangan bijih besi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2019, the Company's iron ore reserves were as follows:

Blok milik Perseroan seluas 2.100 Ha The Company's 2,100-Ha block		
Terduga (Jutaan Ton)	23	Probable (Million Ton)
Total (Jutaan Ton)	23	Total (Million Ton)

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.429 miliar, naik 8,50% dari Rp1.317 miliar di tahun 2018. Aset lancar menurun 35,17% dari Rp654 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp424 miliar. Penurunan aset lancar Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan persediaan dan beban dibayar di muka - jangka pendek dan uang muka.

Di sisi lain, aset tidak lancar naik 51,43% dari Rp663 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1.004 miliar. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan oleh kenaikan aset tetap neto serta aset pertambangan neto.

Assets

The Company's total assets in 2019 amounted to Rp1,429 billion, went up by 8.50% compared to Rp1,317 billion in 2018. Current assets went down by 35.17% from Rp654 billion in 2018 to Rp424 billion due to the decreasing inventories as well as prepaid expenses - short-term and advances.

On the other hand, non-current assets grew by 51.43% from Rp663 billion in 2018 to Rp1,004 billion following the increase in property, plant and equipment - net and mining properties - net.

Keterangan Description	2019	2018	2017
Aset Lancar Current Assets	424.428.805.102	654.029.877.788	209.897.831.891
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.004.872.366.123	663.316.733.982	502.276.136.205
Total Aset **Total Assets**	**1.429.301.171.225**	**1.317.346.611.770**	**712.173.968.096**

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Liabilitas

Liabilitas Perseroan di tahun 2019 tercatat Rp648 miliar atau menurun 11,11% dari Rp729 miliar di tahun 2018. Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp285 miliar, turun 21,49% dibandingkan Rp363 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan uang muka pelanggan.

Tak hanya itu, Liabilitas jangka panjang juga menurun sebesar 0,82% menjadi Rp362 miliar dibandingkan Rp365 miliar di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya utang bank.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2019 amounted to Rp648 billion, went down by 11.11% compared to Rp729 billion in 2018. Current liabilities amounted to Rp285 billion, a 21.49% decrease compared to Rp363 billion in the previous year. This was mainly due to the declining customer advances.

Non-current liabilities also declined by 0.82% to Rp362 billion from Rp365 billion in 2018 due to the declining bank loan.

Keterangan Description	2019	2018	2017
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities	285.523.262.923	363.804.214.265	188.368.771.013
Liabilitas Jangka Panjang Non-current liabilities	362.819.920.628	365.404.320.807	44.994.135.807
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**648.343.183.551**	**729.208.535.072**	**233.362.906.820**

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Ekuitas

Di tahun 2019, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp780 miliar, naik 32,65%, dibandingkan Rp588 miliar di tahun 2018. Kenaikan ekuitas ini terutama disebabkan kenaikan saldo laba sebesar Rp169 miliar.

Equity

The Company's equity in 2019 amounted to Rp780 billion, went up by 32.65%, compared to Rp588 billion in the previous year. This was due to retained earnings that went up by Rp169 billion.

Keterangan Description	2019	2018	2017
Ekuitas Equity	780.957.987.674	588.138.076.698	478.811.061.276

Dalam Rupiah/In Rupiah

Penjualan

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp885 miliar, naik 17,37% dibandingkan Rp754 miliar pada tahun sebelumnya.

Sales

In 2019, the Company posted Rp885 billion sales, went up by 17.37% compared to Rp754 in the previous year.

Keterangan Description	2019	2018	2017
Penjualan Sales	885.110.668.261	754.552.331.141	435.867.897.835

Dalam Rupiah/In Rupiah

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan 1,66% dari Rp482 miliar di tahun 2018 menjadi Rp490 miliar. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan produksi Perseroan, di samping itu Perseroan juga meningkatkan efisiensi dalam biaya produksinya.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold increased by 1.66% from Rp482 billion in 2018 to Rp490 billion. This increase was in line with the Company's production growth. In addition, the Company successfully improved its production cost efficiency.

Keterangan Description	2019	2018	2017
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	490.236.284.043	482.908.390.824	289.968.118.467

Dalam Rupiah/In Rupiah

Laba Bruto

Di tahun 2019, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp394 miliar, meningkat 45,39% dibandingkan Rp271 miliar pada 2018. Peningkatan ini disebabkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan.

Gross Profit

The Company booked Rp394 billion million gross profit in 2019, went up by 45.39% compared to Rp271 billion in 2018 due to the significant increase in revenue.

Keterangan Description	2019	2018	2017
Laba Bruto Gross Profit	394.874.384.218	271.643.940.317	145.899.779.368

Dalam Rupiah/In Rupiah

Laba Tahun Berjalan

Berkat peningkatan laba bruto, laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2019 tumbuh 61,82% dari Rp110 miliar pada 2018 menjadi Rp178 miliar.

Profit for the Year

Due to the growth of gross profit, profit for the year also soared by 61.82% from Rp110 billion in 2018 to Rp178 billion.

Keterangan Description	2019	2018	2017
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	178.831.833.792	110.152.209.336	45.240.525.693

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Laba Per Saham

Pada tahun 2019, laba per saham Perseroan adalah sebesar 8,98 (25.250.000.000 lembar saham), sedangkan pada tahun 2018 laba per saham adalah sebesar 21,81 (5.050.000.000 lembar saham).

Earnings per Share

The Company posted 8.98 earnings per share in 2019 (25,250,000,000 shares) compared to 21.81 in 2018 (5,050,000,000 shares).

Keterangan Description	2019	2018	2017
Laba per Saham Earnings per Share	8,98	21,81	8,96

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Laporan Arus Kas

Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar Rp65 miliar di akhir tahun 2019, turun 4,41% dari Rp68 miliar pada akhir tahun 2018.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat mengalami peningkatan sebesar 5.540% dari Rp5 miliar pada 2018 menjadi Rp282 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan adanya penerimaan dari beban usaha dan kegiatan operasional lain – neto di tahun 2019.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp347 miliar, naik 7,10% dibandingkan Rp324 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan peningkatan aset pertambangan dan pembelian saham entitas anak dari pemegang saham lain, setelah dikurangi kas yang diperoleh.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp63 miliar, turun 80,31% dibandingkan Rp320 miliar pada tahun sebelumnya.

Statements of Cash Flows

The Company's cash and cash equivalent by the end of 2019 amounted to Rp65 billion, went down by 4.41% compared to Rp68 billion by the end of 2018.

Net cash flows provided by operating activities rose by 5,540% from Rp5 billion in 2018 to Rp282 billion. This increase was due to the declining payments to suppliers and receipts from operating expenses and other operating activities - net in 2019.

Net cash flows used in investing activities amounted to Rp347 billion, went up by 7.10% compared to Rp324 billion in 2018. This was due to the increase in mining properties and purchase of subsidiary's share from third party, net of cash acquired.

Net cash flows provided by financing activities amounted to Rp63 billion, went down by 80.31% compared to Rp320 billion in 2018.

Keterangan Description	2019	2018	Perubahan Variance
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided by operating activities	282.325.784.051	5.974.456.792	5.540%
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used for investing activities	(347.720.663.031)	(324.466.418.340)	7,10%
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided by financing activities	63.216.128.462	320.750.972.428	80,31%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	65.310.109.497	68.577.231.871	4,41%

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas

Solvency and Collectability Rate

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang ditunjukkan dengan rasio lancar. Rasio lancar Perseroan pada 2019 tercatat 1,49x, lebih rendah dari rasio lancar tahun 2018 yaitu 1,80x (konsolidasian). Peningkatan ini diakibatkan penurunan liabilitas jangka pendek yang lebih besar dibandingkan penurunan aset lancar.

Liquidity

The liquidity ratio illustrates the Company's capability to meet its financial obligations as indicated by current ratio. The Company's current ratio in 2019 was 1.49x, lower than 1.80x in 2018 (consolidated). This was due to the decline in current liabilities that was greater than the decline in current assets.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur (Bank). Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berada pada posisi 0,83 pada 2019, menurun dibandingkan dengan tahun 2018 pada posisi 1,24. Hal ini disebabkan oleh penurunan total liabilitas sementara ekuitas meningkat.

Solvency

Solvency ratio is the ratio of funds provided by the Company with funds borrowed from banks. This ratio shows the measurement of how far the Company's assets are financed by debt, and indicates the level of security of the banks. The Company's solvency as indicated by Debt to Equity Ratio (DER) was at 0.83 in 2019, went down compared to 1.24 in 2018. This was due to decreasing total liabilities whereas equity increased.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability is indicated by the ratio of average collection period that shows an average time required to collect receivables and ratio of receivable turnover that shows the number of turnover the invested funds experienced in one year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Di tahun 2019, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp345.564.327.441 antara lain untuk eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Perseroan.

In 2019, The Company's had realized capital goods investments amounted to Rp345,564,327,441 that was used, among others, for explorations and to strengthen the Company's working capital.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

Kebijakan investasi Perseroan diarahkan pada pemenuhan sasaran jangka panjang untuk peningkatan pertumbuhan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan terutama untuk melaksanakan eksplorasi lebih lanjut di wilayah konsesi Perseroan.

The Company's investment policy was directed at fulfillment of long-term goals to increase growth rate. The capital goods investment was aimed primarily at conducting further exploration in the Company's concession areas.

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2019
2019 Target Achievement

Sepanjang tahun 2019, produksi ore mencapai 491.606 ton atau 109,2% dari target yang ditetapkan sebesar 450.000 ton. Perseroan pun memproduksi 49.437 ton (wmt) konsentrat seng. Produksi konsentrat timbal pun mencapai 16.876 ton (wmt).

Dalam kinerja keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp885 miliar dan laba bersih sebesar Rp178 miliar.

Throughout 2019, the Company's ore production amounted to 491,606 tons or 109.2% of the 450,000 tons target set for the year. The Company also produced 49,437 tons (wmt) zinc concentrate. Likewise, lead production amounted to 16,876 tons (wmt).

In terms of financial performance, the Company booked Rp885 billion revenue and posted Rp178 billion net profit.

Keterangan Description	2019	2018
Produksi Ore Ore Production	491.606 ton/tons	341.451 ton/tons
Produksi Konsentrat Seng Zinc Concentrate Production	49.437 ton/tons	44.367 ton/tons
Produksi Konsentrat Timbal LeadConcentrate Production	16.876 ton/tons	19.425 ton/tons
Laba Profit	Rp178 miliar/billion	Rp110 miliar/billion
Pendapatan Revenue	Rp885 miliar/billion	Rp754 miliar/billion

Prospek Usaha
Business Prospect

Perseroan sangat menyadari bahwa pandemi virus corona (Covid-19) global akan turut berdampak terhadap harga komoditas seng (Zn), timbal (Pb), dan perak (Ag). Meski demikian, dampak tersebut tidak akan terlalu berpengaruh terhadap kinerja Perseroan karena Perseroan telah mengamankan kontrak penjualan hingga bulan Juni 2020. Tak hanya itu, fluktuasi harga komoditas global adalah risiko yang sering dihadapi Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan akan terus meningkatkan produksi untuk menjamin kelancaran perputaran kas dapat berjalan lancar.

Tak hanya itu, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah preventif untuk mencegah penyebaran Covid-19 sejak bulan Januari 2020 antara lain dengan mengawasi seluruh pergerakan karyawan dan kegiatan operasional. Pengawasan tersebut mencakup suhu tubuh, pencatatan

The Company is keenly aware that the global coronavirus (Covid-19) pandemic will have an impact on zinc (Zn), lead (Pb), and silver (Ag) prices. However, the aforementioned impact will not significantly affect the Company's performance as the Company has secured sales contracts up to June 2020. Moreover, global commodity prices fluctuation is a risk often faced by the Company. To mitigate this risk, the Company will continue to increase production to maintain its positive cash flows.

In addition, the Company has taken preventive measures to prevent the spread of Covid-19 pandemic since January 2020, including by monitoring the mobility of all employees as well as operational activities. The monitoring includes body temperature, travel history, and type of disease in the

riwayat perjalanan, serta pencatatan riwayat jenis penyakit 2-3 bulan sebelumnya. Perseroan juga melakukan disinfektasi wilayah kerjanya secara berkala. Perseroan pun terus berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan untuk mengambil tindakan-tindakan penanganan sesuai kebijakan pemerintah pusat dan daerah.

Langkah-langkah preventif tersebut diharapkan dapat memitigasi dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja dan kelanjutan usaha Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, terutama terkait pengoperasian tambang dan pengiriman seng dan timbal.

past 2-3 months. The Company also regularly disinfects its work areas. Likewise, the Company continues to coordinate with stakeholders to properly mitigate the pandemic in accordance with central government's and regional administrations' policies.

The aforementioned preventive measures are expected to mitigate the impact of the Covid-19 pandemic on the Company's business performance and continuity in the short- and long-terms, particularly with regard to mines operations as well as zinc and lead shipments.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Pada 2019, pasar ekspor masih merupakan pasar utama Perseroan. Di sepanjang tahun tersebut, Perseroan memasarkan komoditas pertambangannya ke Tiongkok yang menyumbangkan 17,58% terhadap total penjualan dan Hong Kong yang menyumbangkan 82,42% terhadap total penjualan.

In 2019, the export market remained the Company's main market. Throughout that year, the Company marketed its mining commodities to China that contributed 17.58% to total sales and Hong Kong that contributed 82.42% to total sales.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2019, Perseroan membagikan dividen sebesar 9,2% dari total laba bersih untuk tahun buku 2018 atau senilai Rp10 miliar. Pembayaran dividen telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2019.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 29th, 2019, the Company distributed dividend amounted to 9.2% of the total net profit for the 2018 fiscal year or Rp10 billion. The dividend was paid on August 1st, 2019.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/Debt

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, No. 169 tanggal 28 Februari 2019, Perseroan menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima) sehingga nilai nominal berubah dari Rp100 menjadi Rp20.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28th, 2019, which was notarized by Notary Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, through Notary Deed No. 169 dated February 28th, 2019, the Company agreed on Stock Split plan with a ratio of 1 (one) : 5 (five) and therefore the nominal value changed from Rp100 to Rp20.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Perseroan memperoleh pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03 2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*).

On March 12th, 2019, the Company obtained a statement from Financial Services Authority (OJK) in accordance with letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the Stock Split.

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Perseroan yang dicatatkan di BEI setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

As of April 8th, 2019, the Company's shares listed on the IDX after the stock split were as follows:

Nilai Nominal Nominal Value		Total Saham Total of Shares	
Sebelum *Stock Split* Before Stock Split	*Setelah Stock Split* After Stock Split	Sebelum *Stock Split* Before Stock Split	*Setelah Stock Split* After Stock Split
Rp100	Rp20	5.050.000.000	25.250.000.000

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perusahaan

Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

Di tahun 2019 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2019, there were no changes in government regulations with significant impact on the Company.

"Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai pedoman dalam dalam setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) as a guideline in every activity and at every level of the organization. To this end, the Company consistently refers to applicable laws, regulations and provisions."

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen meyakini bahwa budaya perusahaan yang baik hanya dapat dibangun apabila Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik, konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan. Tujuan utama dilaksanakannya tata kelola perusahaan yang baik adalah untuk mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Atas dasar itulah kebijakan dan pelaksanaan tata kelola Perseroan dilandaskan pada aspek, prinsip dan rekomendasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai berikut:

Good Corporate Governance Policy

The Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all of its employees is committed to implementing good corporate governance (GCG). The management believes good corporate culture can only be developed through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovation and improvement. The main purpose is to optimize the long-term values of the Company for all of its shareholders as well other stakeholders.

In this regard, the Company's GCG policies and implementation are based on the aspects, principles and recommendations incorporated in the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Corporate Governance of Public Companies as well as the following GCG principles:

Keterbukaan

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemegang saham, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun atas inisiatif sendiri. Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, mencakup laporan keuangan kuartalan, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta laporan tahunan. Informasi juga diberikan melalui media cetak dan elektronik, dan paparan publik.

Akuntabilitas

Perseroan memiliki sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas antara lain pelaporan Direksi kepada Dewan komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perseroan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, penunjukkan auditor eksternal, serta pemberlakuan Kode Etik Perseroan.

Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.

Independensi

Pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan perlakuan yang setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau pihak lain dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait operasional dan kinerja Perseroan, serta memberi penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Transparency

The Company provides the shareholders, general public, and stakeholders with material and relevant information in an accessible and easily understandable manner as stipulated by the provisions of the Financial Services Authority and by its own accord. Reports are published regularly and in a timely manner, and these include the quarterly financial statements, the audited financial statements for the year, and the annual reports. Information is also provided via print and electronic media, and also through public expose.

Accountability

The Company employs a corporate management system that encourages the clarity of functions, implementation and responsibility of the Company's bodies. Measures that have been taken in terms of accountability included, among others, reporting by the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding the annual budget and joint evaluation of the Company's financial performance, presentation of the annual report during the annual general meeting of shareholders (AGMS), appointment of the external auditor, as well as the enactment of the Company's Code of Conduct.

Responsibility

The Company strives to ensure its full compliance with all relevant regulations and fulfill its responsibility towards the society and the environment in order to ensure long-term business sustainability and obtain recognition as a good corporate citizen.

Independency

The management is conducted independently so that the Company's bodies do not dominate each other and invulnerable to intervention by other parties.

Fairness and Equality

The Company applies equal treatment to the public, capital market authorities, capital market community, as well as other stakeholders. The Company also maintains good relationship with its employees by paying great attention to their rights and obligation in a fair and reasonable manner.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners or other parties within the boundaries specified by the Law and the Articles of Association of the Company. Through the GMS, the shareholders make important decisions pertaining to the Company's operation and performance, and evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni di Jakarta dan 2 (dua) RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Februari dan 18 Oktober di Jakarta.

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 29 Juni 2019

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018.

Mata Acara Agenda Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp109.327.015.422,- dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp99.227.015.422,- dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal Perseroan untuk menjadi modal kerja.
- Sebesar Rp100.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan.
- Sebesar Rp10.000.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

Mata Acara Agenda Ketiga

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019 dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness*, dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan.

Mata Acara Keempat

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019 dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.

In 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 29th in Jakarta and 2 (two) Extraordinary GMS on February 28th and October 18th in Jakarta.

The Resolutions of Annual GMS on June 29th, 2019

First Meeting Agenda

Approved the Annual Report, including the ratification of Financial Statements, and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on December 31st, 2018, and granted the full release and discharge to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory actions performed during the 2018 fiscal year.

Second Meeting Agenda

Approved the utilization of the Company's net profit for fiscal year ended on December 31st, 2018, amounted to Rp109,327,015,422 with the following details:

- Rp99,227,015,422 to be recorded as retained earnings to increase the Company's capital to become working capital.
- Rp100,000,000 to be set aside as reserve funds to comply with Article 70 in conjunction with Article 71 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies as well as Article 21 of the Company's Articles of Association.
- Rp10,000,000,000 to be distributed as dividends to shareholders.

Third Meeting Agenda

Delegated authority to the Board of Commissioners to formulate, determine, and implement a remuneration system including honorarium, benefits, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 based on performance orientation, market competitiveness, the Company's financial capacity to provide such remuneration, as well as other requirements related thereto.

Fourth Meeting Agenda

Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) that would audit the Company's books for the 2019 fiscal year in accordance with applicable regulations and delegated authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other terms related thereto by taking into account recommendations from the Audit Committee.

Mata Acara Kelima

Menyetujui atas laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham per tanggal 31 Desember 2018.

Dana Hasil Penawaran Umum	: Rp84.395.845,26
Realisasi Penggunaan Dana	
Hasil Penawaran Umum	: Rp84.395.845,26
Sisa	: 0

Mata Acara Keenam

Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan pembebasan, pemberesan, dan pelepasan tanggung jawab atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama masa jabatan mereka, sekaligus mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 29 Juni 2019 sampai dengan 29 Juni 2024 menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tuan Sim Antony
Komisaris	: Tuan Kioe Nata
Komisaris Independen	: Tuan Drs. Wilmar Marpaung, SH
Direktur Utama	: Tuan Harjanto Widjaja
Direktur	: Tuan Hendra Susanto William
Direktur	: Tuan Padli Noor
Direktur	: Nyonya Santi

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan, sehubungan dengan perubahan pengurus Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali dalam bentuk akta notaris, hadir di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Februari 2019

1. Menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima), sehingga nilai nominal setiap saham dalam Perseroan berubah dari Rp 100,- (seratus Rupiah) menjadi Rp 20,- (dua puluh Rupiah) per saham, dengan demikian mengubah bunyi Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Perseroan menjadi sebagai berikut :

   ------- Modal -------

   ------- Pasal 4 -------

   1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 1.600.000.000.000,- (satu triliun enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 80.000.000.000 (delapan

Fifth Meeting Agenda

Approved the report on the use of proceeds from the initial public offering as of December 31st, 2018.

Proceeds from Public Offering	: Rp84,395,845.26
Realization of Use of Proceeds	
from Public Offering	: Rp84,395,845.26
Remaining	: 0

Sixth Meeting Agenda

Honorably dismissed members of the Board of Commissioners and Board of Directors and provided full release and discharge for actions taken by members of the Board of Commissioners and Board Directors during their tenure, and subsequently appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the term of office starting from June 29th, 2019 to June 29th, 2024, as follows:

President Commissioner	: Mr. Sim Antony
Commissioner	: Mr. Kioe Nata
Independent Commissioner	: Mr. Drs. Wilmar Marpaung, SH
President Director	: Mr. Harjanto Widjaja
Director	: Mr. Hendra Susanto William
Director	: Mr. Padli Noor
Director	: Mrs. Santi

Delegated power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary and/or required actions with regard to the abovementioned changes to the Company's management, including but not limited to restating in the form of a notarial deed, present before a notary, submitting and signing all proposals and other required documents in accordance with applicable laws and regulations, including to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia without exception.

The Resolutions of Extraordinary GMS on February 28th, 2019

1. Approved the Stock Split Plan in a ratio of 1 (one) : 5 (five), so that the nominal value of each share in the Company changes from Rp100 (one hundred Rupiah) to Rp20 (twenty Rupiah) per share, thereby changing the content of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association, so that henceforth Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company shall be as follows:

   ------- Capital -------

   ------- Article 4 -------

   1. The authorized capital of the Company amounts to Rp1,600,000,000,000 (one trillion six hundred billion Rupiah) divided into 80,000,000,000 (eighty billion)

puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,- (dua puluh Rupiah).

2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 31,56% (tiga puluh satu koma lima puluh enam persen) atau sejumlah 25.250.000.000 (dua puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.000.000.000,- (lima ratus lima miliar Rupiah), oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang akan disebutkan pada akhir akta.

2. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*), tanpa ada yang dikecualikan.

shares, each share having a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah).

2. Of the authorized capital, 31.56% (thirty one point fifty six percent) or 25,250,000,000 (twenty five billion two hundred fifty million) shares have been issued and paid up with a total nominal value of Rp505,000,000,000 (five hundred and five billion Rupiah) by the founders who have taken part in the shares and the details and nominal value of the shares to be mentioned at the end of the deed.

2. Delegated authority and/or power to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary and/or required actions with regard to the abovementioned Stock Split, including but not limited to declaring in the form of a notarial deed, present before a notary, submitting and signing all proposals and other required documents in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia without exception.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 18 Oktober 2019

Menyetujui pembelian saham dalam PT Kapuas Prima Citra sebesar 40% (empat puluh persen), sehingga saham yang dimiliki Perseroan menjadi sebesar 70% (tujuh puluh persen).

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2019

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 telah direalisasikan pada tahun buku 2019.

The Resolution of Extraordinary GMS on October 8th, 2019

Approved the acquisition of 40% (forty percent) shares in PT Kapuas Prima Citra, therefore increasing the shares owned by the Company to 70% (seventy percent).

The Implementation of the 2019 GMS Resolutions

All of the 2019 Annual GMS and Extraordinary GMS resolutions have been implemented in the 2019 fiscal year.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen Perseroan, memastikan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, melaksanakan keputusan RUPS, dan memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris beranggotakan tiga orang, terdiri dari dua orang komisaris dan seorang komisaris independen yang merupakan profesional berpengalaman.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are overseeing the Company's management policies, ensuring the appropriate implementation of the Company's Articles of Association, implementing the resolutions of the GMS, and advising the Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners comprised of three people: two commissioners and an independent commissioner who is an experienced professional.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of December 31st, 2019, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS 17 Juli 2017 GMS on July 17th, 2017
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	RUPS 15 September 2016 GMS on September 15th, 2016
Wilmar Marpaung	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS 29 Juni 2019 GMS on June 29th, 2019

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi untuk persetujuan Laporan Tahunan dalam RUPS Tahunan.
3. Memberikan persetujuan atas transaksi material seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko, audit, dan penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan.
5. Bertanggung jawab melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pada umumnya.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

1. Supervise the Board of Directors' performance in managing the Company's operational activities.
2. Provide recommendations for approval of the Annual Report at the Annual GMS.
3. Provide approval for material transactions in accordance with the Company's Articles of Association.
4. Supervise the implementation of risk management, audits, and information disclosure in an accurate and timely manner in accordance with applicable laws and regulations.
5. Responsible for supervising policies in general.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners holds regular meetings to discuss issues related to the management of the Company, and evaluate the Company's performance. Meetings are held to ensure that the Company's goals and performance are in line with the established targets.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Wilmar Marpaung	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas mereka.

Board of Commissioners' Competency Development Program

In 2019, members of the Board of Commissioners participated in the competency development programs aimed to improve their competency and to support the execution of their duties.

Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu Direksi mengelola kegiatan harian Perseroan, serta melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, dan nilai Perseroan guna mencapai target kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Board of Directors

The Board of Directors' duties and responsibilities are managing the Company in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Directors manages the daily activities of the Company, and implements the corporate principles, policies, strategies, and values in order to meet the performance target approved by the Board of Commissioners.

Susunan Anggota Direksi

Per 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

As of December 31st, 2019, the composition of the Board of Directors was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	RUPS 15 September 2016 GMS on September 15th, 2016
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Financial Director	RUPS 15 September 2016 GMS on September 15th, 2016
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	RUPS 15 September 2016 GMS on September 15th, 2016
Santi	Direktur Director	RUPS 29 Juni 2019 GMS on June 29th, 2019

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menjalankan administrasi serta pengelolaan rekening-rekening Perseroan.
2. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyiapkan serta menandatangani laporan tahunan Perseroan guna mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.
3. Mengelola, meninjau, serta menyetujui strategi pengelolaan risiko Perseroan; melakukan pemantauan terhadap efektivitas strategi tersebut; dan secara konsisten berkomunikasi dengan para auditor dan para pengawas Perseroan.
4. Mengimplementasikan strategi korporasi dan rekomendasi tentang inisiatif strategi korporasi yang dianggap signifikan.
5. Melakukan pengembangan dan memberikan rekomendasi tentang anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan mengelola kegiatan operasi harian berdasarkan anggaran yang disediakan.
6. Menetapkan standar etika dan perilaku (*code of conduct*), menetapkan nilai-nilai Perseroan, dan mengarahkan tumbuh dan berkembangnya budaya perusahaan yang sesuai dengan norma-norma kemasyarakatan.
7. Mewakili Perseroan dalam setiap aspek kegiatan dan persoalan hukum.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

1. Conduct administration and management of corporate accounts.
2. Together with the Board of Commissioners prepare and sign the Company's annual report to obtain approval from the shareholders.
3. Manage, review, and approve the Company's risk management strategy; monitor the effectiveness of the aforementioned strategy; and maintain consistent communication with the auditors and the supervisors of the Company.
4. Implement corporate strategy and recommendations on corporate strategy initiatives that are deemed significant.
5. Develop and provide recommendation regarding the Company's annual budget to the Board of Commissioners and shareholders for approval and manage daily operations based on the budget provided.
6. Establish code of conduct and corporate values, and direct the growth and development of corporate culture that is aligned with societal norms.
7. Represent the Company in every aspect of its activities and legal matters.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors holds regular meetings to discuss issues related to the management of the Company and evaluate the Company's performance.

In 2019, the Board of Directors held 8 (eight) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	8	8	100%
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Financial Director	8	8	100%
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	8	8	100%
Santi	Direktur Director	8	8	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meetings

The Board of Commissioners' and Board of Directors' joint meetings are held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company. During joint meetings, the Board of Commissioners provides inputs and advices regarding proposals and plans submitted or to be implemented by the Board of Directors.

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) joint meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Wilmar Marpaung	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Financial Director	4	4	100%
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	4	4	100%
Santi	Direktur Director	4	4	100%

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas mereka.

Board of Directors' Competency Development Program

In 2019, members of the Board of Directors had participated in development programs aimed to improve their competency and to support the execution of their duties.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan jalannya kepengurusan Perseroan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan pasar modal.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed based on the performance of their respective duties and responsibilities. The performance of the Board of Commissioners is assessed based on the implementation of its supervisory duties on the Company's management policy, and the provision of advices and recommendations to the Board of Directors related to the Company's purposes and objectives, as well as the execution of the duties that were specifically assigned to the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and capital market regulations.

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan kinerja pengurusan organisasi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai anggaran dasar dan peraturan pasar modal.

The performance of the Board of Directors is assessed based on the performance of the organization based on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the articles of Association and capital market regulations.

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan dan besaran renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris kepada pemegang saham.
2. Pada saat RUPS, pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Jumlah total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp3.810.000.000 dengan komposisi Rp1.920.000.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp1.890.000.000 untuk Direksi.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners proposes the remuneration for the Board of Commissioners to the shareholders.
2. During the GMS, the shareholders authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

The total salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 amounted to Rp3,810,000,000 comprised of Rp1,920,000,000 for the Board of Commissioners and Rp1,890,000,000 for the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi

Affiliations

No	Hubungan Afiliasi Affiliation	Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	
		Kekeluargaan Familial	Keuangan Financial
1	Antara anggota Direksi Between members of the Board of Directors	√	
2	Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	√	
3	Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Between members of the Board of Directors and Majority/ Controlling Shareholders	√	
4	Antara anggota Dewan Komisaris Between members of the Board of Commissioners	√	
5	Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders	√	

Komite Audit

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan berkewajiban untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Pasar Modal No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Atas dasar itulah Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Audit Committee

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company is required to comply with the provisions of the Capital Market Regulation No. IX.1.5 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter. The Company therefore had established the Audit Committee in order to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities over the course of the Company's operations.

Susunan dan Profil Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition and Profile

The composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Wilmar Marpaung	Ketua Chairman	Surat Keputusan Direksi No. SK.003/KPC-TBK/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 The Board of Directors' Decree No. SK.003/KPC-TBK/VII/2019 dated July 18th, 2019	5 tahun 5 years
Sim Antony	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 The Board of Directors' Decree No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 dated February 28th, 2017	5 tahun 5 years
Kioe Nata	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 The Board of Directors' Decree No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 dated February 28th, 2017	5 tahun 5 years

Wilmar Marpaung

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Wilmar Marpaung

Profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Sim Antony
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Kioe Nata
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
7. Membuat program atau rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Sim Antony
Profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Kioe Nata
Profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are providing the Board of Commissioners with opinions regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. Ensure the implementation of satisfactory review procedures for information released by the Company, including periodic financial statements and other financial information submitted to the shareholders.
2. Review audit planning, execution, and results by internal and external auditors in order to ensure audit implementation and reporting are in accordance with the prevailing auditing standard.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, scope of work, and fees.
4. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system as well as its implementation.
5. Report the risks faced by the Company and review the implementation of the risk management by the Board of Directors.
6. Review the Company's adherence to the capital market laws and regulations as well as laws and regulations in general in relation to its activities.
7. Prepare annual program or work plan comprised of work schedule and the utilization of required resources.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
9. Perform other tasks from the Board of Commissioners.

Audit Committee's Meetings

In 2019, the audit committee held 4 (four) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	%
Wilmar Marpaung	Ketua Chairman	4	4	100%
Sim Antony	Anggota Member	4	4	100%
Kioe Nata	Anggota Member	4	4	100%

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/PJOK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Lucky Tajo yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 tanggal 28 Februari 2017.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, 39 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Teknologi Industri jurusan Teknik Informatika, Universitas Trisakti tahun 2004, kemudian mengikuti pendidikan untuk Cisco Certified Network Associate di Immanance IT Center (Jakarta) pada tahun 2003. Sebelumnya bekerja di PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa.
7. Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No.35/PJOK.04/2014 dated December 8th, 2014, on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Lucky Tajo who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Decree No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 dated February 28th, 2017.

Corporate Secretary's Profile

Indonesian citizen, 39 years old, graduated from the Faculty of Industrial Technology majoring in Information Engineering, Trisakti University, in 2004, and then attended the Cisco Certified Network Associate education program at the Immanance IT Center (Jakarta) in 2003. Previously worked at PT Energi Powerindo Jaya (2004 -2005). Joined the Company in 2005.

Duties and Responsibilities

1. Organize the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as public exposure.
2. Coordinate all aspects required to carry out the Company's corporate actions.
3. Keep abreast of the capital market development.
4. Provide information required by investors relating to the conditions of the Company to the general public/shareholders.
5. Provide recommendations to the Board of Directors in complying with the capital market laws and their implementing regulations.
6. Act as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, mass media, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the general public interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange.
7. Assist the preparation of the Annual Report.

Manajemen Risiko

Kebijakan dan Sasaran Pengelolaan Risiko

Komitmen pengelolaan risiko Perseroan diwujudkan dalam kerangka kerja pengelolaan risiko perusahaan yang disusun untuk mencapai sasaran sebagai berikut:

1. Membangun budaya sadar risiko perusahaan yang baik, diindikasikan oleh terciptanya ketaatan, kedisiplinan, inisiatif, dan efektivitas komunikasi proses pengelolaan risiko.
2. Memastikan pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang baik.
3. Mendorong setiap tingkatan manajemen untuk lebih proaktif dan inovatif dalam pengelolaan risiko.
4. Menyediakan proses perencanaan yang dapat diandalkan, proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional yang mengacu pada prinsip kecermatan, ketelitian, keselamatan, keamanan, dan kehati-hatian, dan berorientasi terhadap lingkungan hidup.
5. Mendorong pengalokasian dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.
6. Memastikan program pengembangan masyarakat yang efektif dan tepat guna, dan memberikan nilai lebih bagi Perseroan.
7. Memastikan penyempurnaan yang berkelanjutan setiap proses pengelolaan risiko agar selalu termutakhirkan secara berkala untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan.

Risk Management

Risk Management Policy and Objectives

The Company's risk management commitment is manifested in the corporate risk management framework developed to achieve the following objectives:

1. Building a culture of good corporate risk awareness as indicated by risk management process compliance, discipline, initiative, and effective communication.
2. Ensuring the realization of Good Corporate Governance.
3. Encouraging each level of management to be more proactive and innovative in risk management.
4. Providing a reliable planning process, strategic and operational decision-making process that refers to the principles of precision, thoroughness, safety, security, and prudence, and is environmentally oriented.
5. Encouraging a more efficient allocation and utilization of resources.
6. Ensuring effective community development programs that reach their intended recipients, and delivering more value to the Company.
7. Ensuring continuous improvement of every risk management process to facilitate regular update in order to anticipate future needs.

Perkara Hukum

Selama tahun 2019, Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Litigations

In 2019, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners did not involve in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2019 tidak ada sanksi dari regulator yang dijatuhkan kepada Perseroan.

Administrative Sanction

In 2019, there were no administrative sanctions imposed by the regulators on the Company.

Akses Informasi

Akses informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui situs web korporat www.kapuasprima.co.id. Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi (021) 2967 6236. Atau dengan mengirim email ke info@kapuasprima.co.id.

Access to Information

Access to information for shareholders, the latest news and general information about the Company can be obtained through the corporate website www.kapuasprima.co.id. Further information can be acquired through phone number (021) 2967 6236 or by sending an email to info@kapuasprima.co.id.

Kode Etik

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku adalah panduan perilaku yang harus diterapkan oleh semua karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman ini mengatur tentang tata perilaku Perseroan dan karyawan sesuai dengan prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik.

Di tahun 2018 Perseroan telah memperbarui Peraturan Perusahaan mengenai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku yang akan berlaku selama 2 (dua) tahun sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melaksanakan evaluasi dan penyempurnaan tahunan terhadap dokumen Panduan Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perusahaan. Keduanya disesuaikan dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan serta Etika Usaha dan Tata Perilaku Perseroan terbaru.

Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai dasar dalam proses penyusunan setiap Prosedur Operasi Standar.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai saat ini Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.O4/2015, dengan rincian sebagai berikut:

Code of Conduct

The Code of Business Ethics and Code of Conduct is a guideline that must be observed by all of employees as they perform their duties. The Code of Business Ethics and Code of Conduct govern the conduct of the Company and its employees in accordance with the basic principles of good corporate governance.

In 2018, the Company had updated the Company Regulation on Code of Business Ethics and Code of Conduct that will be effective for 2 (two) years in accordance with the prevailing regulations.

The Company had also conducted annual evaluation of and improvement to the Code of Good Corporate Governance and Company Regulations. Both have been updated in line with the latest Code of Business Ethics and Code of Conduct.

The Company also implements the basic principles of Good Corporate Governance as the basis of the preparation of each Standard Operating Procedure.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

To date, the Company has yet to implement employee and/or management stock ownership program.

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.O4/2015, with the following details:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
I.	Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders.	
a.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)*, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence and the interests of shareholders.	Perseroan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) dalam RUPS. The Company has been equipped with voting procedure for the General Meeting of Shareholders.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Perseroan menerbitkan ringkasan risalah RUPS di surat kabar nasional dan melalui situs web idx.co.id. The Company published the summary of the GMS on the national newspapers and idx.co.id website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.	
a.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan menyediakan alamat e-mail Sekretaris Perusahaan sebagai sarana komunikasi dengan investor. The Company has provided Corporate Secretary's e-mail address as a means of communication for the investors.
b.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs *web*. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Perseroan memberikan informasi nomor telepon dan alamat *e-mail* sebagai sarana komunikasi bagi investor di situs web Perseroan. The Company has provided information pertaining to phone number and e-mail address that can be used as a means of communication for the investors on its corporate website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Functions and Role	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. The current Board of Commissioners comprised of 3 members, each of whom possess the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Anggota Dewan Komisaris saling memberikan masukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Members of the Board of Commissioners provided inputs to each other during the Board of Commissioners' meetings.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Dewan Komisaris memberi laporan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners presented its report in the Company's Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sesuai peraturan yang berlaku. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, tetapi fungsi dan prosedur remunerasi dan nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diberikan RUPS. The Company does not establish Nomination and Remuneration Committee. However, the remuneration and nomination functions are performed by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS.
III.	Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Functions and Role	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the need of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. Director in charge of finance has educational background and experience in accounting.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Anggota Direksi saling memberikan masukan pada saat rapat Direksi. Members of the Board of Directors provided inputs to each other during the Board of Directors' meetings.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Direksi memberi laporan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Directors presented its report in the Company's Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sesuai peraturan yang berlaku. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.	
a.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan selalu mencegah faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya *insider trading*. The Company consistently mitigates factors that could lead to insider trading.
b.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan menjalankan kebijakan anti korupsi dengan tegas. The Company firmly implements anti-corruption policy.
c.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan senantiasa menilai kapasitas dari para pemasok Perseroan. The Company consistently assesses the capacity of its suppliers.
d.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan selalu memenuhi hak para krediturnya. The Company consistently fulfills creditors' rights.
e.	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistle blowing*. The Company has whistle blowing system policy.	Perseroan menjamin keterbukaan informasi yang dapat bermanfaat positif terhadap kegiatan usaha. The Company guarantees information disclosure that can positively benefit business activities.
f.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan insentif kepada karyawan, khususnya karyawan berprestasi. The Company has incentive policy for employees, particularly outstanding employees.
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Information Disclosure Implementation.	
a.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Perseroan menggunakan situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes its corporate website as the media for information disclosure.
b.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), serta pemilik saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% shares in addition to the majority and controlling shareholders.

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten menjunjung tanggung jawab sosialnya (CSR) yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

As a responsible corporate citizen, the Company consistently upholds its social responsibility (CSR) in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan CSR 2019
CSR Activities in 2019

Bantuan Operasional (BBM Solar untuk Air Bersih dan Listrik Desa)
Operational Assistance (Diesel Fuel for Village Fresh Water and Electrification)

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten menjunjung tanggung jawab sosialnya (CSR) yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Perseroan memfokuskan implementasi CSR-nya pada pengembangan masyarakat di daerah sekitar tambang di Kalimantan Tengah yaitu Kabupaten Lamandau, Kabupaten Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, dan Kota Palangka Raya, serta daerah sekitar kantor pusat di Jakarta. Di tahun 2019, Perseroan melaksanakan inisiatif, program, dan kegiatan untuk meningkatkan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian lingkungan.
2. Memberikan beasiswa kepada pelajar tidak mampu.
3. Meningkatkan pemeliharaan fasilitas umum.
4. Melaksanakan pembangunan desa/fasilitas masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya di sekitar wilayah pertambangan Perseroan.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Bantuan Operasional

Perseroan menyediakan BBM solar untuk tower prasarana air bersih guna mengakomodasi penerangan dan air bersih bagi warga Desa Bintang Mengalih, serta BBM solar untuk mengakomodasi penerangan bagi warga Desa Bayat. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap bulan.

As a responsible corporate citizen, the Company consistently upholds its social responsibility (CSR) in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

The Company focuses its CSR implementation on community development in regions around its mine in Central Kalimantan namely Lamandau Regency, West Kotawaringin Regency, Pangkalan Bun, and Palangka Raya City, as well as areas around its headquarters in Jakarta. In 2019, the Company implemented initiatives, programs and activities to improve education, healthcare, and community welfare with the following objectives:

1. Increase the welfare of the surrounding communities and maintain environmental sustainability.
2. Provide scholarships to disadvantaged students.
3. Intensify the maintenance of public facilities.
4. Conduct village/public facility developments that are beneficial to the general public, particularly in the vicinity of the Company's mining areas.

The CSR activities carried out by the Company in 2019 were as follows:

Operational Assistance

The Company provided diesel fuel for fresh water tower to accommodate electrification and access to fresh water for the residents of Bintang Mengalih Village, as well as diesel fuel to accommodate electrification for the residents of Bayat Village. This activity was conducted regularly on a monthly basis.

Pemberian Bantuan untuk Panti Asuhan Yayasan Murni Jaya
Murni Jaya Foundation's Orphanage Assistance Handover

Pembagian Makanan (500 *pack*) untuk Buka Puasa Ramadhan
500 Iftar Meal Packs Distribution

Pemberian Bantuan untuk Pembangunan Mushala Sekolah
School Praying Room Construction Assistance Handover

Pemberian Bantuan untuk Pembangunan Tempat Ibadah (Gereja)
Church Construction Assistance Handover

Keagamaan

Bentuk dukungan Perseroan terhadap kegiatan keagamaan di sekitar wilayah operasionalnya antara lain dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Membagikan santapan berbuka puasa Ramadan kepada 500 orang umat muslim di Masjid Istiqlal, Jakarta.
- Pemberian Hewan Qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha untuk daerah-daerah binaan Perseroan yaitu sapi dan kambing di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Lamandau.
- Mendukung pembangunan musala di SMKN 1 Belantikan Raya, Desa Bayat, Kabupaten Lamandau.
- Mendukung pembangunan masjid di Desa Bumi Harjo, Kabupaten Kotawaringin Barat.
- Mendukung peresmian Masjid Jannatul Muhajirin di Desa Pasir Panjang, Pangkalan Bun.
- Mendukung pembangunan gereja di Desa Belibi, Kabupaten Lamandau.
- Merenovasi dak talang Masjid Baitul Muttaqin di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.
- Memberikan bantuan dalam kegiatan perayaan hari besar ataupun kegiatan keagamaan lainnya untuk desa binaan sekitar wilayah operasional Perseroan.

Kegiatan Sosial, Budaya, dan Bantuan Kemanusiaan

Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-74 tanggal 17 Agustus 2019 yang diselenggarakan oleh Polres, TNI maupun lembaga masyarakat lainnya. Perseroan juga menyumbangkan satu unit laptop kepada Pos Polisi Desa Bayat untuk menunjang kegiatan operasional aparat kepolisian di desa tersebut. Tak hanya itu,

Religious Affairs

The Company supported religious activities around its operational areas among others through the following activities:

- Provided iftar meal to 500 Muslims during Ramadan fasting month at the Istiqlal Mosque, Jakarta.
- Provided Qurban livestock comprised of cattle and goats for the commemoration of Eid al-Adha in the Company's target development areas in West Kotawaringin Regency and Lamandau Regency.
- Supported the construction of an Islamic praying room at SMKN 1 Belantikan Raya State Vocational School in Bayat Village, Lamandau Regency.
- Supported the construction of a mosque in Bumi Harjo Village, West Kotawaringin Regency.
- Supported the inauguration of Jannatul Muhajirin Mosque in Pasir Panjang Village, Pangkalan Bun.
- Supported the construction of a church in Belibi Village, Lamandau Regency.
- Renovated the gutters of the Baitul Muttaqin Mosque in Brebes Regency, Central Java.
- Provided assistance for the celebration of religious holidays as well as other religious activities in target development villages around the Company's operational areas.

Social, Cultural, and Humanitarian Aid Activities

The Company participated in the celebration of the 74th anniversary of the Republic of Indonesia's Independence Day on August 17th, 2019, organized by the Precinct Police, the Indonesian Military, and other community institutions. The Company also donated a laptop to the Bayat Village Police Station in order to support police operations in the village. In

Perseroan ikut mendukung kegiatan upacara adat daerah, memperhatikan majelis adat daerah, memberikan sumbangan duka untuk masyarakat sekitar, serta ikut berpartisipasi pada kegiatan lain-lain yang diselenggarakan di daerah.

Dalam hal bantuan kemanusiaan, Perseroan berpartisipasi aktif dengan memberikan bantuan sembako kepada keluarga kurang mampu di daerah sekitar Pelabuhan Kalap, Kabupaten Kotawaringin Barat. Perseroan pun menyumbangkan sembako dan uang tunai kepada Panti Asuhan Yayasan Murni Jaya di Jakarta Utara.

Kesehatan

Sebagai bentuk kontribusinya terhadap peningkatan layanan kesehatan masyarakat, Perseroan menyumbangkan satu unit ambulans berikut peralatan penunjangnya kepada Yayasan Rumah Energi di Jakarta. Tak hanya itu, Perseroan juga memberikan bantuan kepada anak penderita penyusutan tulang di Bogor, Jawa Barat. Perseroan pun mendukung kegiatan posyandu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap anak-anak, antara lain dengan memberikan bantuan untuk pengurus posyandu.

Kegiatan Olahraga/Kepemudaan

Perseroan turut serta mendukung kegiatan keolahragaan dengan membangun lapangan olahraga dan akses jalannya di Desa Bintang Mengalih. Perseroan juga memperhatikan kegiatan kepemudaan dengan mendukung penuh komunitas Karang Taruna di berbagai daerah.

addition, the Company also supported regional traditional ceremonies, paid close attention to regional customary assemblies, provided funeral donations to the surrounding communities, and participated in other regional activities.

In terms of humanitarian aid, the Company played an active role by providing staple food assistance to underprivileged households around Kalap Port, West Kotawaringin Regency. Moreover, the Company also donated staple food and cash to the Murni Jaya Foundation's Orphanage in North Jakarta.

Healthcare

As part of its contribution to the improvement of public healthcare services, the Company donated an ambulance and its supporting equipment to Rumah Energi Foundation in Jakarta. Furthermore, the Company also provided assistance to a child suffering from osteoporosis in Bogor, West Java. The Company also supported integrated health service posts (posyandu) activities to improve health services for children such as by providing assistance to posyandu administrators.

Sports/Youth Activities

The Company supported sports activities by building a sports field as well as its access road in Bintang Mengalih Village. In addition, the Company also paid great attention to youth activities by fully supporting Karang Taruna youth clubs in various regions.

Sumbangan untuk Majelis Adat dan Tokoh Masyarakat
Customary Assemblies and Public Figures Donation Handover

Pemberian Ambulans untuk Yayasan Rumah Energi
Ambulance Handover to Rumah Energi Foundation

Pemberian Bantuan Hewan Qurban
Qurban Livestock Assistance Handover Documentation

Pembuatan Lapangan Olahraga
Sports Field Construction

Perbaikan dan Perluasan Jalan di Desa Bintang Mengalih
Road Repair and Widening in Bintang Mengalih Village

Perbaikan Jalan Poros Antara
Desa Bintang Mengalih – Desa Nanga Matu
Bintang Mengalih Village - Nanga Matu Village
Axis Road Repair

Penyerahan bantuan berupa honor untuk Guru TK dan Guru Agama Khatolik
Kindergarten and Catholic Teachers Assistance Handover

Program *Community Development*

Community Development Program

Program *Community Development* Perseroan bertujuan untuk mengintensifkan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan mutu pendidikan, dan pembangunan/perbaikan infrastruktur serta sarana dan prasarana sosial.

Pendidikan

Program Bantuan Dana Insentif Guru

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi guru dengan memberikan bantuan insentif bagi satu guru TK, satu guru Katholik di Desa Kahingai dan dua guru TK di Desa Bintang Mengalih. Program ini dilaksanakan rutin setiap bulan dari tahun ke tahun.

Program Bantuan Belajar Untuk Siswa

Pada tahun 2019 Perseroan memberikan bantuan belajar kepada 3 orang mahasiswa berprestasi di Kabupaten Lamandau.

Infrastruktur

Perseroan berpartisipasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, antara lain melalui bantuan infrastruktur sebagai berikut:

- Memperbaiki dan memperluas jalan di Desa Bintang Mengalih, Kabupaten Lamandau.
- Memberbaiki Jalan Poros Desa Bintang Mengalih-Desa Nanga Matu di Kabupaten Lamandau.
- Memberi bantuan pembangunan tower air di Desa Bumi Harjo, Kabupaten Kotawaringin Barat.
- Memberi bantuan untuk pekerjaan penataan dan pengaspalan Jalan Mako Polres di Kabupaten Lamandau.
- Menyediakan batu belah untuk konstruksi pondasi Kantor Desa Benuatan di Kabupaten Lamandau.

The Company's Community Development Program was aimed to intensify community empowerment through the improvement of the quality of education, as well as the construction/renovation of public infrastructures and facilities.

Education

Teacher Incentive Fund Assistance Program

The Company is committed to increasing the competency of teachers by providing incentive for one kindergarten teacher, one Catholic teacher in Kahingai Village and two kindergarten teachers in Bintang Mengalih Village. This program was implemented on a monthly basis and has been ongoing for several years.

Educational Assistance Program for Students

In 2019 the Company provided educational assistance by providing scholarships to 3 outstanding students in Lamandau Regency.

Infrastructure

The Company participated in the efforts to increase community welfare among others through the following infrastructure assistance:

- Repaired and widened roads in Bintang Mengalih Village, Lamandau Regency.
- Repaired Bintang Mengalih Village- Nanga Matu Village Axis Road in Lamandau Regency.
- Provided support for the construction of a water tower in Bumi Harjo Village, West Kotawaringin Regency.
- Provided support for the Police Precinct Command HQ Road repair and asphalting in Lamandau Regency.
- Provided split stones for the construction of the foundation of Benuatan Village Administration's Office in Lamandau Regency.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Kapuas Prima Coal Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk

Kami, Dewan Komisaris dan Dewan Direktur PT Kapuas Prima Coal Tbk. menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Kapuas Prima Coal Tbk. tahun 2019.

We, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kapuas Prima Coal Tbk. declare our approval and responsibility for the accuracy of the contents of the 2019 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sim Antony
Komisaris Utama
President Commissioner

Kioe Nata
Komisaris
Commissioner

Drs. Wilmar Marpaung, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Harjanto Widjaja
Direktur Utama
President Director

Padli Noor
Direktur Independen
Independent Director

Hendra Susanto William
Direktur
Director

Santi
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI	**Halaman/ *Pages***	***TABLE OF CONTENTS***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 140	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

Head Office :
Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jln. Pantai Indah Selatan I RT. 002 RW. 003
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara 14460
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

Branch Office :
Jl. CPO Kalap,
Desa Bumiharjo
Kumai Hulu - Pangkalan Bun
Kota Waringin Barat

Site Office :
Job Site Lamandau
Desa Bintang Mengalih
Kec. Belantikan
Kab. Lamandau, Kalimantan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND SUBSIDIARY
AS FOR DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Harjanto Widjaja
   Alamat Kantor/*Office address* : Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33 Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
   Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Asess/in accordance with Personal Identity Card* : TM Semanan Indah Blok E. 1/69
   Nomor Telepon/*Phone number* : (021) 29676236
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Hendra Susanto William
   Alamat Kantor/*Office address* : Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33 Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
   Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Asess/in accordance with Personal Identity Card* : Pluit Samudra V No. 37 RT/RW 007/006 Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone number* : (021) 29676236
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak.

Declare that:

1. *We are resposible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary and has been presented completely and accurately;*
   c. The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Mei 2020/*Jakarta, May 26, 2020*

Direktur Utama/*President Dircector* Direktur/*Director*

METERAI TEMPEL
4C5B4AHF252519974
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Harjanto Widjaja Hendra Susanto William

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00683/2.1051/AU.1/02/0929-3/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00683/2.1051/AU.1/02/0929-3/1/V/2020

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number AP.0929*
26 Mei 2020/*May 26, 2020*

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	65.310.109.497	2e,2t,2w, 4,37	68.577.231.871	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	14.755.500.448	2t,2w,5,37	1.544.816.400	*Third parties*
Piutang lain-lain - jangka pendek				*Other receivables - short-term*
Pihak ketiga	65.681.738.131	2t,7,37,42	98.713.446.863	*Third parties*
Persediaan	63.882.167.749	2g,8,11,30	113.628.140.888	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	8.063.445.133	2h,9,39	167.234.972.234	*Advances and prepaid expenses - short-term*
Pajak dibayar di muka	1.208.751.517	2i,21a	76.543.603.305	*Prepaid taxes*
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	205.132.717.631	2f,2t,6a, 37,42	127.787.666.227	*Due from related parties - short-term*
Beban ditangguhkan - jangka pendek	394.374.996	2j,39	-	*Deferred charges - short-term*
Total Aset Lancar	424.428.805.102		654.029.877.788	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - jangka panjang				*Other receivables - long-term*
Pihak ketiga	98.500.000	2t,7,37,42	-	*Third party*
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang	527.295.644	2h,9,39	4.598.040.858	*Advances and prepaid expenses - long-term*
Investasi pada entitas asosiasi	-	2n,14	24.295.049.748	*Investment in associate*
Uang muka pembelian aset tetap	11.352.922.289	2h,10	11.853.637.570	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Aset tetap - neto	377.657.346.631	2k,2m,2r, 11,22,23, 24,30,32	295.509.369.625	*Property, plant and equipment - net*
Aset pertambangan - neto	537.429.531.588	2l,2m,12,30	315.590.148.574	*Mining properties - net*
Goodwill	12.013.624.227	1c,2m,2z,2aa	-	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan - neto	15.542.056.718	2i,21e	4.725.266.631	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak	39.069.997.420	2i,21f	-	*Estimated claims for tax refund*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.289.945.770	2e,2t,2w, 13,37,19,39	6.745.220.976	*Restricted cash and cash equivalents*
Beban ditangguhkan - jangka panjang	328.645.836	2j,39	-	*Deferred charges - long-term*
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	37,39	-	*Other asset - refundable deposit*
Total Aset Tidak Lancar	1.004.872.366.123		663.316.733.982	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**1.429.301.171.225**		**1.317.346.611.770**	***TOTAL ASSETS***

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excludes the statement of financial posisition of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018*)	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	157.720.746.000	2t,2w,15 33,37	90.448.326.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha		2t,2w,16,37		*Trade payables*
Pihak ketiga	10.159.973.651		47.568.156.346	*Third parties*
Pihak berelasi	4.376.575.038	2f,6b	175.000.000	*Related parties*
Utang lain-lain - jangka pendek		2t,2w,17,		*Other payables - short-term*
Pihak ketiga	52.014.152	33,37,42	12.025.654.146	*Third parties*
Beban akrual	2.705.475.388	2t,18,37,42	420.552.931	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	114.798.167	2o,2t,25, 32,37,42	227.633.195	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan	7.742.147.632	2v,20	151.212.546.219	*Customer advances*
Utang pajak	30.627.984.151	2i,21b	16.573.221.352	*Taxes payable*
Pendapatan ditangguhkan dari jual dan sewa balik	1.040.502.592	2j,2v,11	143.000.809	*Deferred gain on sale and leaseback*
Efek utang yang diterbitkan - jangka pendek - neto	26.420.461.840	2p,2t,19, 37,39	4.409.301.404	*Debt securities issued - short-term - net*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2t,11,33,37		*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	24.000.000.000	6e,22	24.000.000.000	*Bank loan*
Utang sewa	14.512.607.581	2r,23	12.365.417.919	*Lease payables*
Utang pembiayaan	6.049.976.731	24	4.235.403.944	*Financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	285.523.262.923		363.804.214.265	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - jangka panjang		2t,2w,17		*Other payables - long-term*
Pihak ketiga	168.370.825.806	33,37	164.116.734.930	*Third parties*
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang - neto	40.475.766.744	2p,2t,19, 37,39	65.564.394.786	*Debt securities issued - long-term - net*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2t,11,33,37		*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	66.000.000.000	6e,22	90.000.000.000	*Bank loan*
Utang sewa	13.216.851.812	2r,23	15.204.267.851	*Lease payables*
Utang pembiayaan	3.631.922.213	24	4.305.740.294	*Financing payables*
Provisi untuk beban reklamasi	26.885.210.275	2q,12	22.222.117.500	*Provision for mine reclamation*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.340.043.778	2o,25,32	3.991.065.446	*Long-term employee benefits liabilities*
Utang pihak berelasi	38.899.300.000	2f,2t,6c,37	-	*Due to related party*
Total Liabilitas Jangka Panjang	362.819.920.628		365.404.320.807	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**648.343.183.551**		**729.208.535.072**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excludes the statement of financial posisition of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018*)	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tahun 2019 dan Rp 100 per saham pada tahun 2018				*Share capital - par value of Rp 20 per share in 2019 and Rp 100 per share in 2018*
Modal dasar - 80.000.000.000 saham pada tahun 2019 dan 16.000.000.000 saham pada tahun 2018				*Authorized capital - 80,000,000,000 shares in 2019 and 16,000,0000,000 shares in 2018*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.250.000.000 saham pada tahun 2019 dan 5.050.000.000 saham pada tahun 2018	505.000.000.000	26	505.000.000.000	*Issued and fully paid capital - 25,250,000,000 shares in 2019 and 5,050,000,000 shares in 2018*
Tambahan modal disetor - neto	32.199.999.339	1b,27	32.199.999.339	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba	219.798.316.841	2s,28	50.938.077.359	*Retained earnings*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**756.998.316.180**		**588.138.076.698**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
Kepentingan non-pengendali	23.959.671.494	2d,2aa,34	-	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**780.957.987.674**		**588.138.076.698**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.429.301.171.225**		**1.317.346.611.770**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excludes the statement of financial posisition of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018*)	
PENJUALAN	885.110.668.261	2v,29	754.552.331.141	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	490.236.284.043	2q,2v,8,11, 12,30,39	482.908.390.824	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**394.874.384.218**		**271.643.940.317**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		2v		***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	54.147.956.048	31	49.746.517.137	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	61.440.902.316	11,25,32	40.104.719.839	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	**115.588.858.364**		**89.851.236.976**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**279.285.525.854**		**181.792.703.341**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2v		***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban bunga	(59.612.916.687)	33,42	(15.331.267.043)	*Interest expenses*
Rugi atas penghapusan aset tetap	(3.034.693.141)	11	(544.797.147)	*Loss on write-off of property, plant and equipment*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(1.805.267.918)	14	(3.065.871.647)	*Share in losses of associate*
Administrasi bank	(1.239.676.675)	42	(8.354.101.517)	*Bank administration*
Pendapatan bunga pinjaman	20.881.885.575	42	5.232.742.395	*Interest income from receivables*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	7.715.585.489	2w	(21.890.268.559)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan dari sewa	2.050.506.850		1.266.252.540	*Rent income*
Keuntungan atas jual aset tetap	527.083.333	11	-	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Pendapatan bunga	314.656.410	42	5.600.744.862	*Interest income*
Keuntungan atas jual sewa balik	274.312.954	11	323.204.031	*Gain on sale and leaseback*
Lain-lain - neto	(1.243.574.673)	6d	(1.489.664.577)	*Others - net*
Beban lain-lain - neto	**(35.172.098.483)**		**(38.253.026.662)**	***Other expenses - net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**244.113.427.371**		**143.539.676.679**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (beban) pajak penghasilan		2i		***Income tax benefit (expense)***
Kini	(68.537.648.250)	21c	(32.517.113.750)	*Current*
Tangguhan	3.256.054.671	21e	(870.353.593)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	**(65.281.593.579)**		**(33.387.467.343)**	***Income tax expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN	**178.831.833.792**		**110.152.209.336**	***INCOME FOR THE YEAR***

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excludes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018*)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	397.727.139	2o,25	(1.109.067.560)	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(99.431.785)	2i,21e	277.266.890	*Related income tax benefit (expense)*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	2n,14	6.606.756	*Share in other comprehensive income of associate*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	**298.295.354**		**(825.193.914)**	***Other comprehensive income (loss) - net***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**179.130.129.146**		**109.327.015.422**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Income for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	178.603.779.166		110.152.209.336	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	228.054.626	2d,34	-	*Non-controlling interest*
LABA TAHUN BERJALAN	**178.831.833.792**		**110.152.209.336**	***INCOME FOR THE YEAR***
Total laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total comprehensive Income Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	178.860.239.482		109.327.015.422	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	269.889.664	2d	-	*Non-controlling interest*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**179.130.129.146**		**109.327.015.422**	***TOTAL COMPREHESIVE INCOME***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**8,98**	**2x,35**	**21,81**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excludes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*						
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor- neto/ *Additional Paid-in Capital - net***	**Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)***	**Total/ *Total***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo, 1 Januari 2018		**505.000.000.000**	**32.199.999.339**	**(58.388.938.063)**	**478.811.061.276**	**-**	**478.811.061.276**	***Balance, January 1, 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	110.152.209.336	110.152.209.336	-	110.152.209.336	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:								*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	-	-	(1.109.067.560)	(1.109.067.560)	-	(1.109.067.560)	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan terkait	21e	-	-	277.266.890	277.266.890	-	277.266.890	*Related income tax benefit*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	14	-	-	6.606.756	6.606.756	-	6.606.756	*Share in other comprehensive income of associate*
Saldo, 31 Desember 2018*)		**505.000.000.000**	**32.199.999.339**	**50.938.077.359**	**588.138.076.698**	**-**	**588.138.076.698**	***Balance, December 31, 2018*)***

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

**) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excludes the statement of financial posisition of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ ***Equity Attributable to Owners of the Company***						
	Catatan/ ***Notes***	**Modal Saham/** ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor- neto/** ***Additional Paid-in Capital - net***	**Saldo Laba (Defisit)/** ***Retained Earnings (Deficit)***	**Total/** ***Total***	**Kepentingan non-pengendali/** ***Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo, 1 Januari 2019		**505.000.000.000**	**32.199.999.339**	**50.938.077.359**	**588.138.076.698**	**-**	**588.138.076.698**	***Balance, January 1, 2018***
Efek atas akuisisi entitas asosiasi menjadi entitas anak	1c,14	-	-	-	-	23.689.781.830	23.689.781.830	*Effect of acquisition of an associate to become a subsidiary*
Laba tahun berjalan		-	-	178.603.779.166	178.603.779.166	228.054.626	178.831.833.792	*Income for the year*
Dividen kas	28	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	*Cash dividend*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:								*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	-	-	341.947.088	341.947.088	55.780.051	397.727.139	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	21e	-	-	(85.486.772)	(85.486.772)	(13.945.013)	(99.431.785)	*Related income tax expense*
Saldo, 31 Desember 2019		**505.000.000.000**	**32.199.999.339**	**219.798.316.841**	**756.998.316.180**	**23.959.671.494**	**780.957.987.674**	***Balance, December 31, 2019***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		731.049.838.675	879.946.929.692	*Cash receipts from customers*
Pendapatan bunga		302.659.015	10.833.487.257	*Receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok		(465.920.503.564)	(562.904.551.670)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban bunga		(40.151.957.331)	(15.512.934.759)	*Payment of interest expenses*
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(17.861.043.986)	(94.429.900.264)	*Payment for income taxes*
Pembayaran kepada karyawan		(12.852.011.223)	(16.178.845.976)	*Payments to employees*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) beban usaha dan kegiatan operasional lain - neto		87.758.802.465	(195.779.727.488)	*Receipts from (payments for) operating expenses and other operating activites - net*
Kas Neto yang Diperoleh dari dari Aktivitas Operasi		**282.325.784.051**	**5.974.456.792**	***Net Cash From Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Peningkatan aset pertambangan		(232.147.849.032)	(181.671.711.213)	*Additions to mining properties*
Penambahan piutang pihak berelasi		(65.783.303.214)	(125.948.815.898)	*Increase in due from related parties*
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham lain, setelah dikurangi kas yang diperoleh	1c	(43.382.601.012)	-	*Purchase of subsidiary's share from third party, net of cash acquired*
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		(3.544.724.794)	(768.014.517)	*Placement in restricted cash and cash equivalents*
Perolehan aset tetap	11	(2.462.184.979)	(10.909.876.712)	*Acquisition of property, plant, and equipment*
Peningkatan uang muka pembelian aset tetap		(930.000.000)	-	*Increase in advance for purchase of property, plant and equipment*
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi		(150.000.000)	(5.168.000.000)	*Additions to investment in associate*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	680.000.000	-	*Proceed from sale of property, plant and equipment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(347.720.663.031)**	**(324.466.418.340)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 41.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 41.

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan arus kas PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

*) *The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 excludes the statement of cash flows of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		741.599.832.996	-	*Proceeds from short-term bank loan*
Penerimaan dari utang pihak berelasi		38.899.300.000	-	*Proceeds from due to related party*
Penerimaan dari penjualan dan sewa kembali aset tetap		16.862.192.288	51.019.531.534	*Proceeds from sale and lease back*
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek		(672.606.652.996)	(3.659.509.644)	*Payment of short-term bank loan*
Pembayaran atas utang bank jangka panjang		(24.000.000.000)	(25.910.328.710)	*Payment of long-term bank loan*
Pembayaran untuk utang sewa		(17.874.233.402)	(32.929.902.572)	*Payments of lease payables*
Pembayaran dividen kas	28	(10.000.000.000)	-	*Cash dividend*
Pembayaran untuk utang pembiayaan		(5.064.310.424)	(4.840.014.370)	*Payments of financing payables*
Pembayaran efek utang yang diterbitkan		(4.600.000.000)	(3.026.303.810)	*Payments debt securities issued*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		-	120.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loan*
Penerimaan dari utang lain-lain jangka panjang		-	147.097.500.000	*Increase in other payables - long-term*
Penerimaan dari efek utang yang diterbitkan		-	73.000.000.000	*Proceeds from debt securities issued*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**63.216.128.462**	**320.750.972.428**	***Net Cash From Financing Activities***
Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas		(1.088.371.856)	(52.735.719)	*Effect of changes in foreign exchange rates Cash and cash equivalents*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PADA KAS DAN SETARA KAS		**(3.267.122.374)**	**2.206.275.161**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**68.577.231.871**	**66.370.956.710**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**65.310.109.497**	**68.577.231.871**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 41.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 41.

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan arus kas PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

**) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 excludes the statement of cash flows of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., pada tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-23059HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 135 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., pada tanggal 23 Oktober 2017 mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk melalui penawaran umum perdana saham. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0134659.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 26 Oktober 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15, Tambahan No. 350/L tanggal 20 Februari 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng (Zn).

Sesuai dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 pada tanggal 12 Januari 2009, Entitas Induk telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk memiliki izin usaha pertambangan (IUP) sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 3 of Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., dated July 12, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23059HT.01.01.Year 2005 dated August 19, 2005 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11645, Supplement No. 87 dated November 1, 2005.

The Company's Articles of Association have been amanded several times. Most recent amendment is through Notarial Deed No. 135 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated October 23, 2017 concerning changes in the number of issued and fully paid capital of the Company through an initial public offering. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0134659.AH.01.11 Th.2017 dated October 26, 2017 and was published in State Gazette No. 15, Supplement No. 350/L dated February 20, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is mining and trading. Currently, the Company conducts business activities in the fields of iron ore (Fe), galena - lead (Pb) and zinc (Zn).

In accordance with Law No. 4 of 2009 dated January 12, 2009 the Company has obtained an Approval of the Conversion of Exploration Mining Business Licenses into Operation Production Mining Business License which can be extended 2 (two) times, each for 10 (ten) years.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following mining business licenses (IUP):

IUP/ ***IUP***	**Daerah/** ***Area***	**Luas Area (Hektar)/** ***Total Area (Hectares)***	**No. Surat Keputusan/** ***Decision Letter Number***	**Masa Berlaku/** ***Validity Period***
IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010/ *Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/02/I/2010*	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037/ *January 27, 2010 until September 6, 2037*
IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012/ *Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/06/VIII/ 2012*	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032/ *July 31, 2012 until July 30, 2032*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara.

Entitas Induk mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2008. Hasil produksi Entitas Induk dipasarkan di dalam dan diluar negeri di Asia.

Berdasarkan akta Notaris No. 73 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2019 susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Indonesia, with its head office located at Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Administrative City of North Jakarta.

The Company started its commercial operations in January 2008. The Company's products are marketed in both domestic and international markets within Asia.

Based on Notarial Deed No. 73 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated June 29, 2019, the composition of the Company's Boards of Commisioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Komisaris Utama	Sim Antony	*President Commissioner*
Komisaris	Kioe Nata	*Commissioner*
Komisaris Independen	Wilmar Marpaung	*Independent Commissioner*

Direksi/*Board of Directors*

Direktur Utama	Harjanto Widjaja	*President Director*
Direktur	Hendra Susanto William	*Director*
Direktur	Santi	*Director*
Direktur Independen	Padli Noor	*Independent Director*

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0110089.AH.01.11. tanggal 15 Juli 2019.

Berdasarkan akta Notaris No. 103 oleh Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., pada tanggal 17 Juli 2017 susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0110089.AH.01.11. dated July 15, 2019.

Based on Notarial Deed No. 103 of Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., dated July 17, 2017, the composition of the Company's Boards of Commisioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Komisaris Utama	Sim Antony	*President Commissioner*
Komisaris	Kioe Nata	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ifiandiaz Nazsir	*Independent Commissioner*

Direksi/*Board of Directors*

Direktur Utama	Harjanto Widjaja	*President Director*
Direktur	Hendra Susanto William	*Director*
Direktur Independen	Padli Noor	*Independent Director*

Manajemen kunci Entitas Induk adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Key management of the Company are boards of commissioners and directors.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Entitas Induk menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan surat Keputusan No. 001A/KPC-TBK/VII/2019 pada tanggal 5 Juli 2019, Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Wilmar Marpaung	*Chairman*
Anggota	Sim Antony	*Member*
Anggota	Kioe Nata	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki total gabungan 167 orang karyawan, dan pada 31 Desember 2018, Entitas Induk memiliki 98 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 26 Mei 2020. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

i. Penawaran umum perdana

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2017.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on Directors' Decision Letter No. SK.001/ KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017, the Company appointed Lucky Tajo as the Company's secretary.

Based on Decision Letter No. 001A/KPC-TBK/VII/2019 dated July 5, 2019, the Company appointed the members of the Company's audit committee as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combine total of 167 employees, and as of December 31, 2018, the Company has 98 employees (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Sarana Inti Selaras, established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate shareholders are Tan Ali Susanto and Jo Muryani.

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 26, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions

i. Initial public offering

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-428/D.04/2017 October 10, 2017 to make a public offering of shares of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 140 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

i. Penawaran umum perdana (lanjutan)

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan, dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 9.800.000.661, dipergunakan untuk belanja modal, antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Entitas Induk.

ii. Stock Split

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 169 oleh Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, pada tanggal 28 Februari 2019, Entitas Induk menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima) sehingga nilai nominal berubah dari Rp100 menjadi Rp 20.

Pada tanggal 06 Februari 2019, Entitas induk telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan stock split dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Entitas Induk telah menerima surat waiver dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan corporate action berupa stock split atas saham Entitas Induk.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh pernyataan dari OJK berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split).

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Entitas Induk yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan stock split menjadi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions (continued)

i. Initial public offering (continued)

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp 77,000,000,000 and mandatory convertible bonds amounting to Rp 70,000,000,000 and, net of issuance costs of Rp 9,800,000,661, were used for capital expenditure, including exploration and development of infrastructure and strengthening the Company's working capital.

ii. Stock Split

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized through Notarial Deed No. 169 of Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, dated February 28, 2019, the Company agreed on stock split plan with ratio of 1:5 (one-for-five) with change in par value from Rp 100 to Rp 20.

On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of stock split in compliance with the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a waiver letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a corporate action in the form of a stock split of the Company's shares.

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from OJK based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the Stock Split.

As of April 8, 2019, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange after the stock split are as follows:

Nilai Nominal/ *Nominal Value*		**Total Saham/ *Total of Shares***	
Sebelum Stock Split/ *Before Stock Split*	**Setelah Stock Split/ *After Stock Split***	**Sebelum Stock Split/ *Before Stock Split***	**Setelah Stock Split/ *After Stock Split***
Rp 100	Rp 20	5.050.000.000	25.250.000.000

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

iii. Efek Utang Yang Diterbitkan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-188/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000. Pada tanggal 26 Desember 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 3.113.553.810.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 21 Maret 2019. Obligasi ini terbagi menjadi lima seri, yang terdiri dari:

(i) Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;
(ii) Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;
(iii) Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;
(iv) Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021; dan
(v) Seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,80% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

c. Struktur Grup

Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 yang dikendalikan dan dimiliki langsung oleh Entitas Induk dengan kepemilikan lebih dari 50% saham adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions (continued)

iii. Debt Securities Issued

On December 17, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-188/D.04/2018 to conduct a Public Offering of Obligasi I Kapuas Prima Coal with fixed interest rate and a principal amount of Rp 73,000,000,000. As of December 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with issuance costs of Rp 3,113,553,810.

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from March 21, 2019. The bonds are divided into five series, consisting of:

(i) Series A with a nominal value of Rp 4,600,000,000 bearing fixed interest rate of 13.25% per year and matures on December 31, 2019;
(ii) Series B with a nominal value of Rp 26,000,000,000 bearing fixed interest rate of 13.35% per year and matures on January 21, 2020;
(iii) Series C with a nominal value of Rp 1,000,000,000 bearing fixed interest rate of 14.25% per year and matures on December 21, 2020;
(iv) Series D with a nominal value of Rp 18,400,000,000 bearing fixed interest rate of 16.30% per year and matures on December 21, 2021; and
(v) Series E with a nominal value of Rp 23,000,000,000 bearing fixed interest rate of 16.80% per year and matures on December 21, 2023.

c. The Group Structure

The subsidiary, as of December 31, 2019, in which the Company has control and directly owns more than 50% of voting shares is as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	**Domisili/ *Domicilie***	**Jenis Usaha/ *Nature of business***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations***	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)***
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	Pertambangan dan Perdagangan/ *Mining and Trading*	70,00%	Belum beroperasi/ *Not started yet*	93.504.862.484

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 oleh Irnova Yahya, SH., pada tanggal 17 Juli 2013. Akta pendirian entitas anak telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44222.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar KP Citra, ruang lingkup kegiatannya adalah Pertambangan Mineral Logam yang meliputi litiurn, berilium, magnesium, kalium, kalsium, emas, tembaga, perak, timbal, seng, timah, nikel, mangan, platina, dll. Kegiatan saat ini adalah mengolah hasil tambang menjadi barang siap dijual berupa ingot.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Entitas Induk mengakuisisi 30% saham KP Citra, dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 24.300.000.000. Sebelum tanggal pengendalian diperoleh, Entitas Induk memiliki 30% kepemilikan di KP Citra sebesar Rp 32.700.000.000. Berdasarkan Akta Notaris Notaris No. 112 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi 87.200 saham KP Citra dari PT Indonesia Royal Resources, pihak ketiga, menghasilkan 40% saham tambahan dan memperoleh pengendalian atas KP Citra. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 43.600.000.000.

Goodwill sebesar Rp 12.013.624.227 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada basis pelanggan yang dimiliki pihak yang diakuisisi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Entitas Induk dan KP Citra.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra was established based on Notarial Deed No. 3 of Irnova Yahya, SH., dated July 17, 2013. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44222.AH.01.01. Tahun 2013 dated August 23, 2013.

According to Article 3 of KP Citra's Articles of Association, the scope of its activities is metal mining which includes lithium, berllium, magnesium, potassium, calcium, gold, copper, silver, lead, zinc, tin, nickel, manganese, platinum, etc. Its current activity is processing mining products into goods ready for sale in the form of ingots.

On October 17, 2017, the Company initially acquired 30% of the share capital of KP Citra for Rp 24,300,000,000. Prior to the date control was obtained, the Company has 30% ownership in KP Citra amounting to Rp 32,700,000,000. Based on Notarial Deed No. 112 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated November 27, 2019, the Company acquired additional 87,200 shares of KP Citra from PT Indonesia Royal Resources, third party, resulting to a further 40% of the share capital and obtained control of KP Citra. The total consideration was Rp 43,600,000,000.

The goodwill of Rp 12,013,624,227 arising from the acquisition is attributable to the acquired customer base and 1economies of scale expected from combining the operations of the Company and KP Citra.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayar	43.600.000.000	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
Kas di tangan dan di bank	(217.398.988)	*Cash on hand and in banks*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**43.382.601.012**	***Cash outflow - investing activities***

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL (continued)***

c. Struktur Grup (lanjutan) / ***c. The Group Structure (continued)***

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) (lanjutan) / ***PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) (continued)***

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi bersih selama akuisisi KP Citra oleh Entitas Induk, dengan perincian berikut:

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of KP Citra by the Company, with the following details:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan yang dialihkan	43.600.000.000	*Consideration transferred*
Nilai wajar atas kepemilikan sebelum kombinasi bisnis	23.689.781.830	*Fair value of equity interest held before the business combination*
Proporsi kepemilikan dari kepentingan nonpengendali	23.689.781.830	*Proportionate share of non-controlling interest*
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(78.965.939.433)	*Fair value of net identifiable assets*
Goodwill	**12.013.624.227**	***Goodwill***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank	217.398.988	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	569.746.199	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	644.912.534	*Other receivables*
Persediaan (Catatan 30)	6.726.792.608	*Inventories (Note 30)*
Uang muka dan beban dibayar di muka	956.722.188	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1.187.673.235	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto (Catatan 11)	73.515.719.768	*Property, plant and equipment - net (Note 11)*
Aset pajak tangguhan (Catatan 21e)	7.660.167.201	*Deferred tax assets (Note 21e)*
Utang usaha	(6.334.142.289)	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	(1.337.091.674)	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	(282.934.568)	*Employee benefits liabilities*
Utang pajak	(9.024.757)	*Taxes payable*
Utang pihak berelasi	(4.550.000.000)	*Due to related party*
Total aset terindentifikasi neto	**78.965.939.433**	***Total identifiable net assets***

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Izin Usaha Pertambangan

Grup melalui Entitas Induk memiliki wilayah izin usaha pertambangan dengan perkiraan cadanangan, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business License Area

The Group, through the Company's, has mining business license area with estimated reserves as follows:

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

Jenis Cadangan/ *Type of Reserves*	**Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2018***	**Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ *Adjustment in Proven and Probable Reserves***	**Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019/ *Total Production for the Year Ended December 31, 2019***	**Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Total Proven and Probable Reserves on December 31, 2019***
	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*
Terbukti/*Proven*	1,17	-	0,48	0,69
Terduga/*Probable*	2,70	-	-	2,70
Total/*Total*	**3,87**	**-**	**0,48**	**3,39**

Catatan:
Berdasarkan data internal Entitas Induk (tidak diaudit).

Note:
Based on the Company's internal data (unaudited).

31 Desember 2018/*December 31, 2018*

Jenis Cadangan/ *Type of Reserves*	**Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2017/ *Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2017***	**Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ *Adjustment in Proven and Probable Reserves***	**Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018/ *Total Production for the Year Ended December 31, 2018***	**Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Total Proven and Probable Reserves on December 31, 2018***
	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*
Terbukti/*Proven*	1,51	-	0,34	1,17
Terduga/*Probable*	2,70	-	-	2,70
Total/*Total*	**4,21**	**-**	**0,34**	**3,87**

Catatan:
Berdasarkan data internal Entitas Induk (tidak diaudit).

Note:
Based on the Company's internal data (unaudited).

Berdasarkan perhitungan internal, Entitas Induk memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Entitas Induk mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

Based on internal calculations, the Company has 23 million tons of iron ore (Fe) reserves. Fe grade data as reported by the Company has an average grade of 60%, with an interval of 57.88% - 64.85%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan Timbal dan Seng

Grup melalui Entitas Induk, memiliki timah dan seng dengan perkiraan cadangan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Lead and Zinc Reserves

The Group, through the Company, has lead and zinc ore with estimated reserves as follows:

Lokasi/ *Location*	**31 Desember 2019/*December 31, 2019***		
	Cadangan bijih timbal dan seng/ *Reserve of lead and zinc ore*		
	Terbukti/ *Proven*	**Terduga/ *Probable***	**Total/ *Total***
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	**Jutaan Ton/ *Million Tons***	**Jutaan Ton/ *Million Tons***
Blok milik Entitas Induk seluas 2100 Ha/ *The Company's block covers an area of 2100 Ha*	0,69	2,70	3,39

Catatan:
Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Note:
Based on the KCMI report: August 2017 Reserve Statement from PT SMG Consultants, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2019.

Lokasi/ *Location*	**31 Desember 2018/*December 31, 2018***		
	Cadangan bijih timbal dan seng/ *Reserve of lead and zinc ore*		
	Terbukti/ *Proven*	**Terduga/ *Probable***	**Total/ *Total***
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	**Jutaan Ton/ *Million Tons***	**Jutaan Ton/ *Million Tons***
Blok milik Entitas Induk seluas 2100 Ha/ *The Company's block covers an area of 2100 Ha*	1,17	2,70	3,87

Catatan:
Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Note:
Based on the KCMI report: August 2017 Reserve Statement from PT SMG Consultants, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2018.

f. Cadangan Biji Besi

Grup, melalui Entitas Induk, memiliki bijih besi dengan perkiraan cadangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

f. Iron Ore Reserves

The Group, through the Company, has iron ore with estimated reserves as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

Lokasi/ *Location*	**Cadangan bijih besi/ *Reserve of iron ore***		
	Terbukti/ *Proven*	**Terduga/ *Probable***	**Total/ *Total***
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	**Jutaan Ton/ *Million Tons***	**Jutaan Ton/ *Million Tons***
Blok milik Entitas Induk seluas 2100 Ha/ *The Company's block covers an area of 2100 Ha*	-	23	23

Catatan:
Berdasarkan data internal Entitas Induk (tidak diaudit).

Note:
Based on the Company's internal data (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Kapuas Prima Coal Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

  Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

  Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- *PSAK 71 "Financial Instruments"*

  All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods

  Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- *PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)*

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that quality for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepetan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

  Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

  PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

  Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

  - Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
  - Langkah 2: Mengidentifikasi pelaksanaan dalam kontrak
  - Langkah 3: Menentukan harga transaksi
  - Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
  - Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban melaksanaan

  Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

  Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"*

  PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

  The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

  - *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
  - *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
  - *Step 3: Determine the transaction price*
  - *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
  - *Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation*

  Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

  Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

  Standar menginjinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasian untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa"

  PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

  PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah asset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model dimana aset hak- guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

  Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

  Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued)*

  Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

  The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- *PSAK 73 "Leases"*

  PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

  PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (off balance sheet) and finance leases (on balance sheet) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all on balance sheet) except for short-term leases and leases of low value assets.

  The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operationg lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

  In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

  Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

  Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

  This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- *Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"*

  The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

  The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly, more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pleged as collateral nor restricted for use, and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "kas dan Setara Kas Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan pada bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

Restricted cash and cash equivalents and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang sama atau tidak seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk biaya persediaan KP Citra, ditentukan dengan menggunakan metode *First-in, First-out* (FIFO). Perbedaan dalam metode penetapan biaya persediaan tidak menghasilkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya persediaan tambang terdiri dari tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya overhead terkait dengan aktivitas tambang.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan langsung, tenaga kerja dan proporsi overhead produksi berdasarkan kapasitas operasi normal, tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

c. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method, except for the cost of inventories of KP Citra, which is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Difference in inventory costing method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements.

The cost of mine inventories consists of labor, depreciation, and allocation of overhead costs related to mine activities.

The cost of finished goods and work in process consists of direct material, labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity, excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Reserves for impairment in inventory value, if any, are determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year to adjust the carrying value of inventories to the net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Uang muka, Beban Dibayar di Muka, dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan dalam kegiatan operasi selama umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka dan uang muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

"Uang muka pembelian aset tetap" disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Advances, Prepaid Expenses and Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. Long-term prepaid expenses and advances are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as these are expected to be realized more than 12 months after the reporting period.

"Advances for purchase of property, plant and equipment" is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

i. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pendapatan dan Beban Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang terjadi atas nilai penjualan lebih besar dari jumlah tercatat atas aset sewa yang akan diamortisasi selama masa sewa.

Beban ditangguhkan merupakan beban yang terjadi sehubungan biaya penyambungan tenaga listirk oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), Manajemen memperkirakan masa manfaatnya adalah 4 tahun sesuai dengan UU PPh 36 tahun 2008 pasal 11A ayat 6.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali untuk aset tetap dari KP Citra menggunakan metode saldo menurun. Perbedaan atas metode penyusutan ini tidak menghasilkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred Income and Charges

Deferred income represent the excess of the sales proceeds over the carrying amounts of the leased assets which is amortized over the lease term.

Deferred charges represent expenses incurred in relation to the electricity connection conducted by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Management estimates the useful life to be 4 years, in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.36/2008, Article 11A, paragraph 6.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, except for the property, plant and equipment of KP Citra which uses double declining balance method. Difference in depreciation method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the property, plant and equipment are as follows:

	Metode penyusutan/ *Depreciation method*	
Bangunan dan dermaga	Garis lurus/*Straight line*	*Building and dock*
Power plant	Garis lurus/*Straight line*	*Power plant*
Alat berat	Garis lurus/*Straight line*	*Heavy equipment*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	Garis lurus dan saldo menurun/ *Straight line and double declining*	*Flotation machines and equipment*
Sarana dan prasarana	Saldo menurun / *Double declining*	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	Garis lurus dan saldo menurun/ *Straight line and double declining*	*Vehicle*
Inventaris kantor	Garis lurus dan saldo menurun/ *Straight line and double declining*	*Office equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

	Estimasi masa manfaat (tahun)/ ***Estimated useful lives (years)***	
Bangunan dan dermaga	20	*Building and dock*
Power plant	20	*Power plant*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3 - 20	*Flotation machines and equipment*
Sarana dan prasarana	4 - 8	*Facilities and infrastructure*
Alat berat	3 - 8	*Heavy equipment*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicle*
Inventaris kantor	3 - 8	*Office equipment*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of assets starts when the asset is ready to be used, that is when the asset is in the desired location and condition so that the asset is ready to be used in accordance with the wishes and intentions of management.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Assets under construction and installation are stated at cost.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

l. Aset Pertambangan

l. Mining Properties

<u>Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin</u>

<u>Pre-license Costs</u>

Pengeluaran sebelum perolehan izin untuk penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pre-license costs for mine are expensed in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (area of interest) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (area of interest) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (area of interest) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2m).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48, "Impairment of Assets" (Note 2m).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" under "Mining properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Pertambangan (lanjutan)

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (area of interest) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Penyusutan aset pertambangan dimulai pada saat aset pertambangan tersebut menghasilkan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur IUP yang diperoleh oleh Grup yaitu selama 20 - 32 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok-kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Mining Properties (continued)

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" under "Mining properties" account, which are stated at cost, less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Depreciation of mining properties begins when the mining properties produce and are calculated using the straight-line method based on the estimated age of the IUP obtained by the Group, which is 20 - 32 years.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss from continuing operations is recognized in profit or loss as an impairment loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in Associates (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, "Impairment of Assets" as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

o. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.”

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in Associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group’s consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, “Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas asset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2t).

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2t).

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Environmental Expenditures for Reclamation

The current and future operations of the Group are affected from time to time by changes in regulations regarding the environment. The Group's policy is to meet and if possible exceed the requirements set by government regulations by using technically and economically proven applications.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi (lanjutan)

Biaya reklamasi dan penutupan tambang akan ditanggung oleh Grup baik pada saat beroperasi, ataupun pada saat akhir masa operasi dari fasilitas Grup dan aset pertambangan. Grup menilai provisi untuk reklamasi pada setiap akhir tanggal pelaporan. Sifat kegiatan restorasi ini meliputi: pembongkaran dan pemindahan struktur; merehabilitasi tambang dan bendungan pertambangan; membongkar fasilitas operasi; menutup lokasi pabrik dan limbah; dan memulihkan, mereklamasi, dan revegetasi area yang terkena dampak.

Kewajiban umumnya timbul ketika aset yang terpasang atau tanah/lingkungan yang terganggu di lokasi operasi penambangan. Ketika liabilitas awalnya diakui, nilai kini atas estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan jumlah tercatat dari aset pertambangan terkait sepanjang hal itu terjadi sebagai akibat dari pengembangan/konstruksi tambang. Setiap kewajiban reklamasi yang timbul melalui produksi persediaan diakui sebagai bagian dari persediaan yang terkait. Gangguan tambahan yang timbul karena pengembangan/konstruksi lebih lanjut di tambang diakui sebagai penambahan atau beban terhadap aset terkait dan kewajiban reklamasi ketika terjadi. Biaya yang berkaitan dengan pemulihan kerusakan situs (setelah dimulainya produksi komersial) yang dibuat secara berkelanjutan selama proses produksi disajikan pada nilai sekarang neto dan diakui dalam laba rugi ketika ekstraksi berlangsung.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Perubahan estimasi waktu reklamasi atau perubahan estimasi biaya masa depan ditangani secara prospektif dengan mengakui penyesuaian liabilitas reklamasi dan penyesuaian terkait dengan aset yang terkait, jika estimasi awalnya diakui sebagai bagian dari aset diukur sesuai dengan PSAK 16 “Aset Tetap”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

Environmental Expenditures for Reclamation (continued)

Reclamation and mine closure costs will be incurred by the Group either while operating, or at the end of the operating life of, the Group’s facilities and mining properties. The Group assesses its provision for mine reclamation at each reporting date. The nature of these restoration activities includes: dismantling and removing structures; rehabilitating mines and tailings dams; dismantling operating facilities; closing plant and waste sites; and restoring, reclaiming and revegetating affected areas.

The obligation generally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed at the mining operation’s location. When the liability is initially recognized, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine. Any reclamation obligations that arise through the production of inventory are recognized as part of the related inventory item. Additional disturbances that arise due to further development/construction at the mine are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation liability when they occur. Costs related to the restoration of site damage (subsequent to the start of commercial production) that is created on an ongoing basis during production are provided for at their net present values and recognized in profit or loss as extraction progresses.

Costs associated with the current reclamation and environmental program are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur or are capitalized and depreciated based on future economic benefits. Restoration, rehabilitation and environmental costs that occur during the production operation phase are charged as part of the production costs. Reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with the requirements of the Government of Indonesia.

Changes in the estimated timing of reclamation or changes to the estimated future costs are dealt with prospectively by recognizing an adjustment to the reclamation liability and a corresponding adjustment to the asset to which it relates, if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16, “Property, Plant and Equipment”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi (lanjutan)

Setiap pengurangan dalam kewajiban reklamasi dan, oleh karena itu, setiap pengurangan dari aset yang terkait, tidak boleh melebihi jumlah tercatat dari aset tersebut. Jika terjadi, kelebihan apa pun atas nilai tercatat akan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika perubahan dalam estimasi menghasilkan peningkatan dalam kewajiban reklamasi dan karenanya merupakan tambahan terhadap nilai tercatat aset, Grup mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan jika demikian, akan di uji atas penurunan nilai. Jika untuk tambang yang sudah matang, estimasi untuk aset pertambangan yang direvisi dikurangi dengan ketentuan reklamasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, bagian kenaikan tersebut akan langsung dibebankan.

Seiring dengan waktu, kewajiban yang didiskontokan meningkat untuk perubahan nilai sekarang berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dan risiko khusus untuk kewajiban tersebut. Pelepasan diskon secara berkala diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban bunga.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Untuk tambang yang ditutup, perubahan estimasi biaya akan segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

Environmental Expenditures for Reclamation (continued)

Any reduction in the reclamation liability and, therefore, any deduction from the asset to which it relates, may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the change in estimate results in an increase in the reclamation liability and, therefore, an addition to the carrying value of the asset, the Group considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and if so, tests for impairment. If, for mature mines, the estimate for the revised mining assets net of reclamation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense.

Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of interest expense.

For environmental problems that may not require the termination of an asset, where the Group is a responsible party and determined that there are liabilities and the amount can be determined, the Group records accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities related to environmental problems, the Group applies the criteria for recognizing liabilities based on applicable accounting standards.

For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sewa Pembiayaan - Sebagai *Lessee*

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Sebagai *Lessor*

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Finance Lease - as Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

t. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction are established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

s. Dividends

Dividend distribution to the Company’s shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company’s shareholders.

t. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50, “Financial Instruments: Presentation”, PSAK 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lainnya - jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang sewa, dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, due from related parties, restricted cash and cash equivalents, and other asset - refundable deposit which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, debt securities issued, long-term bank loan, financing payables, lease payables, and due to related party which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihenjlqtikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occured if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and*
- *Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

	2019	2018	
1 (satu) Franc Swiss	14.366	14.710	*1 (one) Swiss Franc*
1 (satu) Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	*1 (one) United States Dollar*
1 (satu) Yuan China	1.991	2.110	*1 (one) Chinese Yuan*

x. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas iInduk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

z. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

aa. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Operating Segments (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss account.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

aa. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, bisnis, dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

cc. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

  ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima di muka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or business at the acquisition date.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or business at the acquisition date.

bb. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

cc. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- *ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*

  ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" (lanjutan)

  Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

  Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

  Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

  - menuntukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
  - menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
    - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
    - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- *ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" (continued)*

  The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- *ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

  The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

  The interpretation requires an entity to:

  - *determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and*
  - *assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:*
    - *If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.*
    - *If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- PSAK 22 (penyesuaian), "Kombinasi Bisnis"

  Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan *goodwill* terkait dengan operasi bersama.

- PSAK 26 (penyesuaian), "Biaya Pinjaman"

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan dimana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- *PSAK 22 (improvement), "Business Combination"*

  The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- *PSAK 26 (improvement), "Borrowing Costs"*

  The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- *PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"*

  The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Tanggal Mulai Produksi

Grup menilai tahap dari setiap tambang yang sedang dibangun untuk menentukan kapan sebuah tambang pindah ke fase produksi, ini adalah ketika tambang tersebut secara substansial selesai dan siap untuk penggunaan yang dimaksudkan. Kriteria yang digunakan untuk menilai tanggal mulai ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek konstruksi tambang, seperti kompleksitas proyek dan lokasinya. Grup mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menilai kapan fase produksi dianggap telah dimulai. Pada titik ini, semua jumlah terkait direklasifikasi dari "Tambang yang sedang dibangun" ke "Penghasil tambang" di bawah akun "Aset Pertambangan". Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Indonesian Rupiah.

Production Start Date

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, this being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of the project and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. At this point, all related amounts are reclassified from "Mines under construction" to "Producing mines" under "Mining Properties" account. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

- Tingkat pengeluaran modal yang terjadi dibandingkan dengan perkiraan biaya konstruksi awal
- Penyelesaian periode pengujian yang wajar atas properti penambangan
- Kemampuan untuk menghasilkan bijih besi, galena - timbal, dan seng dalam bentuk yang dapat dijual
- Kemampuan untuk mempertahankan produksi bijih besi, galena - timbal, dan seng yang berkelanjutan

Ketika proyek konstruksi tambang pindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang tertentu berhenti dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan ditambang. Pada titik inilah penipisan dimulai.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa bangunan, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, dan kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Komitmen Sewa Operasi - sebagai *Lessor*

Grup telah mengadakan perjanjian sewa dermaga. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan dermaga ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Production Start Date (continued)

- *Level of capital expenditure incurred compared with the original construction cost estimate*
- *Completion of a reasonable period of testing of the mining properties*
- *Ability to produce iron ore, galena - lead, and zinc in saleable form*
- *Ability to sustain ongoing production of iron ore, galena - lead, and zinc*

When a mine construction project moves into the production phase, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depletion commences.

Lease

The Group has several lease agreements where the Group acts as lessee in respect of building, flotation machineries and equipment, heavy equipment, and vehicles rental. The Group evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 "Leases", which requires the Group make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreements, accordingly, the building rental is classified as operating lease and the flotation machineries and equipment, heavy equipment, and vehicles rental are classified as finance lease.

Operating Lease Commitments - as lessor

The Group has entered into dock leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these dock and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities 2would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 37.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan, beban deplesi dalam laporan laba rugi, provisi untuk reklamasi, dan aset pajak tangguhan terkait.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan dapat berubah dan karena informasi geologis tambahan dihasilkan selama operasi tambang, perkiraan cadangan mineral dan sumber daya dapat berubah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The cost of property, plant and equipment, except land, are depreciated using straight-line and double-declining balance methods over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Mineral Reserve and Resource Estimates

Mineral reserves are estimated based on mineral values that can be economically and legally generated from the Group's mine. The Group estimates mineral reserves and resources based on information about geological data, depth and form of minerals, and complex geological considerations collected by people who have appropriate qualifications. Changes to the estimated reserves and resources will affect the carrying value of mining properties, depletion charges in profit or loss, provision for mine reclamation, and the related deferred tax assets.

As the economic assumptions used may change and as additional geological information is produced during the operation of the mine, estimates of mineral reserves and resources may change.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Deplesi Aset Pertambangan

Taksiran cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi digunakan dalam menentukan deplesi aset pertambangan. Hal ini menghasilkan beban deplesi yang sebanding dengan penipisan sisa produksi tambang yang diantisipasi. Umur dari setiap item, yang dinilai setidaknya setiap tahun, berkaitan dengan batasan usia fisiknya dan penilaian saat ini atas cadangan yang dapat diperoleh kembali secara ekonomis dari aset tambang dimana aset tersebut berada. Perhitungan ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat dipulihkan dan estimasi pengeluaran modal masa depan. Perhitungan tingkat deplesi dari unit produksi dapat dipengaruhi sejauh produksi aktual di masa depan berbeda dari produksi perkiraan saat ini berdasarkan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi, atau jika perkiraan pengeluaran modal di masa depan berubah. Perubahan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi dapat timbul karena perubahan faktor atau asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan, termasuk:

- Efek perbedaan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi antara harga komoditas aktual dan asumsi harga komoditas
- Masalah operasional yang tidak terduga

Nilai tercatat aset pertambangan diungkapkan pada Catatan 12.

Imbalan Kerja - Jangka Panjang

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat tentang liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 25.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depletion of Mining Properties

Estimated economically recoverable reserves are used in determining the depletion of mine-specific assets. This results in a depletion charge proportional to the depletion of the anticipated remaining life-of-mine production. The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditure. The calculation of the unit of production rate of depletion could be impacted to the extent that actual production in the future is different from current forecast production based on economically recoverable reserves, or if future capital expenditure estimates change. Changes to economically recoverable reserves could arise due to changes in the factors or assumptions used in estimating reserves, including:

- *The effect on economically recoverable reserves of differences between actual commodity prices and commodity price assumptions*
- *Unforeseen operational issues*

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 12.

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 25.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan untuk Reklamasi

Biaya reklamasi secara keseluruhan tidak pasti, dan perkiraan biaya dapat bervariasi dalam menanggapi banyak faktor, termasuk perkiraan tingkat dan biaya kegiatan reklamasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, kenaikan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi, dan perubahan dalam tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan yang berbeda dari provisi yang saat ini disediakan. Oleh karena itu, estimasi dan asumsi yang signifikan dibuat dalam menentukan provisi untuk reklamasi. Akibatnya, mungkin ada penyesuaian signifikan terhadap ketentuan yang ditetapkan yang akan mempengaruhi hasil keuangan masa depan. Penyisihan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya rehabilitasi di masa depan yang diperlukan. Nilai tercatat provisi untuk reklamasi diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer sebesar Rp 26.382.431.765 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang pajak penghasilan tangguhannya tidak diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21e.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Mine Reclamation

The ultimate reclamation costs are uncertain, and cost estimates can vary in response to many factors, including estimates of the extent and costs of reclamation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the provisions currently provided. Therefore, significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation. As a result, there could be significant adjustments to the provisions established which would affect future financial result. The provision as of reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. The carrying amounts of provision for mine reclamation are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to Rp 26,382,431,765 as of December 31, 2019 and 2018, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 21e.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance for decline are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	685.709.098	438.351.195	*Rupiah*
Kas di Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	5.952.099.828	1.738.524.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.669.325.826	942.462.636	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.101.201.243	55.232.988.056	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Resona Perdania	1.031.917.278	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank OCBC NISP Tbk	289.112.223	9.582.743	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Bank of China Limited	210.383.066	-	*Bank of China Limited*
PT Bank Mega Tbk	143.338.554	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	50.851.664	75.470.629	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank DBS Indonesia	1.708.861	1.780.861	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	75.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (USD 3.749.620,67 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 111.701,93 pada tanggal 31 Desember 2018)	52.123.476.524	1.617.555.648	*PT Bank Central Asia Tbk (USD 3,749,620.67 as of December 31, 2019 and USD 111,701.93 as of December 31, 2018)*
PT Bank Resona Perdania (USD 817,01 pada tanggal 31 Desember 2019)	11.357.238	-	*PT Bank Resona Perdania USD 817.01 as of December 31, 2019)*
PT Bank DBS Indonesia (USD 601,97 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 607,07 pada tanggal 31 Desember 2018)	8.368.395	8.790.981	*PT Bank DBS Indonesia (USD 601,97 as of December 31, 2019 and USD 607.07 as of December 31, 2018)*
Franc Swiss			*Swiss Franc*
PT Bank OCBC NISP Tbk (CHF 792,00 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018)	11.377.872	11.650.122	*PT Bank OCBC NISP Tbk (CHF 792,00 as of December 31, 2019 and December 31, 2018)*
Yuan China			*Chinese Yuan*
Bank of China Limited (CNY 9.985,85 pada tanggal 31 Desember 2019)	19.881.827	-	*Bank of China Limited (CNY 9,985.85 as of December 31, 2019)*
Subtotal kas di bank	64.624.400.399	59.638.880.676	*Subtotal cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total kas dan setara kas	**65.310.109.497**	**68.577.231.871**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash and cash equivalents of the Group which is placed on related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 0,79% per tahun pada tahun 2018.

Time deposits in Rupiah earned interest rate of 0.79% per annum in 2018.

5. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha merupakan piutang kepada pihak ketiga, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

All trade receivables are receivables from third parties, with details based on customers' name as follows:

	2019	2018	
Rupiah			*Rupiah*
PT Karya Halim Sampoerna	-	33.000.000	*PT Karya Halim Sampoerna*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 904.754,75 pada tanggal 31 Desember 2019)	12.576.995.780	-	*Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 904,754.75 as of December 31, 2019)*
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 156.715,68 pada tanggal 31 Desember 2019)	2.178.504.668	-	*Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 156,715.68 as of December 31, 2019)*
Zhejiang Materials Industry International Co., Limited. (USD 104.400 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	1.511.816.400	*Zhejiang Materials Industry International Co., Limited. (USD 104,400 as of December 31, 2018)*
Total piutang usaha	**14.755.500.448**	**1.544.816.400**	***Total trade receivables***

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	2019	2018	
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	12.732.075.384	1.544.816.400	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	2.023.425.064	-	*31 - 90 days*
Total	**14.755.500.448**	**1.544.816.400**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan oleh Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables pledged by the Group.

Tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

No allowance for impairment losses was provided on trade receivables as of December 31, 2019 as management believes that all such receivables are collectible.

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat Saldo Akun Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related party*
PT Kapuas Prima Citra	Entitas asosiasi/ *Associate*	Piutang pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/ *Due from related party and other income*
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha/ *Trade payable*
PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha dan jaminan/ *Trade payable and guarantee*
PT Indonesia Royal Resources	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha/ *Trade payable*
PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha/ *Trade payable*
PT Sarana Inti Selaras	Entitas induk langsung/ *Immediate parent company*	Utang pihak berelasi/*Due to related party*
Edy Budiman	Pemegang saham dari Entitas Induk langsung dari Entitas Induk/ *The Company's shareholder from immediate parent company*	Jaminan/*Guarantee*
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/ *The Company's shareholders and member of key management*	Jaminan/*Guarantee*
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/ *The Company's shareholders and member of key management*	Jaminan/*Guarantee*
Budimulio Utomo	Pemegang saham/ *The Company's shareholder*	Jaminan/*Guarantee*
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/ *The Company's shareholder*	Jaminan/*Guarantee*
William	Pemegang saham/ *The Company's shareholder*	Jaminan/*Guarantee*
Sujanto Utomo	Keluarga dekat dari pemegang saham/ *Close family member of the Company's shareholder*	Jaminan/*Guarantee*

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi jangka pendek

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Berdasarkan perjanjian No. KPC-JKT-CSI/I/2017, pada tanggal 15 Februari 2017, Entitas Induk memberikan piutang kepada KLM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 192.030.625.672 dan Rp 126.052.322.458, piutang ini mendapatkan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan bunga yang masih harus diterima masing-masing sebesar Rp 13.102.091.959 dan Rp 1.540.343.769. Berdasarkan addendum tanggal 29 Juni 2018 perjanjian, piutang ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020 dan akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun.

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pihak berelasi kepada KP Citra adalah sebesar Rp 195.000.000 atau setara dengan 0,03% dari total aset.

Piutang dari KP Citra merupakan piutang tanpa bunga untuk tujuan operasional, tanpa jaminan dan tanpa periode pembayaran yang pasti.

b. Utang usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Due from related parties - short-term

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Based on agreement No. KPC-JKT-CSI/I/2017, on February 15, 2017, the Company provides receivable to KLM on December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 192,030,625,672 and Rp 126,052,322,458. This receivable earned interest at 10% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, accrued interest income amounted to Rp 13,102,091,959 and Rp 1,540,343,769, respectively. Based on an addendum dated June 29, 2018, this loan agreement is extended until June 30, 2020 and will be repaid within 1 year.

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

As of December 31, 2018, due from KP Citra amounted to Rp 195,000,000 or equivalent to 0.03% of total assets.

Due from KP Citra are non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period.

b. Trade payables

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2019		**2018**	
	Total	**%*)**	**Total**	**%*)**
PT Indra Eramulti Logam Industri	4.172.782.538	0,64%	-	-
PT Maxima Arta	175.000.000	0,03%	175.000.000	0,02%
PT Indonesia Royal Resources	26.175.000	0,00%	-	-
PT Energi Powerindo Jaya	2.617.500	0,00%	-	-
Total/*Total*	**4.376.575.038**	**0,67%**	**175.000.000**	**0,02%**

*) Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities.*

c. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti kepada PT Sarana Inti Selaras sebesar Rp 38.899.300.000 atau setara dengan 6,00% dari total liabilitas.

c. Due to related party

As of December 31, 2019, due to related party represent payable for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period to PT Sarana Inti Selaras amounting to Rp 38,899,300,000 or equivalent to 6.00% of total liabilities.

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Pendapatan lain-lain

Akun ini merupakan pendapatan lain-lain atas jasa manajemen dari PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 360.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 atau setara dengan 1,02% dari total beban lain-lain - neto.

e. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 15 dan 22) yang diperoleh Grup dari PT Bank Central Asia Tbk terdiri atas:

- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 66.160.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony sebesar Rp 44.000.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 37.800.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 30.370.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 28.450.000.000.
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 28.440.000.000.
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar 164.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 235.220.000.000.
- Jaminan tanah milik Sujanto Utomo.

f. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Other income

This account represents other income from management fee from PT Kapuas Prima Citra amounting to Rp 360,000,000 for the year ended December 31, 2018 or equivalent to 1.02% of total other expenses - net.

e. Guarantee for bank loan

Guarantees provided by related parties for credit facilities (Notes 15 and 22) obtained by the Group from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

- *Personal guarantee by Edy Budiman amounting to Rp 66,160,000,000.*
- *Personal guarantee by Sim Antony amounting to Rp 44,000,000,000.*
- *Personal guarantee by Kioe Nata amounting to Rp 37,800,000,000.*
- *Personal guarantee by Budimulio Utomo amounting to Rp 30,370,000,000.*
- *Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko amounting to Rp 28,450,000,000.*
- *Personal guarantee by William amounting to Rp 28,440,000,000.*
- *The collateral of land and buildings owned by PT Maxima Arta.*
- *Personal guarantee by Kioe Nata amounting to 164,000,000 shares with value amounting to Rp 235.220.000.000.*
- *The collateral of land owned by Sujanto Utomo*

f. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
	Direksi/*Directors*		**Komisaris/*Commissioners***	
	Total	**%*)**	**Total**	**%*)**
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/*Salaries and other short-term employee benefits*	1.890.000.000	23,62	1.920.000.000	23,99

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
	Direksi/*Directors*		**Komisaris/*Commissioners***	
	Total	**%*)**	**Total**	**%*)**
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/*Salaries and other short-term employee benefits*	942.000.000	14,41	1.570.000.000	24,01

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/*Percentage to total salaries and allowances from general and administrative expenses.*

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2019	2018	
Jangka pendek:			*Short-term:*
PT Cipta Standar Indonesia	53.474.218.612	96.405.495.019	*PT Cipta Standar Indonesia*
PT Bintang Utama Sejahtera	11.931.981.359	-	*PT Bintang Utama Sejahtera*
PT Jayabaya Abadi	-	2.022.966.513	*PT Jayabaya Abadi*
Lain-lain	275.538.160	284.985.331	*Others*
Subtotal jangka pendek	65.681.738.131	98.713.446.863	*Subtotal short-term*
Jangka panjang:			*Long-term:*
Lain-lain	98.500.000	-	*Others*
Total	**65.780.238.131**	**98.713.446.863**	***Total***

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 2 Mei 2017, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Cipta Standar Indonesia, pihak ketiga dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga 12% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi dalam kurun waktu 1 tahun. Berdasarkan addendum tanggal 29 Juni 2019, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

Based on the debt and receivables agreement, on May 2, 2017, the Company provided a loan to PT Cipta Standar Indonesia, third party with a maximum limit of Rp 100,000,000,000. This loan bears interest at 12% per year, without collateral and will be paid off in 1 year. Based on the addendum dated June 29, 2019, this agreement extended until June 30, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang lain-lain dari PT Cipta Standar Indonesia adalah sebesar Rp 42.824.026.324 dan Rp 91.943.157.280 dan pendapatan bunga yang masih harus diterima adalah sebesar Rp 10.650.192.288 dan Rp 4.462.337.739.

As of December 31, 2019 and 2018, other receivables from PT Cipta Standar Indonesia amounted to Rp 42,824,026,324 and Rp 91,943,157,280, respectively, and interest receivables amounted to Rp 10,650,192,288 and Rp 4,462,337,739, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang lain-lain dari PT Bintang Utama Sejahtera sebesar Rp 11.931.981.359 untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup.

As of December 31, 2019, other receivables from PT Bintang Utama Sejahtera amounting to Rp 11,931,981,359 non-interest bearing payable for operational purposes, unsecured and with no definite repayment peroid obtained by the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang lain-lain dari PT Jayabaya Abadi merupakan piutang bunga sebesar Rp 2.022.966.513 atas pinjaman Entitas Induk yang sudah dibayarkan terlebih dahulu.

As of December 31, 2018, other receivables from PT Jayabaya Abadi represent interest receivables amounting to Rp 2,022,966,513 from the Company's loans which have been paid in advance.

Tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

No allowance for impairment losses was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2019	2018	
Iron ore	37.304.399.370	71.777.090.000	*Iron ore*
Sparepart	19.827.860.826	11.167.254.938	*Sparepart*
Bahan baku	3.221.543.401	-	*Raw materials*
Bahan pembantu	3.152.593.890	-	*Indirect materials*
Barang dalam proses	375.770.262	-	*Work in process*
Galena ore	-	30.683.795.950	*Galena ore*
Total	**63.882.167.749**	**113.628.140.888**	***Total***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan yang dibebankan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 86.389.661.466 dan Rp 27.857.204.318 (Catatan 30).

Berdasarkan berita acara penggunaan bijih besi tanggal 27 Juli 2019, 9 september 2019, dan 23 oktober 2019, persediaan bijih besi sebesar Rp 34.472.690.630 digunakan oleh Grup untuk pembangunan jalan. Persediaan Ini direklasifikasi ke aset tetap pada tahun 2019 (Catatatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan oleh Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories charged for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 86,389,661,466 and Rp 27,857,204,318, respectively (Note 30).

Based on the internal report of the use of iron ore dated July 27, 2019, September 9, 2019, and October 23, 2019, iron ore inventories amounting to Rp 34,472,690,630 are used by the Group for the construction of roads. These were reclassified to property, plant and equipment in 2019 (Note 11).

As of December 31, 2019 and 2018, there were no inventories pledged by the Group.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Uang muka - jangka pendek:			*Advances - short-term:*
Jasa eksplorasi	2.904.263.670	-	*Exploration services*
Sparepart dan bahan peledak	2.019.345.441	1.677.800.715	*Spareparts and explosives*
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi (Catatan 39)	-	131.649.063.182	*Mine contractors and flotation plant management (Note 39)*
Kontraktor drilling (Catatan 39)	-	33.184.024.849	*Drilling contractors (Note 39)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	340.245.000	-	*Others (each below Rp 150 million)*
Subtotal uang muka - jangka pendek	5.263.854.111	166.510.888.746	*Subtotal advances - short-term*
Beban dibayar di muka - jangka pendek:			*Prepaid expenses - short-term:*
Perijinan	1.825.290.153	-	*Licenses*
Asuransi	954.856.421	724.083.488	*Insurance*
Sewa	19.444.448	-	*Rent*
Subtotal beban dibayar di muka - jangka pendek	2.799.591.022	724.083.488	*Subtotal prepaid expenses - short-term*
Subtotal uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	**8.063.445.133**	**167.234.972.234**	***Subtotal advances and prepaid expenses - short-term***
Uang muka - jangka panjang:			*Advances - long-term:*
Sparepart dan bahan peledak	52.246.098	3.153.608.353	*Spareparts and explosives*
Investasi	-	1.050.000.000	*Investment*
Subtotal uang muka - jangka panjang	52.246.098	4.203.608.353	*Subtotal advances - long-term*

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

	2019	2018	
Beban dibayar di muka - jangka panjang:			*Prepaid expense - long-term:*
Asuransi	466.947.694	394.432.505	*Insurance*
Sewa	8.101.852	-	*Rent*
Subtotal beban dibayar di muka - jangka panjang	475.049.546	394.432.505	*Subtotal prepaid expenses - long-term*
Subtotal uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang	**527.295.644**	**4.598.040.858**	***Subtotal advances and prepaid expenses - long-term***
Total uang muka dan beban dibayar di muka	**8.590.740.777**	**171.833.013.092**	***Total advances and prepaid expenses***

Uang muka jasa eksplorasi merupakan uang muka yang sebagian besar untuk amdal dan pematokan area tambang.

Advances for exploration services represent advances which are mainly for amdal and pegging mining areas.

Uang muka *sparepart* dan bahan peledak merupakan uang muka untuk pembelian *sparepart* mesin untuk mengolah atau menghasilkan zinc dan timbal dan bahan peledak digunakan untuk pertambangan.

Advances for spareparts and explosives are advances for purchasing machineries spare parts to process or produce zinc and lead and explosives used for mining.

Uang muka kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi merupakan uang muka kepada PT Cipta Standar Indonesia (Catatan 39).

Advances for mine contractors and flotation plant management are advances to PT Cipta Standar Indonesia (Note 39).

Uang muka kontraktor drilling merupakan uang muka kepada PT Bintang Utama Sejahtera (Catatan 39).

Advances for drilling contractors represent advances to PT Bintang Utama Sejahtera (Note 39).

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi ke PT Kapuas Prima Citra (Catatan 39).

Advances for investments represent advances to PT Kapuas Prima Citra (Note 39).

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2019	2018	
Mesin flotasi	10.422.922.289	11.853.637.570	*Flotation machines*
Kendaraan	880.000.000	-	*Vehicles*
Tanah	50.000.000	-	*Land*
Total	**11.352.922.289**	**11.853.637.570**	***Total***

Uang muka pembelian mesin flotasi merupakan uang muka untuk pembelian 2 mesin flotasi yang akan digunakan untuk di lokasi tambang Grup.

Advance for purchase of flotation machines represents advance for purchase 2 machines for used at the Group's mining site.

Uang muka pembelian kendaraan merupakan uang muka atas pembelian 1 unit Truck Hino FM 260 dan uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah yang berlokasi di Sungai Kalap, Kelurahan Kumai Mulu, Kecamatan Kumai Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Advance for purchase of vehicles represents advance for the purchase of 1 unit of Hino FM 260 Truck and advance for purchase of land represents advance for the purchase of land located in Sungai Kalap, Kelurahan Kumai Mulu, Kecamatan Kumai Kotawaringin West, Central Kalimantan.

11. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan melalui Kombinasi Bisnis/ *Additions through Business Combination***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	16.020.937.500	-	-	-	-	16.020.937.500	*Land*
Bangunan dan dermaga	40.239.866.727	-	1.059.838.269	2.789.115.274	-	38.510.589.722	*Buildings and docks*
Power plant	13.231.464.101	-	-	-	-	13.231.464.101	*Power plant*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	170.263.069.670	580.989.984	6.513.499.587	2.987.600	44.212.243.283	221.566.814.924	*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana	-	167.201.700	-	-	-	167.201.700	*Facilities and infrastructure*
Alat berat	142.581.043.981	-	9.615.483.636	-	8.474.400.000	160.670.927.617	*Heavy equipment*
Kendaraan	69.461.225.154	1.370.794.991	18.962.041.818	1.574.272.727	-	88.219.789.236	*Vehicles*
Inventaris kantor	7.108.132.128	256.494.360	1.760.722.355	-	-	9.125.348.843	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan dan pemasangan							*Assets under construction and installation*
Bangunan	1.346.903.050	21.153.573.830	1.863.015.071	1.296.021.555	-	23.067.470.396	*Buildings*
Mesin dan peralatan	-	51.273.165.277	86.602.090	172.091.071	-	51.187.676.296	*Machineries and equipment*
Mesin flotasi	42.079.972.504	-	3.227.029.418		(42.413.559.653)	2.893.442.269	*Flotation machineries*
Mesin *crusher*	1.747.802.135	-	50.881.495	-	(1.798.683.630)	-	*Crusher machineries*
Sarana dan prasarana	-	136.991.018	827.000	-	-	137.818.018	*Facilities and infrastructure*
Aset sewa pembiayaan							*Assets under finance lease*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	29.005.040.000	-	52.507.452	-	-	29.057.547.452	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	8.474.400.000	-	-	-	(8.474.400.000)	-	*Heavy equipment*
Kendaraan	4.481.812.500	-	1.119.307.285	-	-	5.601.119.785	*Vehicles*
Total harga perolehan	**546.041.669.450**	**74.939.211.160**	**44.311.755.476**	**5.834.488.227**	**-**	**659.458.147.859**	***Total acquisition costs***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan melalui Kombinasi Bisnis/ *Additions through Business Combination***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ Deductions**	**Reklasifikasi/ Reclassification**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan dermaga	9.560.794.124	-	1.345.444.632	1.084.276.564	-	9.821.962.192	*Buildings and docks*
Power plant	330.786.603	-	661.573.205	-	-	992.359.808	*Power plant*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	54.901.856.038	344.622.921	13.882.664.318	1.779.723	(2.125.630.000)	67.001.733.554	*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana		118.359.702	1.678.347	-	-	120.038.049	*Facilities and infrastructure*
Alat berat	107.544.806.702	-	6.943.769.357	-	416.467.318	114.905.043.377	*Heavy equipment*
Kendaraan	43.164.746.822	768.536.806	6.444.697.906	1.127.083.333	(63.474.435)	49.187.423.766	*Vehicles*
Inventaris kantor	4.300.452.667	191.971.963	1.157.201.313	-	-	5.649.625.943	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan							*Assets under finance lease*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	6.445.242.292	-	-	-	2.125.630.000	8.570.872.292	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	1.466.237.890	-	1.003.393.990	-	(416.467.318)	2.053.164.562	*Heavy equipment*
Kendaraan	657.044.922	-	617.726.563	-	63.474.435	1.338.245.920	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**228.371.968.060**	**1.423.491.392**	**32.058.149.631**	**2.213.139.620**	**-**	**259.640.469.463**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai							***Accumulated impairment losses***
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	-	10.892.485.075	*Buildings and docks*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	-	5.895.545.130	*Flotation machineries and Equipment*
Alat berat	1.638.923.028	-	-	-	-	1.638.923.028	*Heavy equipment*
Kendaraan	3.536.303.655	-	-	-	-	3.536.303.655	*Vehicles*
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	-	197.074.877	*Office equipment*
Total akumulasi penurunan nilai	**22.160.331.765**	-	-	-	-	**22.160.331.765**	***Total accumulated impairment losses***
Nilai buku neto	**295.509.369.625**					**377.657.346.631**	***Net book value***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / ***11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)***

	2018					
	Saldo Awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending balances***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	14.720.937.500	1.300.000.000	-	-	16.020.937.500	*Land*
Bangunan dan dermaga	39.972.124.727	1.142.303.400	874.561.400	-	40.239.866.727	*Buildings and docks*
Power plant	-	6.273.994.851	-	6.957.469.250	13.231.464.101	*Power plant*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	178.440.634.975	11.822.434.695	-	(20.000.000.000)	170.263.069.670	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	125.970.852.546	13.230.191.435	-	3.380.000.000	142.581.043.981	*Heavy equipment*
Kendaraan	57.084.592.426	14.848.882.728	306.250.000	(2.166.000.000)	69.461.225.154	*Vehicles*
Inventaris kantor	5.387.292.082	1.720.840.046	-	-	7.108.132.128	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan dan pemasangan						*Assets under construction and installation*
Bangunan	-	1.346.903.050	-	-	1.346.903.050	*Buildings*
Power plant	6.957.469.250	-	-	(6.957.469.250)		*Power plant*
Mesin flotasi	16.461.168.986	25.618.803.518	-	-	42.079.972.504	*Flotation machineries*
Mesin *crusher*	-	1.747.802.135	-	-	1.747.802.135	*Crusher machineries*
Aset sewa pembiayaan						*Assets under finance lease*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3.539.580.000	5.465.460.000	-	20.000.000.000	29.005.040.000	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	8.279.400.000	3.575.000.000	-	(3.380.000.000)	8.474.400.000	*Heavy equipment*
Kendaraan	2.186.000.000	129.812.500	-	2.166.000.000	4.481.812.500	*Vehicles*
Total harga perolehan	**459.000.052.492**	**88.222.428.358**	**1.180.811.400**	**-**	**546.041.669.450**	***Total acquisition costs***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / ***11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)***

	2018					
	Saldo Awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending balances***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan dermaga	8.499.581.562	1.323.580.982	262.368.420	-	9.560.794.124	*Buildings and docks*
Power plant	-	330.786.603	-	-	330.786.603	*Power plant*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	49.376.285.990	10.692.236.715	-	(5.166.666.667)	54.901.856.038	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	99.798.038.092	7.746.768.610	-	-	107.544.806.702	*Heavy equipment*
Kendaraan	38.535.168.296	5.091.036.859	373.645.833	(87.812.500)	43.164.746.822	*Vehicles*
Inventaris kantor	3.411.580.790	888.871.877	-	-	4.300.452.667	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan						*Assets under finance lease*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	73.741.250	1.204.834.375	-	5.166.666.667	6.445.242.292	*Flotation Machineries and equipment*
Alat berat	671.494.253	794.743.637	-	-	1.466.237.890	*Heavy equipment*
Kendaraan	23.250.000	545.982.422	-	87.812.500	657.044.922	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**200.389.140.233**	**28.618.842.080**	**636.014.253**	**-**	**228.371.968.060**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment losses***
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	10.892.485.075	*Buildings and docks*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	5.895.545.130	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	1.638.923.028	-	-	-	1.638.923.028	*Heavy equipment*
Kendaraan	3.536.303.655	-	-	-	3.536.303.655	*Vehicles*
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	197.074.877	*Office equipment*
Total akumulasi penurunan nilai	**22.160.331.765**	**-**	**-**	**-**	**22.160.331.765**	***Total accumulated impairment losses***
Nilai buku neto	**236.450.580.494**				**295.509.369.625**	***Net book value***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penambahan aset tetap bangunan dan dermaga berupa pembangunan jalan sebesar Rp 34.472.690.630 menggunakan persediaan bijih besi milik Grup (Catatatan 8).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Additions to property, plant and equipment - buildings and docks amounting to Rp 34,472,690,030 were reclassified from the Group's iron ore inventories to be used for road construction (Note 8).

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	22.412.893.775	20.769.369.940	*Cost of sales (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	9.645.255.856	7.849.472.140	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**32.058.149.631**	**28.618.842.080**	***Total***

Beban penghapusan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment written-off for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	4.120.749.428	1.180.811.400	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.086.056.287)	(636.014.253)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**3.034.693.141**	**544.797.147**	***Net book value***

Rincian laba transaksi jual dan sewa balik aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale and leaseback of property, plant and equipment are as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	15.984.650.278	22.166.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(294.272.727)	(5.254.479.167)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	15.690.377.551	16.911.520.833	*Book value*
Harga jual	16.862.192.288	17.048.273.610	*Selling price*
Laba ditangguhkan tahun berjalan	1.171.814.737	136.752.777	*Deferred gain for the current year*
Laba ditangguhkan tahun sebelumnya	143.000.809	329.452.063	*Deferred gain from previous year*
Laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	1.314.815.546	466.204.840	*Deferred gain on sale and leaseback transactions*
Amortisasi laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	(274.312.954)	(323.204.031)	*Amortization of deferred gain on sale and leaseback transactions*
Neto	**1.040.502.592**	**143.000.809**	***Net***

Amortisasi laba yang ditangguhkan atas jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Keuntungan atas Jual Sewa Balik" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization of deferred gain on sale and leaseback is recorded as "Gain on Sale and Leaseback" account as part of other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Rincian laba atas penjualan aset tetap pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of property, plant and equipment in 2019, are as follows:

	2019	
Nilai perolehan	1.280.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.127.083.333)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset tetap yang dijual	152.916.667	*Book value property, plant and equipment sold*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	680.000.000	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Laba atas penjualan aset tetap	**527.083.333**	***Gain on sale of property, plant and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2019, alat berat dan mesin-mesin produksi Entitas Induk sebesar Rp 41.137.925.600 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15 dan 22).

As of December 31, 2019, the Company's heavy equipment and machineries amounting to Rp 41,137,925,600 were used as collateral for bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 15 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah, bangunan, mesin-mesin dan alat berat milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15 dan 22).

As of December 31, 2018, the Company's land, buildings, machineries and heavy equipment were used as collateral for bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 15 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan Entitas Induk dengan masing-masing sebesar Rp 16.304.571.250 dan Rp 13.207.781.250 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 24).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's vehicles amounting to Rp 16,304,571,250 and Rp 13,207,781,250, respectively. Were used as collateral for financing payables obtained from PT BCA Finance (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 680.610.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 24).

As of December 31, 2019, the Company's vehicles amounting to Rp 680,610,000 were used as collateral for financing payables obtained from PT Maybank Indonesia Finance (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan Entitas Induk dengan masing-masing sebesar Rp 462.748.540 dan Rp 133.990.360 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Astra Sedaya Finance (Catatan 24).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's vehicles amounting to Rp 462,748,540 and Rp 133,990,360 were used as collateral for financing payables obtained from PT Astra Sedaya Finance (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 226.500.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT DIPO Star Finance (Catatan 24).

As of December 31, 2019, the Company's vehicles amounting to Rp 226,500,000 were used as collateral for financing payables obtained from PT PT DIPO Star Finance (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 2.363.175.731 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Catatan 24).

As of December 31, 2019, the Company's vehicles amounting to Rp 2,363,175,731 were used as collateral for financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Note 24).

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap Grup berupa bangunan, alat berat, *smelter* - flotasi Pb-Zn/*Concentrator* dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

The Group's property, plant and equipment in the form of buildings, heavy equipment, smelters - flotation Pb-Zn/Concentrator and vehicles are insured against all risks with insurance coverage as follows:

	Nilai Pertanggungan/*Insurance Coverage*		
	2019	**2018**	
Rupiah			*Rupiah*
PT ASPAN General insurance	146.232.839.000	-	*PT ASPAN General insurance*
PT Asuransi Wahana Tata	81.510.000.000	-	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Asuransi Sinar Mas	14.943.740.000	20.343.800.000	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Asuransi Central Asia	13.179.000.000	2.209.830.000	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi FPG Indonesia	11.337.151.678	15.623.868.000	*PT Asuransi FPG Indonesia*
PT Sompo Insurance	6.478.339.698	-	*PT Sompo Insurance*
PT Lippo General Insurance Tbk	6.012.006.000	6.012.006.000	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Asuransi Raksa Pratikara	5.313.500.000	4.104.500.000	*PT Asuransi Raksa Pratikara*
PT Asuransi Umum BCA	2.192.310.000	-	*PT Asuransi Umum BCA*
PT Bess Central Insurance	926.000.000	926.000.000	*PT Bess Central Insurance*
PT Malacca Trust Insurance	435.000.000	-	*PT Malacca Trust Insurance*
PT Asuransi Ramayana Tbk	431.000.000	-	*PT Asuransi Ramayana Tbk*
PT Tokio Marine	302.000.000	-	*PT Tokio Marine*
PT ABDA Insurance Tbk	148.400.000	185.500.000	*PT ABDA Insurance Tbk*
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	-	12.762.725.000	*PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika*
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.829.700.000	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Asuransi FPG Indonesia (USD 1.497.264 pada tanggal 31 Desember 2019) dan USD 3.787.579 pada tanggal 31 Desember 2018)	20.813.466.864	54.847.931.499	*PT Asuransi FPG Indonesia (USD 1,497,264 as of December 31, 2019) and USD 3,787,579 as of December 31, 2018)*
PT Asuransi Adira Dinamika (USD 5.874.855,01 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	85.073.775.400	*PT Asuransi Adira Dinamika (USD 5,874,855.01 as of as of December 31, 2018)*
Total	**310.254.753.240**	**207.919.635.899**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan mesin flotasi, mesin *crusher* dan *power plant* yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment under construction are the construction of flotation machines, crusher machines and power plants that are still under construction. The details of the assets in the Group's development as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	23.067.470.396	90% - 94%	Agustus 2020/ *August 2020*	*Buildings*
Mesin dan peralatan	51.187.676.296	98%	Agustus 2020/ *August 2020*	*Machineries and equipment*
Mesin flotasi	2.893.442.269	90%	Agustus 2020/ *August 2020*	*Flotation machineries*
Sarana dan prasarana	137.818.018	98%	Agustus 2020/ *August 2020*	*Facilities and infrastructure*
Total	**77.286.406.979**			***Total***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2018			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	1.346.903.050	95%	Januari 2019/ *January 2019*	*Buildings*
Mesin flotasi	42.079.972.504	95%	Januari 2019/ *January 2019*	*Flotation machineries*
Mesin *crusher*	1.747.802.135	87,5%	Januari 2019/ *January 2019*	*Crusher machineries*
Total	**45.174.677.689**			***Total***

Jumlah biaya dari aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but still in use are as follows:

	2019	**2018**	
Bangunan	31.586.918	165.172.343	*Buildings*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	23.107.968.352	13.064.068.352	*Flotation machines and equipment*
Alat berat	82.541.973.232	72.080.852.080	*Heavy equipment*
Kendaraan	36.704.541.546	31.051.080.543	*Vehicles*
Inventaris kantor	3.403.029.469	2.854.526.587	*Office equipment*
Total	**145.789.099.517**	**119.215.699.905**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

12. ASET PERTAMBANGAN - NETO

12. MINING PROPERTIES - NET

Rincian dan mutasi aset pertambangan adalah sebagai berikut:

Details and mutations of mining properties are as follows:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under constructions*	**Tambang pada tahap produksi/ *Producing mines***	**Total/ *Total***	
Biaya				*Cost*
Saldo awal	181.671.711.213	214.053.211.939	395.724.923.152	*Beginning balance*
Penambahan	197.333.658.402	34.814.190.630	232.147.849.032	*Additions*
Total	379.005.369.615	248.867.402.569	627.872.772.184	*Total*
Akumulasi deplesi				*Accumulated depletion*
Saldo awal	-	75.912.674.578	75.912.674.578	*Beginning balance*
Penambahan	-	10.308.466.018	10.308.466.018	*Additions*
Total	-	86.221.140.596	86.221.140.596	*Total*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku neto	**379.005.369.615**	**158.424.161.973**	**537.429.531.588**	***Net book value***

12. ASET PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES - NET (continued)

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under constructions*	**Tambang pada tahap produksi/ *Producing mines***	**Total/ *Total***	
Biaya				*Cost*
Saldo awal	-	214.053.211.939	214.053.211.939	*Beginning balance*
Penambahan	181.671.711.213	-	181.671.711.213	*Additions*
Total	181.671.711.213	214.053.211.939	395.724.923.152	*Total*
Akumulasi deplesi				*Accumulated depletion*
Saldo awal	-	68.472.761.382	68.472.761.382	*Beginning balance*
Penambahan	-	7.439.913.196	7.439.913.196	*Additions*
Total	-	75.912.674.578	75.912.674.578	*Total*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku neto	**181.671.711.213**	**133.918.437.361**	**315.590.148.574**	***Net book value***

Deplesi produksi pertambangan dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 10.308.466.018 dan Rp 7.439.913.196 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Note 30).

Depletion of producing mines charged to cost of sales amounted to Rp 10,308,466,018 and Rp 7,439,913,196 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 30).

Provisi untuk beban reklamasi masing-masing sebesar Rp 26.885.210.275 dan Rp 22.222.117.500 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Provision for mine reclamation amounted to Rp 26,885,210,275 and Rp 22,222,117,500 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

13. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

13. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

Restricted cash and cash equivalents consist of:

	2019	**2018**	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	74.887.196	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335.194,75 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 335.131,05 pada tanggal 31 Desember 2018)	4.659.542.220	4.853.032.735	*PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD as 335,194.75 as of December 31, 2019 and USD 335,131.05 as of December 31, 2018)*
Deposito			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	2.783.966.354	1.892.188.241	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Mega Tbk	2.771.550.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
Total	**10.289.945.770**	**6.745.220.976**	***Total***

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral.

Restricted cash placed in PT Bank Negara Indonesia Tbk are used to guarantee the development of the processing and refining facilities.

13. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pemurnian mineral, reklamasi, dan pasca penambangan.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk, setara kas yang dibatasi penggunaannya dijamin dengan utang obligasi milik Entitas Induk (Catatan 19 dan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat suku bunga kontraktual bank adalah masing-masing sebesar 0,035% per tahun dan deposito berkisar dari 3,50% - 7,15% per tahun.

13. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Restricted cash placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah are used to guarantee development of the refining, reclamation and post-mining facilities.

Restricted cash equivalents placed in PT Bank Mega Tbk, are collateralized by the Company's bonds payable (Notes 19 and 39).

As of December 31, 2019 and 2018, contractual interest rates on banks is 0.035% per annum and time deposits range from 3.50% - 7.15% per annum, respectively.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) entitas asosiasi pada tanggal 30 November 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Details of the investment in the form of shares in PT Kapuas Prima Citra (KP Citra), an associate as of November 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Metode Ekuitas			***Equity Method***
Harga perolehan	32.700.000.000	31.500.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi			*Accumulated share in losses*
Saldo awal	(7.204.950.252)	(4.145.685.361)	*Beginning balance*
Bagian atas rugi bersih tahun berjalan	(1.805.267.918)	(3.065.871.647)	*Share in net loss for the year*
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	6.606.756	*Share in other comprehensive income for the year*
Efek dari akuisisi entitas asosiasi menjadi entitias anak	(23.689.781.830)	-	*Effect of acquisition of an associate to become a subsidiary*
Total	**-**	**24.295.049.748**	***Ending balance***

Berdasarkan Akta Notaris No. 444 oleh Margaretha Dyanawaty S.H., pada tanggal 17 Oktober 2017, Entitas Induk memiliki kepemilikan saham pada KP Citra sebesar Rp 24.300.000.000 atau sebesar 48.600 lembar saham (30% kepemilikan).

Berdasarkan Akta Notaris No. 421 oleh Margaretha Dyanawaty S.H., pada tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Induk memiliki kepemilikan saham pada KP Citra sebesar Rp 31.500.000.000 atau sebesar 63.000 lembar saham (30% kepemilikan).

Berdasarkan Akta Notaris No. 331 oleh Margaretha Dyanawaty S.H., M.Kn., pada tanggal 21 Februari 2019, Entitas Induk menambah kepemilikan saham kepada KP Citra sebesar Rp 1.200.000.000 atau sebesar 2.400 lembar saham, penambahan modal ini tidak merubah persentase kepemilikan Entitas Induk.

Pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi tambahan 40% kepemilikan dan telah memperoleh kendali atas KP Citra (Catatan 1c).

Based on Notarial Deed No. 444 of Margaretha Dyanawaty S.H., dated October 17, 2017, the Company has a shareholding in KP Citra amounting to Rp 24,300,000,000 or equal to 48,600 shares (30% ownership).

Based on Notarial Deed No. 421 of Margaretha Dyanawaty S.H., dated August 14, 2018, the Company has a shareholding in KP Citra amounting to Rp 31,500,000,000 or equal to 63,000 shares (30% ownership).

Based on Notarial Deed No. 331 of Margaretha Dyanawaty S.H., M.Kn., dated February 21, 2019, the Company acquired additional shares in KP Citra amounting to Rp 1,200,000,000 or equal to 2,400 shares, this addition has not changed the ownership percentage of the Company.

On November 27, 2019, the Company acquired additional 40% ownership interest and has gained control over KP Citra (Note 1c).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KP Citra bergerak dalam bidang pertambangan khususnya di bidang pengolahan dan pemurnian mineral. Detail berikut merupakan ringkasan informasi keuangan dari KP Citra:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

KP Citra is engaged in mining, especially in the field of mineral processing and refining. The following table is the summarized financial information of KP Citra:

	2019	2018	
Total Aset Lancar	9.642.245.752	9.821.300.842	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	81.836.886.969	82.835.182.202	*Total Non-Current Assets*
Total Liabilitas jangka pendek	(7.680.258.720)	(10.451.327.851)	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas jangka panjang	(4.832.934.568)	(1.221.656.034)	*Total Non-Current Liabilities*
Penjualan	517.951.090	870.830.628	*Sales*
Rugi tahun berjalan	(6.017.559.726)	(10.219.572.156)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	22.022.519	*Other comprehensive income*
Total Rugi Komprehensif	**(6.017.559.726)**	**(10.197.549.637)**	***Total Comprehensive Loss***
Kas masuk (keluar) dari:			*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan operasi	(4.938.299.315)	(10.408.049.938)	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(52.531.175)	(3.151.662.845)	*Investing activities*
Kegitaan pendanaan	5.050.000.000	13.165.204.040	*Financing activities*

Rekonsiliasi informasi keuangan ringkasan yang disajikan dengan jumlah tercatat kepentingannya pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	2019	2018	
Aset bersih entitas asosiasi	78.965.939.433	80.983.499.160	*Net assets of the asscociate*
Proposi bagian kepemilikan Entitas Induk (30%)	23.689.781.830	24.295.049.748	*Proportion of the Company's ownership interest (30%)*
Efek atas akuisisi entitas asosiasi menjadi entitas anak	(23.689.781.830)	-	*Effect of acquisition of an associate to become a subsidiary*
Nilai tercatat bagian Entitas Induk	**-**	**24.295.049.748**	***Carrying amount of the Company's interest***

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika (USD) sebesar USD 11.346.000 dan USD 6.246.000 atau setara dengan Rp 157.720.746.000 dan Rp 90.448.326.000.

Berdasarkan perjanjian No. 02606/ALK-KOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 00934/ALK-KOM/2019 pada tanggal 11 April 2019, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA.

15. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loan consist of:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with original currency United States Dollar (USD) amounting to USD 11,346,000 and USD 6,246,000, respectively or equivalent to Rp 157,720,746,000 and Rp 90,448,326,000, respectively.

Based on agreement No. 02606/ALK-KOM/2018 dated August 24, 2018, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA. This agreement has been amended for several times, the latest with addendum of credit facility agreement No. 00934/ALK-KOM/2019 dated April 11, 2019, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (*Sight* dan *Usance*)

   Entitas Induk memperoleh Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan pembelian batu galena kepada pihak ketiga.

   Fasilitas kredit ini dikenai komisi 0,125% per 6 bulan dan biaya akseptasi 1,2% per tahun setiap penerbitan SKBDN. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Juli 2020.

2. Fasilitas Multi Kredit Ekspor

   Berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Susanna Tanu S.H., pada tanggal 10 Januari 2018 mengenai Pengalihan fasilitas Kredit Ekspor 1 dengan batas maksimum USD 2.604.845 dan fasilitas Kredit Ekspor 2 dengan batas maksimum USD 4.341.408 menjadi fasilitas multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dengan batas maksimum USD 7.946.253 (dengan sublimit fasilitas kredit ekspor sebesar USD 6.946.253 (ekuivalen Rp 93.770.000.000). Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun dan untuk membiayai persediaan dan piutang usaha serta untuk negosiasi dan diskonto *letter of credit* (L/C).

   Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 27 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 9 Mei 2019 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit ekspor dan negosiasi/diskonto dengan batas maksimum USD 7.946.253. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun dan untuk membiayai persediaan dan piutang usaha serta untuk negosiasi dan diskonto L/C. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Juli 2020.

   Fasilitas pinjaman ini dijamin sama dengan jaminan untuk pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari BCA (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk telah mengajukan permohonan penghapusan atas ketentuan negative covenant dalam perjanjian kredit BCA. Pada tanggal 12 Oktober 2018, Entitas Induk telah menerima surat waiver No. 03184/ALK-KOM/2018 dari BCA untuk melakukan penerbitan obligasi.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

1. *Domestic Letters of Credit Facility (SKBDN) (Sight and Usance)*

   The Company obtained 2 Domestic Letters of Credit Facility, with maximum credit of Rp 5,000,000,000. This facility was used as collateral for galena stone purchase to third party.

   This credit facility bears commission at 0.125% per 6 months and acceptance fees 1.2%. The term of this facility will expire on Juli 12, 2020.

2. *Multi Credit Export Facility*

   Based on Notarial Deed No. 10 of Susanna Tanu S.H., dated January 10, 2018, regarding transfer of Export Credit facilities 1 with a maximum limit of USD 2,604,845 and Export Credit facilities 2 with a maximum limit of USD 4,341,408 to a multi-credit export (K/E) facility and negotiation/discount with a maximum limit of USD 7,946,253 (with sublimit facilities export credit amounting to USD 6,946,253 (equivalent to Rp 93,770,000,000)). This facility bears interest at 6% per year and is used to finance inventories and trade receivables as well as to negotiate and discount letter of credit (L/C).

   This agreement has been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 27 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated May 9, 2019 regarding, the change of Credit Agreement, the Company obtained export credit loan facilities and negotiation/discount with a maximum limit of USD 7,946,253. This facility bears interest at 6% per year and is used to finance inventories and trade receivables as well as to negotiate and discount L/C. The term of this facility will expire on July 12, 2020.

   The loan facilities are cross collateralized with collaterals for long-term bank loans obtained from BCA (Note 22).

On August 30, 2018, the Company has applied for the removal of negative covenant in the credit agreement in BCA. On October 12, 2018, the Company received waiver letter No. 03184/ALK-KOM/2018 from BCA to issue bonds.

Interest expense on short-term bank loan for the years ended December 31, 2019 and 2018, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Entitas Induk telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

As of December 31, 2019, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	3.335.496.654	8.472.202.077	*Shenzhen Colorado Trade Limited, China*
PT Multi Nitrotama Kimia	2.685.144.974	3.237.013.240	*PT Multi Nitrotama Kimia*
PT Pindad (Persero)	818.139.914	-	*PT Pindad (Persero)*
PT Audy Utama Indonesia	749.980.000	-	*PT Audy Utama Indonesia*
Shandong Huamin Steel Ball Joint-Stock co., Limited, China	643.894.320	-	*Shandong Huamin Steel Ball Joint-Stock co., Limited, China*
PT Cipta Standar Indonesia		34.670.459.950	*PT Cipta Standar Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.927.317.789	1.188.481.079	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Subtotal pihak ketiga	10.159.973.651	47.568.156.346	*Subtotal third parties*
Pihak berelasi (Catatan 6b)	4.376.575.038	175.000.000	*Related parties (Note 6b)*
Total	**14.536.548.689**	**47.743.156.346**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	1.396.968.028	34.654.503.101	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	2.812.769.946	3.296.619.931	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	4.402.194.337	8.814.141.195	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	173.813.730	950.548.375	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	4.385.000	27.343.744	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	5.746.417.648	-	*More than 360 days*
Total	**14.536.548.689**	**47.743.156.346**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on its original currencies are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	10.059.571.455	39.270.954.269	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (USD 121.592,02 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 466.517,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.690.250.670	6.755.632.677	*United States Dollar (USD 121,592.02 as of December 31, 2019 and USD 466,617.00 as of December 31, 2018)*
Yuan China (CNY 1.399.661,76 pada tanggal 31 Desember 2019 dan CNY 813.540,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.786.726.564	1.716.569.400	*Chinese Yuan (CNY 1,399,661.76 as of December 31, 2019 and CNY 813,540.00 as of December 31, 2018)*
Total	**14.536.548.689**	**47.743.156.346**	***Total***

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri atas utang lain-lain ke pihak ketiga:

This account consists of other payables to third parties::

	2019	2018	
Franc Swiss			*Swiss Franc*
PT Jayabaya Abadi (CHF 10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	143.660.000.000	147.097.500.000	*PT Jayabaya Abadi (CHF 10.000.000 as of December 31, 2018 and 2017)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Arie Chandra (USD 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	13.901.000.000	14.481.000.000	*Arie Chandra (USD 1,000,000 as of December 31, 2019 and 2018)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Jayabaya Abadi	5.494.995.000	-	*PT Jayabaya Abadi*
Arie Chandra	2.970.630.806	2.538.234.930	*Arie Chandra*
PT Indonesia Royal Resource	2.344.200.000	-	*PT Indonesia Royal Resource*
PT Indra Eramulti Logam Industri	43.714.152	-	*PT Indra Eramulti Logam Industri*
PT Bintang Utama Sejahtera	-	11.148.145.085	*PT Bintang Utama Sejahtera*
Lain-lain	8.300.000	877.509.061	*Others*
Total Utang Lain-lain	**168.422.839.958**	**176.142.389.076**	***Total Other Payables***
Dikurangi bagian utang lain-lain - jangka pendek:			*Less other payables - short-term portion:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Indra Eramulti Logam Industri	43.714.152	-	*PT Indra Eramulti Logam Industri*
PT Bintang Utama Sejahtera	-	11.148.145.085	*PT Bintang Utama Sejahtera*
Lain-lain	8.300.000	877.509.061	*Others*
Total bagian utang lain-lain - jangka pendek	**52.014.152**	**12.025.654.146**	***Total other payables - short-term portion***
Bagian utang lain-lain - jangka panjang:			*Other payables - long-term portion:*
Franc Swiss			*Swiss Franc*
PT Jayabaya Abadi (CHF 10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	143.660.000.000	147.097.500.000	*PT Jayabaya Abadi (CHF 10,000,000 as of December 31, 2019 and 2018)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Arie Chandra (USD 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	13.901.000.000	14.481.000.000	*Arie Chandra (USD 1,000,000 as of December 31, 2019 and 2018)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Jayabaya Abadi	5.494.995.000	-	*PT Jayabaya Abadi*
Arie Chandra	2.970.630.806	2.538.234.930	*Arie Chandra*
PT Indonesia Royal Resource	2.344.200.000	-	*PT Indonesia Royal Resource*
Total bagian utang lain-lain - jangka panjang	**168.370.825.806**	**164.116.734.930**	***Total other payables - long-term portion***

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Jayabaya Abadi

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 3 Desember 2017, Entitas Induk memperoleh pinjaman dari PT Jayabaya Abadi sebesar CHF 10.000.000 yang diterima pada tanggal 6 Desember 2018 dan 21 Desember 2018 dengan masing-masing sebesar Rp 43.660.860.000 dan Rp 102.715.970.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4,5% per tahun dan bunga akan dibayarkan setelah total hutang telah lunas. Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan operasional Entitas Induk. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pokok kepada PT Jayabaya Abadi masing-masing sebesar Rp 143.660.000.000 dan Rp 147.097.500.000 dan bunga terutang atas utang tersebut masing-masing sebesar Rp 5.494.995.000 dan nihil.

Arie Chandra

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 7 November 2015, Entitas Induk memperoleh pinjaman dari Arie Chandra sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,6% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan dan stockpiles. Pinjaman ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pokok kepada Arie Chandra masing-masing sebesar Rp 13.901.000.000 dan Rp 14.481.000.000 dan bunga terutang atas utang tersebut masing-masing sebesar Rp 2.970.630.806 dan Rp 2.538.234.930.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

PT Bintang Utama Sejahtera

Utang ke PT Bintang Utama Sejahtera merupakan utang atas jasa eksplorasi.

17. OTHER PAYABLES (continued)

PT Jayabaya Abadi

Based on the agreement dated December 3, 2017, the Company obtained a loan from PT Jayabaya Abadi amounting to CHF 10,000,000 received on December 6, 2018 and December 21, 2018 amounting to Rp 43,660,860,000 and Rp 102,715,970,000, respectively. This loan bears interest at 4.5% per year and interest will be paid after the total debt has been paid off. This loan is used for the Company's operational activities. The loan term will mature on December 31, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the principal debt to PT Jayabaya Abadi amounted to Rp 143,660,000,000 and Rp 147,097,500,000, respectively, and interest payable on these debts amounted to Rp 5,494,995,000 and nil, respectively.

Arie Chandra

Based on the agreement dated November 7, 2015, the Company obtained a loan from Arie Chandra amounting to USD 1,000,000. This loan bears interest at 3.6% per year. This loan is used for the purchase of property, plant and equipment such as vehicles and stockpiles. This loan has no maturity date.

As of December 31, 2019 and 2018, the principal debt to Arie Chandra amounting to Rp 13,901,000,000 and Rp 14,481,000,000, respectively and interest payable on these debts amounting to Rp 2,970,630,806 and Rp 2,538,234,930, respectively.

This loan facility does not have guarantees, terms and restrictions and the level of compliance.

PT Bintang Utama Sejahtera

Payables to PT Bintang Utama Sejahtera pertain to payables for exploration services.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

This accounts consist of:

	2019	2018	
Bunga	1.866.525.762	25.052.931	*Interest*
Jasa profesional	573.000.000	395.500.000	*Professional services*
Sewa	125.000.000	-	*Rental*
Asuransi	104.242.314	-	*Insurance*
Keamanan	36.707.312	-	*Security*
Total	**2.705.475.388**	**420.552.931**	***Total***

19. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN - NETO

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000.

19. DEBT SECURITIES ISSUED - NET

On December 17, 2018, the Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000.

Nama Obligasi	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga per tahun/ *Annual interest rate***	**2019**	**2018**	***Name of Bonds***
Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018					*Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018*
Seri A	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	13,25%/ *13.25%*	-	4.600.000.000	*Series A*
Seri B	21 Januari 2020/ *January 21, 2020*	13,35%/ *13.35%*	26.000.000.000	26.000.000.000	*Series B*
Seri C	21 Desember 2020/ *December 21, 2020*	14,25%/ *14.25%*	1.000.000.000	1.000.000.000	*Series C*
Seri D	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	16,30%/ *16.30%*	18.400.000.000	18.400.000.000	*Series D*
Seri E	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	16,80%/ *16.80%*	23.000.000.000	23.000.000.000	*Series E*
Total nilai nominal			68.400.000.000	73.000.000.000	***Total nominal value***
Dikurangi beban emisi efek utang yang belum diamortisasi - neto			(1.503.771.416)	(3.026.303.810)	*Less unamortized debt securities issuance cost - net*
Subtotal			66.896.228.584	69.973.696.190	***Subtotal***
Dikurangi bagian efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(26.420.461.840)	(4.409.301.404)	*Less current maturities of debt securities issued*
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			40.475.766.744	65.564.394.786	***Long-term debt securities issued net of current maturities***

Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000 pada tanggal 17 Desember 2018.

The Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000 dated December 17, 2018.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing seri.

The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment schedule. The first interest payment was on March 21, 2019, while the final payment is done on the due date together with the principal of the bonds.

Berdasarkan surat No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 3 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

Based on letter No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 dated October 4, 2018 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 3, 2018 to October 1, 2019.

19. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan surat No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 10 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk telah membayar utang pokok dan bunga atas efek utang yang diterbitkan sebesar Rp 4.600.000.000 dan bunganya sebesar Rp 10.235.380.576.

Efek utang yang diterbitkan dijadikan jaminan atas kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 39).

19. DEBT SECURITIES ISSUED - NET (continued)

Based on letter No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 dated October 11, 2019 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 10, 2019 to October 1, 2020.

As of December 31, 2019, the Company has paid the principal and interest of debt securities issued amounting to Rp 4,600,000,000 and Rp 10,235,380,576, respectively.

Debt securities issued are used as collateral for restricted cash and cash equivalents (Note 39).

20. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan penerimaan uang muka atas penjualan galena - timbal (Pb), zinc (Zn), Perak (Ag) adalah sebagai berikut:

20. CUSTOMER ADVANCES

Advances from customers represent advances received for sales of galena - lead (Pb), zinc (Zn), Silver (Ag) as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
C&D Logistics Group Limited, China (USD 556.948,97 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 3.795.647,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	7.742.147.632	54.964.764.207	*C&D Logistics Group Limited, China (USD 556.948,97 as of December 31, 2019 and USD 3,795,647.00 as of December 31, 2018)*
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 6.242.591,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	90.398.960.271	*Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 6,242,591.00 as of December 31, 2018)*
Hongkong Weiwin Group Limited, Hongkong (USD 396.004,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	5.734.533.924	*Hongkong Weiwin Group Limited, Hongkong (USD 396,004.00 as of December 31, 2018)*
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 6.622,26 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	95.896.947	*Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 6,622.26 as of December 31, 2018)*
Shenzhen Colorado Trade Limited, China (USD 1.270,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	18.390.870	*Shenzhen Colorado Trade Limited, China USD 1,270.00 as of) December 31, 2018)*
Total	**7.742.147.632**	**151.212.546.219**	***Total***

21. PERPAJAKAN

a. Pajak di bayar di muka

Akun ini terdiri atas:

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2019	2018	
Entitas Induk			*Company*
Pasal 4 (2)	20.000.000	-	*Article 4 (2)*
PPN	-	76.543.603.305	*VAT*
Entitas anak			*Subsidiary*
PPN	1.188.751.517	-	*VAT*
Total	**1.208.751.517**	**76.543.603.305**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Entitas Induk			*Company*
PPN	12.593.236	-	*VAT*
Pasal 4 (2)	2.095.325	12.500.000	*Article 4 (2)*
Pasal 15	27.296.740	38.768.736	*Article 15*
Pasal 21	86.598.126	122.072.006	*Article 21*
Pasal 23	2.819.568.492	4.769.390.349	*Article 23*
Pasal 25	-	1.007.329.303	*Article 25*
Pasal 29	27.644.979.466	10.623.160.958	*Article 29*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pasal 21	34.650.213	-	*Article 21*
Pasal 23	202.553	-	*Article 23*
Total	**30.627.984.151**	**16.573.221.352**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan terdiri atas: / *Income tax expense consists of:*

	2019	2018	
Entitas Induk			*Company*
Pajak kini	(68.537.648.250)	(32.517.113.750)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.504.346.013	(870.353.593)	*Deferred tax*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak tangguhan	1.751.708.658	-	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan	**(65.281.593.579)**	**(33.387.467.343)**	***Income tax expense***

d. Pajak kini / *d. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	244.113.427.371	143.539.676.679	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah laba atas akuisisi entitas asosiasi	1.805.267.918	-	*Add share in losses of associate*
Ditambah rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	991.526.573	-	*Add loss before income tax expense of subsidiary*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	**246.910.221.862**	**143.539.676.679**	***Income before income tax expense of the Company***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION (continued)***

d. Pajak kini (lanjutan) / ***d. Current tax (continued)***

	2019	2018	
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Pencadangan provisi reklmasi	4.663.092.775	4.710.117.500	*Provision for reclamation*
Bunga atas efek utang yang diterbitkan	1.608.133.808	-	*Interest of debt securities issued*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.377.041.045	760.004.150	*Long-term employee benefits liablities*
Penyusutan dan deplesi atas aset tetap dan aset pertambangan	(1.630.883.577)	(8.951.536.044)	*Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties*
Subtotal	6.017.384.051	(3.481.414.394)	*Subtotal*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Penyusutan dan deplesi aset tetap dan aset pertambangan	17.190.212.624	13.037.914.841	*Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties*
Konsumsi	7.978.604.880	6.210.755.377	*Consumptions*
Pajak	5.037.474.308	1.910.805.072	*Taxes*
Rugi penghapusan aset tetap	3.000.860.265	544.797.147	*Write-off of property, plant and equipment*
Asuransi	1.349.978.659	1.429.851.922	*Insurances*
Pengobatan	376.403.600	396.973.000	*Medical*
Jamuan dan representasi	255.351.000	452.016.099	*Entertainment and representation*
Iklan	1.370.000	258.903.198	*Advertising*
Rugi jual dan sewa kembali	(13.821.183.131)	(36.105.075.526)	*Loss on sale and leaseback*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan bunga	(314.446.465)	(101.619.943)	*Interest income*
Lainnya	168.361.178	1.974.871.080	*Others*
Subtotal	21.222.986.918	(9.989.807.733)	*Subtotal*
Laba kena pajak - Entitas Induk	**274.150.592.831**	**130.068.454.552**	***Taxable income - Company***
Laba kena pajak - dibulatkan	**274.150.593.000**	**130.068.455.000**	***Taxable income - rounded***

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses and corporate income tax payables, of the Group are as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			***Current tax expenses***
Entitas Induk	(68.537.648.250)	(32.517.113.750)	*Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total beban pajak kini	**(68.537.648.250)**	**(32.517.113.750)**	***Total current tax expenses***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid income taxes***
Entitas Induk			*Company*
Pasal 22	13.853.164.141	11.814.902.718	*Article 22*
Pasal 23	3.171.092.975	786.654.013	*Article 23*
Pasal 25	23.868.411.668	9.292.396.061	*Article 25*
Subtotal	40.892.668.784	21.893.952.792	*Subtotal*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total pajak dibayar di muka	**40.892.668.784**	**21.893.952.792**	***Total prepaid income taxes***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION (continued)***

d. Pajak kini (lanjutan) / ***d. Current tax (continued)***

	2019	2018	
Utang pajak penghasilan badan			***Corporate tax payable***
Entitas Induk	27.644.979.466	10.623.160.958	*Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total utang pajak penghasilan badan	**27.644.979.466**	**10.623.160.958**	***Total corporate tax payable***

Laba kena pajak tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk.

The taxable income for the year 2019 mentioned above is the basis for filling in the Corporate Income Tax Return (SPT).

Laba kena pajak tahun 2018 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan SPT yang dilaporkan Entitas Induk kepada KPP.

Taxable income for the year 2018 mentioned above are in accordance with the amounts in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated financial statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	244.113.427.371	143.539.676.679	*Consolidated income before income tax expenses*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	61.028.356.843	35.884.919.170	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen	5.201.376.224	(2.497.451.933)	*Tax effect on permanent differences*
Penyesuaian rugi fiskal	104.933.307	-	*Fiscal loss adjustment*
Efek dari eliminasi	(1.053.072.952)	-	*Elimination effect*
Efek pembulatan	157	106	*Rounding effect*
Beban pajak penghasilan	**65.281.593.579**	**33.387.467.343**	***Income tax expenses***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Berikut rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan melalui kombinasi bisnis/ *Additions through bussiness combination***	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Entitas Induk						*Company*
Provisi reklamasi	5.555.529.375	-	1.165.773.194	-	6.721.302.569	*Provision for mine reclamation*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	997.766.363		344.260.261	(52.948.409)	1.289.078.215	*Long-term employee benefits liablities*
Efek utang yang diterbitkan	-	-	402.033.452	-	402.033.452	*Debt securities issued*
Penyusutan dan deplesi	(1.828.029.107)	-	(407.720.894)	-	(2.235.750.001)	*Depreciation and depletion*
Entitas anak						*Subsidiary*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	70.733.641	21.682.465	(46.483.376)	45.932.730	*Long-term employee benefits liablities*
Rugi fiskal	-	7.589.433.560	1.730.026.193	-	9.319.459.753	*Fiscal loss*
Aset pajak tangguhan	4.725.266.631	**7.660.167.201**	**3.256.054.671**	**(99.431.785)**	**15.542.056.718**	***Deferred tax assets***

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Provisi beban reklamasi	4.378.000.000	1.177.529.375	-	5.555.529.375	*Provision for mine reclamation*
Liabilitas Imbalan kerja	530.498.435	190.001.038	277.266.890	997.766.363	*Long-term employee benefits*
Penyusutan dan amortisasi	409.854.899	(2.237.884.006)	-	(1.828.029.107)	*Depreciation and depletion*
Aset pajak tangguhan	**5.318.353.334**	**(870.353.593)**	**277.266.890**	**4.725.266.631**	***Deferred tax assets***

f. Surat Ketetapan dan tagihan pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 24 September 2019, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00038/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Juli 2019 sebesar Rp 2.994.947.985.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Agustus 2019 sebesar Rp 8.138.709.067.

f. Tax assessment and collection letters

Company

On September 24, 2019, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00038/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for July 2019 Income Tax Year amounting to Rp 2,994,947,985.

On October 17, 2019, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for August 2019 Income Tax Year amounting to Rp 8,138,709,067.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan dan tagihan pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2019, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak September 2019 sebesar Rp 4.673.311.316.

Pada tanggal 6 Desember 2019, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00045/ SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2019, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Oktober 2019 sebesar Rp 2.007.861.687.

Pada tanggal 12 Februari 2020, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00002/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak November 2019 sebesar Rp 8.041.295.464.

Pada tanggal 27 Februari 2020, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Desember 2019 sebesar Rp 13.213.871.901.

KP Citra

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

KP Citra telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00062/SKPPKP/WPJ.11/KP.0103/2019 tanggal 10 Mei 2019, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada SPT Tahunan Pajak Penghasilan Masa/Tahun Pajak 2018 sebesar Rp 12.073.000.

KP Citra telah menerima SKPLB No. 00012/406/17/604/19 pada tanggal 29 Maret 2019, untuk Pajak Penghasilan Pasal 22 Tahun 2017 sebesar Rp 113.015.000 dan terdapat koreksi atas rugi fiskal pada tahun 2017 dari Rp 7.873.003.780 menjadi Rp 7.453.270.554.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment and collection letters (continued)

Company (continued)

On November 13, 2019, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for September 2019 Income Tax Year amounting to Rp 4,673,311,316.

On December 6, 2019, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2019 based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for October 2019 Income Tax Year amounting to Rp 2,007,861,687.

On February 12, 2020, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00002/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for November 2019 Income Tax Year amounting to Rp 8,041,295,464.

On February 27, 2020, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for December 2019 Income Tax Year amounting to Rp 13,213,871,901.

KP Citra

Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB)

KP Citra received Letter of Return for excess Tax Payment No.KEP00062/SKPPKP/WPJ.11/KP.0103/ 2019 dated May 10, 2019, based on the Notification Letter stating overpayment in the Annual Income Tax Return for the Income Tax Year 2018 totaling Rp 12,073,000.

KP Citra received SKPLB No. 00012/406/17/ 604/19 dated March 29, 2019 for the Income Tax Article 22 Year 2017 amounting to Rp 113,015,000. In addition, fiscal loss year 2017 has been corrected from Rp 7,873,003,780 to Rp 7,453,270,554.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan dan tagihan pajak (lanjutan)

KP Citra (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

KP Citra telah menerima SKPKB No. 00060/ 240/17/604/19 pada tanggal 29 Maret 2019, untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) masa pajak Juni 2017 sebesar Rp 4.260.000.

KP Citra telah menerima SKPKB No. 00006/ 201/17/604/19 pada tanggal29 Maret 2019, untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2017 sebesar Rp 36.137.587.

KP Citra telah menerima SKPKB No. 00035/ 203/17/604/19 pada tanggal29 Maret 2019, untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Mei 2017 sebesar Rp 360.000 dan Desember 2017 sebesar Rp 34.720.378.

Surat Pengembalian Pajak

Berdasarkan Surat No. 010/KPC-1/IX/19 pada tanggal 9 September 2019, KP Citra menerima kelebihan pembayaran SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2018 No. 00001/201/16/713/18 sebesar Rp 267.363.

Berdasarkan Surat No. 011/KPC-1/IX/19 pada tanggal 9 September 2019, KP Citra menerima kelebihan pembayaran SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2018 No. 00022/203/16/713/18 sebesar Rp 8.730.767.

g. Administrasi perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment and collection letters (continued)

KP Citra (continued)

Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB)

KP Citra received SKPKB No.00060/240/17/604/19 dated March 29, 2019 for Article 4 (2) tax period June 2017 amounting to Rp 4,260,000.

KP Citra received SKPKB No.00006/201/17/604/19 dated March 29, 2019 for the Income Tax Article 21 Year 2017 amounting to Rp 36,137,587.

KP Citra received SKPKB No. 00035/203/17/604/19 dated March 29, 2019 for the Income Tax Article 23 tax period May 2017 amounting to Rp 360,000 and December 2017 amounting to Rp 34,720,378.

Tax Return Letter

Based on Letter No. 010/KPC-1/IX/19 dated September 9, 2019, KP Citra receives the overpayment of SKPKB Income Tax Article 21 Year 2018 No. 00001/201/16/713/18 amounting to Rp 267,363.

Based on Letter No. 011/KPC-1/IX/19 dated September 9, 2019, KP Citra receives the overpayment of SKPKB Income Tax Article 23 Year 2018 No. 00022/203/16/713/18 amounting to Rp 8,730,767.

g. Tax administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (“Perpu”) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Catatan 40).

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

21. TAXATION (continued)

g. Tax administration (continued)

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts (“Perpu”) No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability (Note 40).

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang merupakan utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan rincian sebagai berikut:

22. LONG-TERM BANK LOAN

Long-term bank loan represent bank loan to PT Bank Central Asia Tbk (BCA), the details are as follows:

	2019	**2018**	
Pokok pinjaman	90.000.000.000	114.000.000.000	*Loan principal*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.000.000.000	24.000.000.000	*Less current portion*
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**66.000.000.000**	**90.000.000.000**	***Long-term bank loan net of current portion***

Berdasarkan perjanjian No. 02606/ALK-KOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA

Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), dengan maksimum kredit sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan mesin-mesin flotasi dan power plant beserta seluruh mesin dan peralatan pendukungnya serta gudang yang berlokasi di lokasi tambang Entitas Induk. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 10,75% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas ini adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan 60 kali angsuran selama 5 tahun, angsuran per bulan sebesar Rp 2.000.000.000 dimulai dari tanggal 7 Oktober 2018 dari tanggal dan akan berakhir pada tanggal 7 September 2023.

Based on agreement No. 02606/ALK-KOM/2018 dated August 24, 2018, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA.

The Company obtained Investment Credit facility (KI), with maximum credit of Rp 120,000,000,000. This facility was used to finance the construction of flotation machines and power plants and all its supporting machinery and equipment as well as warehouses located at the Company's mining site. This credit facility bears interest at 10.75% per annum for repayment. The repayment period for this facility is 5 years from the date of the first withdrawal.

This loan will be paid in 60 installments within 5 years, the installment per month amounting to Rp 2,000,000,000 begins on October 7, 2018 and expires on September 7, 2023.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 9 Mei 2019 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, fasilitas pinjaman multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dan kredit investasi merubah jaminan atas fasilitas tersebut, menjadi sebagai berikut (Catatan 15):

1. Alat berat dan Mesin-mesin Entitas Induk sebesar Rp 41.137.925.600 (Catatan 11).
2. Tanah dan bangunan seluas 220 m^2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6e).
3. Tanah dan bangunan seluas 128 m^2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6e).
4. Tanah dan bangunan seluas 77 m2 sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai indah Selatan I (Catatan 6e).
5. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 44.000.000.000 (Catatan 6e).
6. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 37.800.000.000 (Catatan 6e).
7. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 30.370.000.000 (Catatan 6e).
8. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 66.160.000.000 (Catatan 6e).
9. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 28.440.000.000 (Catatan 6e).
10. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 28.450.000.000 (Catatan 6e).
11. 164.000.000 lembar saham milik Kioe Nata, pihak berelasi (Catatan 6e).
12. Mesin-mesin produksi, alat-alat pertambangan dan alat berat milik Entitas Induk yang akan dibiayai fasilitas kredit investasi (Catatan 11).
13. Jaminan tanah milik Sujanto Utomo (Catatan 6e).

Entitas Induk harus menjaga financial covenant berupa:

- *EBITDA Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
- *Current Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
- *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Entitas Induk telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Based on Notarial Deed No. 27 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated May 9, 2019 regarding the change of Credit Agreement, export credit (K/E) loan facilities and negotiation/discount and investment credit changed the guarantee for the facility, to be as follows Note (15):

1. *The Company's heavy equipment and production machines amounting to Rp 41,137,925,600 (Note 11).*
2. *Land and buildings of 220 m^2 in accordance with the building rights certificate No. 4965 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located at Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6e).*
3. *Land and building area of 128 m^2 in accordance with the building rights certificate No. 4966 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located at Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A no. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6e).*
4. *Land and building area of 77 m^2 in accordance with the building rights certificate No. 4947 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located at Ruko Elang Laut Bulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6e).*
5. *Personal guarantee by Sim Antony, related party, amounting to Rp 44,000,000,000 (Note 6e).*
6. *Personal guarantee by Kioe Nata, related party, amounting to Rp 37,800,000,000 (Note 6e).*
7. *Personal guarantee by Budimulio Utomo, related party, amounting to Rp 30,370,000,000 (Note 6e).*
8. *Personal guarantee by Edy Budiman, related party, amounting to Rp 66,160,000,000 (Note 6e).*
9. *Personal guarantee by William, related party, amounting to Rp 28,440,000,000 (Note 6e).*
10. *Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko, related party, amounting to Rp 28,450,000,000 (Note 6e).*
11. *164,000,000 shares owned by Kioe Nata, the related party (Note 6e).*
12. *Production machines, mining tools and heavy equipment owned by the Company to be financed by investment credit facility (Note 11).*
13. *The collateral of land owned by Sujanto Utomo (Note 6e).*

The Company should maintain financial covenants in the form of:

- *EBITDA Ratio is greater than or equal to 1x.*
- *Current Ratio is greater than or equal to 1x.*
- *Debt to Equity is less than or equal to 1x.*

As of December 31, 2019, the management believes that the Company has keep and maintain the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selama Entitas Induk belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Entitas Induk afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari - hari.
3. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
5. Mengubah status kelembagaan.
6. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
7. Membagi dividen.
8. Melakukan corporate action.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Entitas Induk telah menerima surat waiver No. 03184/ALK-KOM/2018 dari BCA untuk melakukan penerbitan obligasi.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and use of the credit facility has not ended, without prior written approval from BCA, the Company is prohibited from conducting activities as follows:

1. *Obtain a new loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Company's assets to another party.*
2. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a day-to-day business.*
3. *Bind itself as guarantor in any form and with any name.*
4. *Conduct consolidation, merge, takeover, dissolve/liquidate.*
5. *Change institutional status.*
6. *Change the composition of management and shareholders.*
7. *Declare dividends.*
8. *Conduct corporate action.*

On October 12, 2018, the Company received a waiver letter No. 03184/ALK-KOM/2018 from BCA to issue bonds.

Interest expense on long-term bank loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

23. UTANG SEWA

Grup mengadakan perjanjian utang sewa dengan PT Clemont Finance Indonesia, PT Buana Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance untuk menyewakan alat berat, mesin, dan kendaraan.

Rincian utang sewa adalah sebagai berikut:

23. LEASE PAYABLES

The Group entered into lease payable agreements with PT Clemont Finance Indonesia, PT Buana Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance of heavy equipment, machineries, and vehicle.

The details of the lease payables are as follows:

	2019	2018	
Jatuh tempo:			*Due date:*
Tidak lebih dari 1 tahun	16.889.496.544	14.161.807.808	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	14.241.448.835	16.854.500.476	*Later than 1 year but not later than 5 years*
Total sewa minimum	31.130.945.379	31.016.308.284	*Total minimum rent*
Dikurangi beban keuangan masa depan	(3.401.485.986)	(3.446.622.514)	*Less: future finance charges*
Nilai kini dari utang sewa	27.729.459.393	27.569.685.770	*Present value of lease payables*

23. UTANG SEWA (lanjutan) / ***23. LEASE PAYABLES (continued)***

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties:*
Tidak lebih dari 1 tahun	14.514.139.657	13.012.933.637	*Not later than 1 year*
lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	13.215.319.736	14.556.752.133	*Later than 1 year but not later than 5 years*
Total	**27.729.459.393**	**27.569.685.770**	***Total***
Bagian utang sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.512.607.581)	(12.365.417.919)	*Current maturities of long-term lease payables*
Bagian utang sewa jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**13.216.851.812**	**15.204.267.851**	***Long-term lease payables net of current maturities***

PT Clemont Finance Indonesia

Pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 3.919.520.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Juni 2016 dan telah lunasi pada tanggal 16 Mei 2019.

Pada tanggal 25 Januari 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin Entitas Induk sebesar Rp 2.831.664.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Februari 2017 dan telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2020.

Pada tanggal 3 November 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 1.748.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2017 dan telah lunas pada tanggal 14 November 2019.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 1.766.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Desember 2017 dan telah lunas pada tanggal 29 Desember 2019.

PT Clemont Finance Indonesia

On June 16, 2016, the Company obtained an investment financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to sale and leaseback 2 (two) units of the Company's heavy equipment amounting to Rp 3,919,520,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 16, 2016 and was settled on May 16, 2019.

On January 25, 2017, the Company obtained an investment financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's machine amounting to Rp 2,831,664,000 and subject to effective interest of 7.48% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 16, 2017 and was settled on January 16, 2020.

On November 3, 2017, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 2 (two) units of the Company's vehicles amounting to Rp 1,748,800,000 and subject to fixed interest 6.94% per year. This facility is repaid in 25 monthly installments since November 14, 2017 and was settled on November 14, 2019.

On December 15, 2017, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 2 (two) units of the Company's vehicles amounting to Rp 1,766,400,000 and subject to fixed interest 6.94% per year. This facility is repaid in 25 monthly installments since December 29, 2017 and was settled on December 29, 2019.

23. UTANG SEWA (lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi sebesar USD 1.024.810 (setara dengan Rp 14.840.273.610), dan dikenai bunga tetap sebesar 4,27% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 20 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi sebesar USD 400.000 (setara dengan Rp 5.792.400.000), dan dikenai bunga tetap sebesar 4.47% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.907.097.342 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Mei 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2022.

Pada tanggal 13 Juni 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 6 (enam) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.068.160.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,54% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2022.

Pada tanggal 3 Juli 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar USD 71.856 (setara dengan Rp 998.870.975) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tangga 10 Juli 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal 14 November 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 3.086.240.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2022.

23. LEASE PAYABLES (contnued)

PT Clemont Finance Indonesia (continued)

On September 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries amounting to USD 1.024.810 (equivalent to Rp 14,840,273,610), and subject to fixed interest 4.27% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 20, 2018 and will mature on September 20, 2021.

On October 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries amounting to USD 400,000 (equivalent to Rp 5,792,400,000), and subject to fixed interest 4.47% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 23, 2018 and will mature on October 23, 2021.

On May 21, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,907,097,342 and subject to fixed interest amounting to 7.48% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 28, 2019 and will mature on April 28, 2022.

On June 13, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,068,160,000 and subject to fixed interest amounting to 5.54% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 27, 2019 and will mature on May 27, 2022.

On July 3, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to USD 71,856 (equivalent to Rp 998,870,975),and subject to fixed interest amounting to 4.02% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 10, 2019 and will mature on June 10, 2022.

On November 14, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 3,086,240,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since November 14, 2019 and will mature on October 14, 2022.

23. UTANG SEWA (lanjutan)

PT Buana Finance Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa menyewa dari PT Buana Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat dengan nilai maksimum sebesar Rp 2.752.750.000 dan simpanan jaminan sebesar Rp 1.179.750.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Februari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2021.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 11 April 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mesin Entitas Induk dengan nilai maksimum sebesar Rp 4.208.404.200 dan simpanan jaminan sebesar Rp 1.803.601.800 dan dikenai bunga efektif sebesar 16,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 24 April 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2021.

PT BCA Finance

Pada tanggal 18 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 160.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 18 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2021.

PT Orix Indonesia

Pada tanggal 4 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 4 (empat) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.780.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2022.

Pada tanggal 4 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 768.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2022.

23. LEASE PAYABLES (continued)

PT Buana Finance Tbk

On February 27, 2018, the Company obtained an investment financing facility by finance lease from PT Buana Finance Tbk to lease 1 (one) unit of heavy equipment with a maximum value of Rp 2,752,750,000 and guarantee deposits of Rp 1,179,750,000 and subject to effective interest 15.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 27, 2018 and will mature on January 27, 2021.

PT Mandiri Tunas Finance

On April 11, 2018, the Company obtained a finance lease facility from PT Mandiri Tunas Finance for the lease of 1 (one) of the Company's machinery unit with a maximum value of Rp 4,208,404,200 and collateral deposits of Rp 1,803,601,800 and subjected to effective interest of 16.00% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 24, 2018 and will mature on March 24, 2021.

PT BCA Finance

On September 18, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 160.000.000 and subject to fixed interest of 5,68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 18, 2018 and will mature on August 18, 2021.

PT Orix Indonesia

On April 8, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 4 (four) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,780,000,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 9, 2019 and will mature on March 9, 2022.

On April 8, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 768,000,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 26, 2019 and will mature on March 26, 2022.

23. UTANG SEWA (lanjutan)

PT Orix Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 378.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Mei 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2022.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 3 (tiga) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 698.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 627.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

PT BFI Indonesia

Pada tanggal 12 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BFI Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 1.299.206.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2022.

Beban bunga dari utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

23. LEASE PAYABLES (continued)

PT Orix Indonesia (continued)

On May 9, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 378,400,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 17, 2019 and will mature on May 17, 2022.

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 3 (three) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 698,400,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 6, 2019 and will mature on August 6, 2022.

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 627,600,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 6, 2019 and will mature on August 6, 2022.

PT BFI Indonesia

On April 12, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BFI Finance Indonesia to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 1,299,206,000 and subject to effective interest amounting to 9.00% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 25, 2019 and will mature on March 25, 2022.

Interest expense on lease payables for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

24. UTANG PEMBIAYAAN

Entitas Induk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Star Finance, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk membiayai pembelian aset tetap.

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

24. FINANCING PAYABLES

The Company entered into a finance agreement with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Star Finance, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for purchase of property, plant and equipment.

The details of financing payables are as follows:

	2019	2018	
Utang pembiayaan			*Financing payables*
PT BCA Finance	6.798.842.583	7.922.720.669	*PT BCA Finance*
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2.144.663.378	-	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	310.374.000	545.304.569	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	300.530.084	73.119.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Dipo Star Finance	127.488.899	-	*PT Dipo Star Finance*
Total utang pembiayaan	9.681.898.944	8.541.144.238	*Total financing payables*
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.049.976.731)	(4.235.403.944)	*Current maturities of long-term financing payables*
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**3.631.922.213**	**4.305.740.294**	***Long-term financing payables net of current maturities***

PT BCA Finance

Pada tanggal 17 November 2015, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama Sofiani) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 158.025.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 18,46% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sejak tanggal 17 November 2015 dan telah lunas pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 206.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.733.333 per bulan sejak tanggal 30 Juni 2016 dan telah lunas pada tanggal 30 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Agustus 2016 dan telah lunas pada tanggal 11 Juli 2019.

PT BCA Finance

On November 17, 2015, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sofiani) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 158,025,000 and subject to effective interest amounting to 18.46% per year. This facility is repaid in 48 monthly installments since November 17, 2015 and was settled on October 17, 2019.

On June 30, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 206,400,000 and subject to effective interest amounting to 7.99% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments of Rp 5,733,333 since June 30, 2016 and was settled on May 30, 2019.

On August 11, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 8.63% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 11, 2016 and was settled on July 11, 2019.

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Agustus 2016 dan telah lunas pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 5 (lima) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 875.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,38% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 36.458.333 per bulan sejak tanggal 24 Maret 2017 dan telah lunas pada tanggal 24 Februari 2019.

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 189.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.250.000 per bulan sejak tanggal 5 Mei 2017 dan sudah dilunasi pada tanggal 5 April 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 227.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 9.466.667 per bulan sejak tanggal 12 Juni 2017 dan telah dilunasi pada tanggal 12 Mei 2019.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 175.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.861.111 per bulan sejak tanggal 15 Juni 2017 dan telah dilunasi pada tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 26 September 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 159.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.426.667 per bulan sejak tanggal 26 September 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020.

24. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On August 26, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 8.63% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 26, 2016 and was settled on July 26, 2019.

On March 24, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 5 (five) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Surya Darma Perkasa) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 875,000,000 and subject to fixed interest of 5.38% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments of Rp 36,458,333 since March 24, 2017 and was settled on February 24, 2019.

On May 5, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 189,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments of Rp 5,250,000 since May 5, 2017 and was settled on April 5, 2020.

On June 12, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 227,200,000 and subject to fixed interest of 3.88% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments of Rp 9,466,667 since June 12, 2017 and was settled on May 12, 2019.

On June 15, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Surya Darma Perkasa) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 175,000,000 and subject to fixed interest of 7.49% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments of Rp 4,861,111 since June 15, 2017 and was settled on May 15, 2020.

On September 26, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 159,360,000 and subject to fixed interest of 3.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments of Rp 4,426,667 since September 26, 2017 and will mature on August 26, 2020.

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama Sumiati Hamid) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 469.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 178.320.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.473.500 per bulan sejak tanggal 11 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Inti Power) Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 238.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 11,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar sejak tanggal 31 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 9 November 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 294.040.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.380.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.168.750.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

24. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On October 10, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sumiati Hamid) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 469,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 10, 2017 and will mature on September 10, 2020.

On October 11, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 178,320,000 and subject to fixed interest of 3.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments of Rp 5,473,500 since October 11, 2017 and will mature on September 11, 2020.

On October 31, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Inti Power) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 238,000,000 and subject to effective interest of 11.16% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 31, 2017 and will mature on September 30, 2020.

On November 9, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 294,040,000 and subject to fixed interest of 7.49% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since November 9, 2017 and will mature on October 9, 2020.

On January 23, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 5 (five) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,380,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since January 23, 2018 and will mature on December 23, 2020.

On January 23, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 5 (five) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,168,750,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since January 23, 2018 and will mature on December 23, 2020.

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 31 Mei 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 292.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Juni 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Ratnasari Lukitaningrum) Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 230.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 360.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 28 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Sasminto Janto) Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 180.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2021.

24. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On May 31, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 31, 2018 and will mature on April 30, 2021.

On June 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 292,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 28, 2018 and will mature on May 28, 2021.

On July 6, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 6, 2018 and will mature on June 6, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Ratnasari Lukitaningrum) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 230,400,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 360,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On September 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sasminto Janto) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 180,000,000 and subject to fixed interest of 6.75% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 28, 2018 and will mature on August 28, 2021.

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 843.286.250 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2021.

Pada tanggal 28 Maret 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 389.850.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Maret 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 5 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 591.500.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2022.

Pada tanggal 17 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 324.960.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2022.

Pada tanggal 27 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 208.480.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2022.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.106.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 29 November 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2021.

24. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On October 5, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 843,286,250 and subject to fixed interest of 3.99% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 5, 2018 and will mature on September 5, 2021.

On March 17, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal, Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 389,500,000 and subject to fixed interest amounting to 4.25% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments since March 28, 2019 and will mature on February 28, 2021.

On September 5, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal, Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 591,500,000 and subject to fixed interest amounting to 6.75% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 5, 2019 and will mature on August 5, 2022.

On September 17, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 324,960,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 17, 2019 and will mature on August 17, 2022.

On September 27, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 208,480,000 and subject to fixed interest amounting to 4.48% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 27, 2019 and will mature on August 27, 2022.

On November 29, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,106,000,000 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments since November 29, 2019 and will mature on October 29, 2021.

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 476.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Desember 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.506.838.346 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 30 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 3 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 856.337.386 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 7 Oktober 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2022.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 19 Januari 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 343.980.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 22 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2020.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 336.630.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,87% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2021.

24. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On December 23, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 476,000,000 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments since December 23, 2019 and will mature on December 23, 2021.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On August 9, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,506,838,346 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 30, 2019 and will mature on August 31, 2022.

On September 3, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 856.337.386 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 7, 2019 and will mature on September 7, 2022.

PT Maybank Indonesia Finance

On January 19, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 343,980,000 and subject to a fixed interest of 3.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since January 22, 2018 and will mature on December 22, 2020.

On October 8, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 336,630,000 and subject to a fixed interest of 3.87% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 9, 2018 and will mature on September 9, 2021.

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 16 Maret 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 133.990.360 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 23 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Maret 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2020.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama Mike Dwiawati) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 328.758.180 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal Agustus 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal Juli 2022.

PT Dipo Star Finance

Pada tanggal 24 Januari 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 226.500.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 18 Februari 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2021.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

25. LIABILTAS IMBALAN KERJA

(a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merpakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 114.798.167 dan Rp 227.633.195.

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, dalam laporannya tertanggal 5 Maret 2020 dan 27 Februari 2019, menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

24. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance

On March 16, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 133,990,360 and subject to a fixed interest of 4.56% per year. This facility is repaid in 23 monthly installments since March 16, 2018 and was settled on February 16, 2020.

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Mike Dwiawati) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 328,758,000 and subject to fixed interest amounting to 9.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August, 2019 and will mature on July, 2022.

PT Dipo Star Finance

On January 24, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Dipo Star Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 226,500,000 and subject to fixed interest amounting to 7.50% per year. This facility is repaid in 25 monthly installments since February 18, 2019 and will mature on February 18, 2021.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABLITIES

(a) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Company as of December 31, 2019 and 2018 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 114,798,167 and Rp 227,633,195, respectively.

(b) Long-term employee benefits

As of December 31, 2019 and 2018, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary’s calculation by PT Sigma Prima Solusindo in its reports dated March 5, 2020 and February 27, 2019, respectively, using “Projected Unit Credit” method with the following assumptions:

25. LIABILTAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***25. EMPLOYEE BENEFITS LIABLITIES (continued)***

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *(b) Long-term employee benefits (continued)*

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,65% - 7,98%	8,24%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,50% - 8,00%	3,5%	*Annual salary increase rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	55 tahun/*55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3	*Mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	1.110.150.335	612.101.187	*Current service cost*
Biaya bunga	353.620.568	147.902.963	*Interest expense*
Total	**1.463.770.903**	**760.004.150**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
(Keuntungan) kerugian aktuarial	**(397.727.139)**	**1.109.067.560**	***Actuarial loss (gain)***

Mutasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits are follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.991.065.446	2.121.993.736	*Beginning balance*
Penambahan melalui kombinasi bisnis	282.934.568	-	*Additions through business combination*
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 32)	1.463.770.903	760.004.150	*Expenses during the year (Note 32)*
Penghasilan komprehensif lain	(397.727.139)	1.109.067.560	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**5.340.043.778**	**3.991.065.446**	***Ending balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of employee benefits as of December 31, 2019 are as follows:

Asumsi tingkat diskonto		*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%	349.456.988	*Discount rate - 1%*
Tingkat diskonto + 1%	(319.679.467)	*Discount rate + 1%*
Asumsi tingkat kenaikan gaji		*Salary increase rate assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(332.791.226)	*Salary increase rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji + 1%	359.449.845	*Salary increase rate + 1%*

25. LIABILTAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABLITIES (continued)

(b) Long-term employee benefits (continued)

The maturity of the defined benefit obligations as of December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Kurang dari 2 tahun	223.365.682	*Less than 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	1.916.973.120	*Between 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.199.704.976	*Over 5 years*
Total	**5.340.043.778**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang di akhir periode laporan adalah 17,62 tahun.

The weighted average duration of long-term employee benefits liabilities at the end of reporting period is 17,62 years.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and the Company's share ownership as of December 31, 2018 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Total/*Total***	***Shareholders***
PT Sarana Inti Selaras	1.078.800.000	21,36	107.880.000.000	*PT Sarana Inti Selaras*
Sim Antony, Komisaris Utama	764.000.000	15,13	76.400.000.000	*Sim Antony, President Commissioner*
Kioe Nata, Komisaris	658.800.000	13,05	65.880.000.000	*Kioe Nata, Commissioner*
Masyarakat	550.000.000	10,89	55.000.000.000	*Public*
Budimulio Utomo	532.400.000	10,54	53.240.000.000	*Budimulio Utomo*
Haroen Soedjatmiko	483.200.000	9,57	48.320.000.000	*Haroen Soedjatmiko*
William	482.800.000	9,56	48.280.000.000	*William*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	500.000.000	9,90	50.000.000.000	*Others (each below 5%)*
Total	**5.050.000.000**	**100,00**	**505.000.000.000**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 169 oleh Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, pada tanggal 28 Februari 2019, Entitas induk menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) dengan rasio 1 (satu) : 5 (lima) dengan perubahan nilai nominal per lembar saham dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized through Notarial Deed No. 169 of Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, dated February 28, 2019, the Company agreed on stock split plan with ratio 1 : 5 (one for five) with change in par value from Rp 100 each par value to Rp 20 each par value.

Pada tanggal 06 Februari 2019, Entitas induk telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan stock split dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Entitas Induk telah menerima surat waiver dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan corporate action berupa stock split (1 : 5) atas saham Entitas Induk.

On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of stock split in compliance with the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a waiver letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a corporate action in the form of a stock split (1 : 5) of the Company's shares.

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split).

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Entitas Induk yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah pelaksanaan stock split menjadi sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (continued)

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from OJK based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the Stock Split.

As of April 8, 2019, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) after the stock split are as follows:

Nilai Nominal/ *Nominal Value*		**Total Saham/ *Total of Shares***	
Sebelum Stock Split/ *Before Stock Split*	**Setelah Stock Split/ *After Stock Split***	**Sebelum Stock Split/ *Before Stock Split***	**Setelah Stock Split/ *After Stock Split***
Rp 100	Rp 20	5.050.000.000	25.250.000.000

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and the Company's share ownership as of December 31, 2019 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Total/*Total***	***Shareholders***
PT Sarana Inti Selaras	4.411.795.945	17,47	88.235.918.900	*PT Sarana Inti Selaras*
Sim Antony, Komisaris Utama	3.720.000.000	14,73	74.400.000.000	*Sim Antony, President Commissioner*
Kioe Nata, Komisaris	3.194.000.000	12,65	63.880.000.000	*Kioe Nata, Commissioner*
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,15	51.240.000.000	*Budimulio Utomo*
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,57	48.320.000.000	*Haroen Soedjatmiko*
William	2.314.000.000	9,16	46.280.000.000	*William*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.632.204.055	26,27	132.644.081.100	*Public (each below 5%)*
Total	**25.250.000.000**	**100,00**	**505.000.000.000**	***Total***

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	**2018**	
Saldo awal tahun	5.050.000.000	5.050.000.000	*Beginning balance*
Stock split	20.200.000.000	-	*Stock split*
Saldo akhir tahun	**25.250.000.000**	**5.050.000.000**	***Ending balance***

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri atas:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2019 and 2018, the details of additional paid-in capital consist of:

Agio atas saham terkait dengan:		*Share premium relating to:*
Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk	22.000.000.000	*Initial Public Offering of the Company's shares*
Konversi saham Obligasi konversi	20.000.000.000	*Conversion of shares Convertible bonds*
Dikurangi beban emisi saham (Catatan 1b)	(9.800.000.661)	*Less share issuance cost (Note 1b)*
Total	**32.199.999.339**	***Total***

28. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2019, pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk tahun buku 2018 sesuai dengan persentase kepemilikan saham di Entitas Induk. Entitas Induk telah membayar dividen kas pada tanggal 31 Juli 2019.

28. CASH DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 72 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated June 29, 2019, the shareholders of the Company agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 10,000,000,000 for financial year 2018 in accordance with the percentage of ownership in the Company, The Company has paid the cash dividends on July 31, 2019 .

29. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

29. SALES

This account consists of:

	2019	2018	
Zinc (Zn)	474.158.726.632	432.500.696.157	*Zinc (Zn)*
Galena - Timbal (Pb)	205.150.000.860	219.702.525.345	*Galena - lead (Pb)*
Perak (Ag)	204.249.601.729	102.349.109.639	*Silver (Ag)*
Bijih Besi	1.552.339.040	-	*Iron ore*
Total	**885.110.668.261**	**754.552.331.141**	***Total***

Rincian penjualan kepada masing-masing pelanggan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales to a single customer, third parties exceeding 10% of total sales are as follows:

	2019	2018	
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	440.604.505.529	390.101.458.408	*Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong*
C&D Logistics Group Limited, China	314.734.403.240	119.339.256.590	*C&D Logistics Group Limited, China*
Cheng Tun Metal International, Trade Pte. Limited, Hongkong	104.201.007.952	-	*Cheng Tun Metal International, Trade Pte. Limited, Hongkong*
Global Base Development, HK Pte.Limited, Hongkong	-	168.982.616.711	*Global Base Development, HK Pte.Limited, Hongkong*
Total	**859.539.916.721**	**678.423.331.709**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / *30. COST OF SALES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Kontraktor (Catatan 39)	247.823.833.322	317.291.731.310	*Contractors (Note 39)*
Royalti pemerintah	30.264.758.010	23.164.693.778	*Goverment royalties*
Bahan bakar dan pelumas	29.395.750.349	19.441.289.324	*Fuel and lubricants*
Penyusutan (Catatan 11)	22.412.893.775	20.769.369.940	*Depreciation (Note 11)*
Transportasi	15.969.064.660	14.625.891.729	*Transportations*
Eksplorasi	12.102.861.000	1.135.720.000	*Exploration*
Deplesi (Catatan 12)	10.308.466.018	7.439.913.196	*Depletion (Note 12)*
Konsumsi	7.081.933.563	5.879.404.848	*Consumptions*
Reklamasi	4.663.092.775	4.710.117.500	*Reclamations*
Gaji dan tunjangan	4.472.002.740	9.431.294.387	*Salaries and allowances*
Laboratorium	4.036.618.339	5.117.813.037	*Laboratory*
Perlengkapan dan suku cadang	3.432.188.243	14.987.710.624	*Equipment and spareparts*
Pajak	3.324.168.402	2.183.921.777	*Taxes*
Impor	2.287.458.685	1.876.474.027	*Import*
Bahan pembantu	1.552.872.595	592.982.798	*Supporting materials*
Asuransi	1.442.798.082	1.989.075.174	*Insurance*
Bongkar muat	1.191.674.614	1.556.108.800	*Loading and unloading*
Perbaikan dan pemeliharaan	642.421.585	248.490.036	*Repair and maintenance*
Pengobatan	378.720.200	392.926.700	*Medical*
Loading	371.825.409	-	*Loading*
Bahan peledak	165.876.480	-	*Explosives*
Ekspor	150.576.358	112.720.604	*Export*
Jamsostek	146.683.633	106.680.159	*Jamsostek*
Operasional lapangan	95.328.500	229.596.775	*Field operations*
Survei	-	1.403.500.000	*Survey*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	132.755.240	363.759.983	*Others (each below Rp 100 million)*
Subtotal	**403.846.622.577**	**455.051.186.506**	***Subtotal***
Persediaan awal	113.628.140.888	82.307.760.224	*Beginning inventories*
Penambahan	64.366.471.404	59.177.584.982	*Additions*
Penggunaan untuk aset tetap (Catatan 11)	(34.472.690.630)	-	*Used for property, plant and equipment (Note 11)*
Persediaan akhir	(57.132.260.196)	(113.628.140.888)	*Ending inventory*
Subtotal (Catatan 8)	**86.389.661.466**	**27.857.204.318**	***Subtotal (Note 8)***
Total	**490.236.284.043**	**482.908.390.824**	***Total***

Rincian beban yang dikeluarkan kepada pihak ketiga melebihi 10% dari total beban pokok penjualan adalah

The details of cost incurred from a single third party exceeding 10% of total cost of sales are as follows:

	2019	2018	
PT Cipta Standar Indonesia (CSI)	269.586.672.024	275.681.666.400	*PT Cipta Standar Indonesia (CSI)*

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan terdiri atas: / *Selling expenses consist of:*

	2019	2018	
Ekspor	26.181.619.000	30.627.678.000	*Export*
Pengiriman	19.525.866.501	17.310.803.594	*Freight*
Sewa tongkang	3.836.985.000	1.808.035.543	*Barge rent*
Hiburan	2.052.694.798	-	*Entertainment*
Transportasi	2.541.790.749	-	*Transportation*
Dokumentasi	9.000.000	-	*Documentation*
Total	**54.147.956.048**	**49.746.517.137**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri atas: / *General and administrative expenses consist of:*

	2019	2018	
Jasa profesional	12.376.135.636	4.070.011.122	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 11)	9.645.255.856	7.849.472.140	*Depreciation (Note 11)*
Gaji dan tunjangan	8.003.063.029	6.538.863.977	*Salaries and allowances*
Pajak	5.621.267.318	1.841.463.969	*Taxes*
Ekspedisi	5.485.384.659	-	*Expedition*
Legal dan perijinan	4.388.479.620	4.822.870.277	*Legal and licensing*
Perjalanan dinas	3.333.311.752	5.284.469.092	*Travelling*
Asuransi	2.067.415.521	1.704.267.114	*Insurance*
Imbalan kerja (Catatan 25)	1.463.770.903	760.004.150	*Employee benefits (Note 25)*
Perlengkapan dan suku cadang	1.393.284.936	1.170.600.972	*Equipment and spareparts*
Keperluan kantor	1.233.424.215	1.130.098.225	*Office supplies*
Keperluan rumah tangga	1.142.459.959	1.023.195.571	*Household needs*
Listrik, air, internet dan telepon	1.077.607.697	964.370.674	*Electricity, water, internet and telephone*
Obligasi	874.646.967	-	*Obligation*
Konsumsi	569.363.440	331.350.529	*Consumptions*
Bahan bakar dan pelumas	520.373.916	789.515.441	*Fuels and lubricants*
Pendidikan dan pelatihan	356.235.097	104.086.000	*Education and training*
Perbaikan dan pemeliharaan	295.949.162	289.377.459	*Repair and maintenance*
Sewa	288.493.674	751.083.004	*Rent*
Jamuan, representasi dan sumbangan	262.063.603	166.330.182	*Banquet, representation and donation*
Jamsostek	255.759.149	102.007.453	*Jamsostek*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp (100 Juta)	787.156.207	411.282.488	*Others (each below Rp 100 million)*
Total	**61.440.902.316**	**40.104.719.839**	***Total***

33. BEBAN BUNGA / *33. INTEREST EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Utang bank			*Bank loan*
PT Bank Central Asia Tbk	17.226.606.065	9.318.004.725	*PT Bank Central Asia Tbk*
Efek utang yang diterbitkan	13.599.385.801	-	*Debt securities issued*
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Jayabaya Abadi	24.397.583.438	645.483.257	*PT Jayabaya Abadi*
Arie Chandra	508.701.030	513.807.000	*Arie Chandra*
Herman Ng	-	761.111.105	*Herman Ng*
PT Clemont Finance Indonesia	-	628.775.201	*PT Clemont Finance Indonesia*
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	537.055.209	*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*
Utang sewa			*Lease payables*
PT Clemont Finance Indonesia	1.958.435.270	1.131.684.673	*PT Clemont Finance Indonesia*
PT Mandiri Tunas Finance	432.829.053	352.870.668	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Orix Indonesia Finance	370.834.633	-	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Buana Finance	178.985.721	258.838.461	*PT Buana Finance*
PT BFI Finance	68.763.798	-	*PT BFI Finance*
Utang pembiayaan			*Financing payables*
PT BCA Finance	765.037.417	799.842.622	*PT BCA Finance*
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	45.686.033	-	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	25.118.000	13.283.069	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	18.728.904	7.479.707	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Dipo Star Finance	16.221.524	-	*PT Dipo Star Finance*
Utang usaha pihak berelasi			*Due to related parties*
Sim Antony	-	188.695.128	*Sim Antony*
PT Energi Powerindo Jaya	-	174.336.218	*PT Energi Powerindo Jaya*
Total	**59.612.916.687**	**15.331.267.043**	***Total***

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *34. NON-CONTROLLING INTEREST*

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non- pengendali.

The table below shows details of partially owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interests.

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Tempat usaha/ *Principal place of business*	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali/ *Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests* 2019 (%)	Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ *Profit allocated to to non-controlling interests* 2019	Akumulasi kepentingan non-pengendali/ *Accumulated non-controlling interests* 2019
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	30	228.054.626	23.959.671.494

Pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi 40% saham dari KP Citra menghasilkan 70% kepemilikan dimana Entitas Induk memperoleh pengendalian atas KP Citra. Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali PT KP Citra pada tanggal akuisisi sebesar Rp 23.689.781.830.

On November 27, 2019, the Company acquired additional 40% of the issued shares of KP Citra resulting to 70% ownership wherein the Company has gained control over KP Citra. The proportionate share of the non-controlling interests in PT KP Citra on the date of acquisition amounted to Rp 23,689,781,830.

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

34. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2019	
Total aset lancar	9.702.699.924	*Total Current Assets*
Total aset tidak lancar	83.802.162.560	*Total Non-Current Assets*
Total liabilitas jangka pendek	6.073.396.400	*Total Current Liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	7.565.894.439	*Total Non-Current Liabilities*
Penjualan	517.951.090	*Sales*
Rugi tahun berjalan	(5.257.377.641)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	139.450.127	*Other comprehensive income*
Total Rugi Komprehensif	(5.117.927.514)	*Total Comprehensive Loss*
Kas masuk (keluar) dari:		*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan operasi	(5.836.896.168)	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(41.314.583)	*Investing activities*
Kegitaan pendanaan	6.943.442.050	*Financing activities*

35. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan	178.603.779.166	110.152.209.336	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	19.881.780.822	5.050.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham	**8,98**	**21,81**	***Basic earnings per share***

36. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang terdiri dari Zinc (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan Ore (Fe).

Grup tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Grup hanya dari penjualan bersih saja.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its business based on product types consisting of Zinc (Zn), Galena - Lead (Pb) and Ore (Fe).

The Group can not separate the related expenses due to the process of mining and separation of Pb and Zn (at the flotation plant) came from the same rocks (Galena) and is done simultaneously, so that the operating segment of the Group is only from net sales.

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

	***Zinc* (Zn)**	**Galena - Timbal (Pb)**	**Perak (Ag)**	***Ore* (Fe)**	**Total**	
Penjualan	474.158.726.632	205.150.000.860	204.249.601.729	1.552.339.040	885.110.668.261	*Sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					490.236.284.043	*Unallocated cost of sales*
Laba bruto					**394.874.384.218**	***Gross profit***
Beban usaha						***Operating expenses***
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					54.147.956.048	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					61.440.902.316	*Unallocated general and administrative expenses*
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					**115.588.858.364**	***Unallocated total operating expenses***
Laba usaha					**279.285.525.854**	***Operating income***
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(35.172.098.483)	***Unallocated other expense***
Laba sebelum beban pajak penghasilan					**244.113.427.371**	***Income before tax expenses***
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(65.281.593.579)	***Unallocated income tax expenses***
Laba tahun berjalan					**178.831.833.792**	***Income for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						***Other comprehensive income (loss)***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					397.727.139	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(99.431.785)	*Unallocated related income tax benefits*
Total rugi komprehensif lain					**298.295.354**	***Total other comprehensive loss***
Total laba komprehensif					**179.130.129.146**	***Total comprehensive income***

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2018/*December 31, 2018*

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	Total	
Penjualan	432.500.696.157	219.702.525.345	102.349.109.639	-	754.552.331.141	*Sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					482.908.390.824	*Unallocated cost of sales*
Laba bruto					**271.643.940.317**	***Gross profit***
Beban usaha						***Operating expenses***
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					49.746.517.137	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					40.104.719.839	*Unallocated general and administrative expenses*
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					**89.851.236.976**	***Unallocated total operating expenses***
Laba usaha					**181.792.703.341**	***Operating income***
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(38.253.026.662)	***Unallocated other expense***
Laba sebelum beban pajak penghasilan					**143.539.676.679**	***Income before tax expenses***
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(33.387.467.343)	***Unallocated income tax expenses***
Laba tahun berjalan					**110.152.209.336**	***Income for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						***Other comprehensive income (loss)***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					(1.109.067.560)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					277.266.890	*Unallocated related income tax benefits*
Bagian penghasilan Komprehensif lain dari entitas asosiasi					6.606.756	*Share in other comprehensive income of associate*
Total rugi komprehensif lain					**(825.193.914)**	***Total other comprehensive loss***
Total laba komprehensif					**109.327.015.422**	***Total comprehensive income***

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	Total	
Aset segmen	-	-	-	37.304.399.370	37.304.399.370	*Segment assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.391.996.771.855	*Unallocated segment assets*
					1.429.301.171.225	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					648.343.183.551	*Unallocated segment liabilities*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2018/*December 31, 2018*

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	Total	
Aset segmen	-	30.683.795.950	-	71.777.090.000	102.460.885.950	*Segment assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.214.885.725.820	*Unallocated segment assets*
					1.317.346.611.770	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					729.208.535.072	*Unallocated segment liabilities*

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2019	2018	
Penjualan neto			*Net Sales*
Ekspor	883.558.329.221	754.552.331.141	*Export*
Domestik	1.552.339.040	-	*Domestic*
Total	**885.110.668.261**	**754.552.331.141**	***Total***
Aset			*Assets*
Domestik	1.429.301.171.225	1.317.346.611.770	*Domestic*
Pengeluaran untuk barang modal			*Capital Expenditure*
Domestik	2.462.184.979	1.283.760.375	*Domestic*
Aset tidak lancar selain instrumen Keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets except financial instrument and deferred tax assets*
Domestik	978.379.363.635	651.846.246.375	*Domestic*

37. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Level 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Level 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan

Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

Level 3: Inputs for the asset or liability that is not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents a comparison between the carrying amounts and fair value of financial instruments in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018:

2019

	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas	65.310.109.497	65.310.109.497	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	14.755.500.448	14.755.500.448	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	65.780.238.131	65.780.238.131	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	205.132.717.631	205.132.717.631	*Due from related parties*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.289.945.770	10.289.945.770	*Restricted cash and cash equivalants*
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	562.500.000	*Other asset - refundable deposit*
Total Aset Keuangan	**361.831.011.477**	**361.831.011.477**	***Total Financial Assets***
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	157.720.746.000	157.720.746.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	10.159.973.651	14.358.931.189	*Third parties*
Pihak berelasi	4.376.575.038	177.617.500	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	168.422.839.958	168.422.839.958	*Third parties*
Beban akrual	2.705.475.388	2.705.475.388	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	114.798.167	114.798.167	*Short-term employee benefits liabilities*
Efek utang yang diterbitkan - neto	66.896.228.584	66.896.228.584	*Debt securities issued - net*
Utang bank jangka panjang	90.000.000.000	90.000.000.000	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan	9.681.898.944	9.681.898.944	*Financing payables*
Utang sewa	27.729.459.393	27.729.459.393	*Lease payables*
Utang pihak berelasi	38.899.300.000	38.899.300.000	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**576.707.295.123**	**576.707.295.123**	***Total Financial Liabilities***

2018

	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas	68.577.231.871	68.577.231.871	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.544.816.400	1.544.816.400	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	98.713.446.863	98.713.446.863	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	127.787.666.227	127.787.666.227	*Due from related parties*
Kas yang setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.745.220.976	6.745.220.976	*Restricted cash and cash equivalents*
Total Aset Keuangan	**303.368.382.337**	**303.368.382.337**	***Total Financial Assets***

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	90.448.326.000	90.448.326.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	47.568.156.346	47.568.156.346	*Third parties*
Pihak berelasi	175.000.000	175.000.000	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	176.142.389.076	176.142.389.076	*Other payables - third party*
Beban akrual	420.552.931	420.552.931	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	227.633.195	227.633.195	*Short-term employee benefits liabilities*
Efek utang yang diterbitkan - neto	69.973.696.190	69.973.696.190	*Debt securities issued - net*
Utang bank jangka panjang	114.000.000.000	114.000.000.000	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan	8.541.144.238	8.541.144.238	*Financing payables*
Utang sewa	27.569.685.770	27.569.685.770	*Lease payables*
Total Liabilitas Keuangan	**535.066.583.746**	**535.066.583.746**	***Total Financial Liabilities***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, beban masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

2. Nilai wajar utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan, utang sewa dan efek utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, dan utang lain-lain - pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted cash and cash equivalents, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.*

2. *The fair value of short-term and long-term bank loan and financing, leased payables and debt securities issued approximate their carrying values due to their rates are regularly revalued.*

3. *The fair value of due from related parties, and other payables - third parties are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.*

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Board of Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by foreign currency exchange risk and interest risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign currency exchange rates risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposes the risk of foreign exchange rates arising mainly from monetary assets and liabilities in different currencies of the Group's functional currency.

	2019		2018		
	Mata uang asing/*Foreign Currencies*	**Rupiah/ *Rupiah***	**Mata uang asing/*Foreign Currencies***	**Rupiah/ *Rupiah***	
Dolar Amerika Serikat					***US Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	3.751.039,66	52.143.202.157	112.309,00	1.626.346.629	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.061.470,43	14.755.500.448	104.400,00	1.511.816.400	*Trade receivables*
kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	335.194,75	4.659.542.220	335.131,05	4.853.032.735	*Restricted cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank Jangka pendek	11.346.000,00	157.720.746.000	6.246.000,00	90.448.326.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha Pihak ketiga	121.592,02	1.690.250.670	466.517,00	6.755.632.677	*Trade payables Third parties*
Utang lain-lain Pihak ketiga	1.000.000,00	13.901.000.000	1.000.000,00	14.481.000.000	*Other payables Third parties*
Liabilitas - neto	**(7.319.887,18)**	**(101.753.751.845)**	**(7.160.676,95)**	**(103.693.762.913)**	***Liabilities - net***
Yuan China					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	9.985,85	19.881.827	-	-	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha: Pihak ketiga	1.399.661,76	2.786.726.564	813.540,00	1.716.569.400	*Trade payables: Third parties*
Liabilitas - neto	**(1.389.675,91)**	**(2.766.844.737)**	**(813.540,00)**	**(1.716.569.400)**	***Liabilities - net***

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Exchange Risk (lanjutan)

	2019		2018		
	Mata uang asing/*Foreign Currencies*	**Rupiah/ *Rupiah***	**Mata uang asing/*Foreign Currencies***	**Rupiah/ *Rupiah***	
Franc Swiss					***Swiss Franc***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	792,00	11.377.872	792,00	11.650.122	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payable:*
Pihak ketiga	10.000.000,00	143.660.000.000	10.000.000,00	147.097.500.000	*Third parties*
Liabilitas -neto	**(9.999.208,00)**	**(143.648.622.128)**	**(9.999.208,00)**	**(147.085.849.878)**	***Liabilities - net***

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2019.

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing *Increase (Decrease) in foreign Exchange*		**Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak** *Effect On Income Before Tax* **2019**	**2018**
USD	1%	101.753.751.85	10.369.376.291
	(1%)	(101.753.751.85)	(10.369.376.291)
CHF	1%	14.364.862.213	14.708.584.988
	(1%)	(14.364.862.213)	(14.708.584.988)
CNY	1%	276.684.474	171.656.940
	(1%)	(276.684.474)	(171.656.940)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang sewa, dan utang lain-lain.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loan, debt securities issued, long-term bank loan, financing payables, lease payables, and other payables.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	2019						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year***	**Total/*Total***
Liabilitas/*Liabilities*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	6,00%	157.720.746.000	-	-	-	-	**157.720.746.000**
Efek utang yang diterbitkan/ *Debt securities issued*	13,35% - 16,80%	26.000.000.000	1.000.000.000	18.400.000.000	23.000.000.000	-	**68.400.000.000**
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	10,75%	24.000.000.000	24.000.000.000	24.000.000.000	18.000.000.000	-	**90.000.000.000**
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	3,50% - 18,46%	6.049.976.731	3.631.922.213	-	-	-	**9.681.898.944**
Utang sewa/*Lease payables*	4,02% - 16,00%	14.512.606.132	11.155.273.094	2.061.580.167	-	-	**27.729.459.393**
Utang lain-lain/ *Other payables*	3,60% - 10,00%	52.014.152	168.370.825.806	-	-	-	**168.422.839.958**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	2018						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year***	**Total/*Total***
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	6,00%	90.448.326.000	-	-	-	-	**90.448.326.000**
Efek utang yang diterbitkan/ *Debt securities issued*	13,25% - 16,80%	4.600.000.000	26.000.000.000	1.000.000.000	18.400.000.000	23.000.000.000	**73.000.000.000**
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	10,50%	24.000.000.000	24.000.000.000	24.000.000.000	24.000.000.000	18.000.000.000	**114.000.000.000**
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	3,50% - 18,46%	4.235.403.944	4.305.740.294	-	-	-	**8.541.144.238**
Utang sewa/Lease payables	4,27% - 16,00%	12.010.202.377	9.281.922.465	6.277.560.928	-	-	**27.569.685.770**
Utang lain-lain/ *Other payables*	3,60% - 10,00%	12.025.654.146	164.116.734.930	-	-	-	**176.142.389.076**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, jika terdapat kenaikan atau penurunan dalam suku bunga sebesar 1% maka akan menambah atau mengurangi rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 5.196.107.443.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, if there is increase or decrease in interest rate by 1% will increase or decrease on loss before tax for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 5,196,107,443.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, which include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and restricted cash and cash equivalents.

Credit risk arising from the bank is mitigated by the Group by placing a bank on a trusted financial institution.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following tables provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	2019							
			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*					Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*
	Total/ ***Total***	**Belum jatuh tempo/** ***Not yet due***	**1-30 hari/** ***1-30 days***	**31-90 hari/** ***31-90 days***	**91-180 hari/** ***91-180 days***	**181-360 hari/** ***181-360 days***	**Lebih dari 360 hari/** ***More than 360 days***	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ ***Loans and receivables***								
Bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	64.624.400.399	64.624.400.399	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - thrid parties*	14.755.500.448	-	12.732.075.384	2.023.425.064	-	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ *Other receivables - thrid parties*	65.780.238.131	-	275.538.160	-	-	65.406.199.971	98.500.000	-
Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*	205.132.717.631	-	205.132.717.631	-	-	-	-	-
kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash and cash equivalents*	10.289.945.770	-	-	-	-	-	10.289.945.770	-
Total/*Total*	**360.582.802.379**	**64.624.400.399**	**218.140.331.175**	**2.023.425.064**	**-**	**65.406.199.971**	**10.388.445.770**	**-**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	2018							
			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*					Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*
	Total/ *Total*	**Belum jatuh tempo/ *Not yet due***	**1-30 hari/ *1-30 days***	**31-90 hari/ *31-90 days***	**91-180 hari/ *91-180 days***	**181-360 hari/ *181-360 days***	**Lebih dari 360 hari/ *More than 360 days***	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*								
Bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	68.138.880.676	68.138.880.676	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - third party*	1.544.816.400	-	1.544.816.400	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ *Other receivables - third parties*	98.713.446.863	-	2.307.951.844	-	-	96.405.495.019	-	-
Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*	127.787.666.227	-	127.787.666.227	-	-	-	-	-
kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash and cash equivalents*	6.745.220.976	-	-	-	-	-	6.745.220.976	-
Total/*Total*	**302.930.031.142**	**68.138.880.676**	**131.640.434.471**	**-**	**-**	**96.405.495.019**	**6.745.220.976**	**-**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menjelaskan jatuh tempo kontraktual (mewakili arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financial liablities:

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2019						
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**>= 5 tahun/ *>= 5 years***	**Total/ *Total***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	157.720.746.000	-	-	-	157.720.746.000	157.720.746.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	8.615.131.041	1.544.842.610	-	-	10.159.973.651	10.159.973.651	*Third parties*
Pihak berelasi	175.000.000	4.201.575.038	-	-	4.376.575.038	4.376.575.038	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	52.014.152	168.370.825.806	-	-	168.422.839.958	168.422.839.958	*Third parties*
Beban akrual	2.705.475.388	-	-	-	2.705.475.388	2.705.475.388	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	114.798.167	-	-	-	114.798.167	114.798.167	
Efek utang yang diterbitkan	27.000.000.000	18.400.000.000	23.000.000.000		68.400.000.000	68.400.000.000	*Debt securities issued*
Utang bank jangka panjang	24.000.000.000	24.000.000.000	42.000.000.000	-	90.000.000.000	90.000.000.000	*Long-term bank loan*
Utang sewa	16.889.496.544	12.052.270.882	2.189.177.953	-	31.130.945.379	31.130.945.379	*Lease payables*
Utang pembiayaan	6.049.976.731	3.631.922.213	-	-	9.681.898.944	9.681.898.944	*Financing payables*
Utang pihak berelasi	-	38.899.300.000	-	-	38.899.300.000	38.899.300.000	*Due to related party*
Total Liabilitas	**243.322.638.023**	**271.100.736.549**	**67.189.177.953**	**-**	**581.612.552.525**	**581.612.552.525**	***Total Liabilities***

	2018						
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**>= 5 tahun/ *>= 5 years***	**Total/ *Total***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	90.448.326.000	-	-	-	90.448.326.000	90.448.326.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	47.568.156.346	-	-	-	47.568.156.346	47.568.156.346	*Third parties*
Pihak berelasi	175.000.000	-	-	-	175.000.000	175.000.000	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	12.025.654.146	164.116.734.930	-	-	176.142.389.076	176.142.389.076	*Third parties*
Beban akrual	420.552.931	-	-	-	420.552.931	420.552.931	*Accrued expenses*
Liablitas imbalan kerja jangka pendek	227.633.195	-	-	-	227.633.195	227.633.195	
Efek utang yang diterbitkan	4.600.000.000	26.000.000.000	19.400.000.000	23.000.000.000	73.000.000.000	73.000.000.000	*Debt securities issued*
Utang bank jangka panjang	24.000.000.000	24.000.000.000	66.000.000.000	-	114.000.000.000	114.000.000.000	*Long-term bank loan*
Utang sewa	14.161.807.808	10.321.455.540	6.533.044.936	-	31.016.308.284	31.016.308.284	*Lease payables*
Utang pembiayaan	4.235.403.944	4.305.740.294	-	-	8.541.144.238	8.541.144.238	*Financing payables*
Total Liabilitas	**197.862.534.370**	**228.743.930.764**	**91.933.044.936**	**23.000.000.000**	**541.539.510.070**	**541.539.510.070**	***Total Liabilities***

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio gearing adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group's may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the gearing ratio calculation are as follows:

	2019	**2018**	
Total liabilitas	648.343.183.551	729.208.535.072	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(65.310.109.497)	(68.577.231.871)	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	583.033.074.054	660.631.303.201	*Net liabilities*
Total ekuitas	780.957.987.674	588.138.076.698	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,75**	**1,12**	***Debt-to-equity ratio***

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

Perjanjian Kerjasama

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER)

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 021/KPC-JKT-BUSER/I/2017 tanggal 3 Januari 2017, Entitas Induk dan BUSER melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan pengeboran. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Pengeboran Permukaan (*Surface Drilling*).
2. Entitas Induk akan menentukan kedalaman akhir lubang bor dan akan menginstruksikan kepada BUSER kapan lubang telah selesai dibor atau harus ditinggalkan sesuai dengan instruksi dari Entitas Induk.
3. BUSER tidak akan memindahkan setiap peralatan pengeboran dari setiap lokasi pengeboran sampai dengan persetujuan dari Entitas Induk.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Company

Cooperation Agreement

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER)

Based on contract agreement No. 021/KPC-JKT-BUSER/I/2017 dated January 3, 2017, the Company and BUSER entered into a contract of drilling work agreement. The scope of work is as follows:

1. *Surface Drilling.*
2. *The Company will determine the final depth of the drill hole and will instruct BUSER when the hole has been drilled or abandoned in accordance with the instructions of Company.*
3. *BUSER will not remove any drilling equipment from any drilling site until the Company approves.*

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER) (lanjutan)

Perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk telah memberikan uang muka untuk kontraktor drilling sebesar Rp 33.184.024.849 (Catatan 9) dan beban kontraktor drilling untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 36.688.433.900 dan Rp 41.610.064.910 (Catatan 30).

PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

a. Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi

Berdasarkan kontrak perjanjian No. /KPC-JKT-CSI/I/2017 tanggal 15 Februari 2017 dan efektif berlaku pada tanggal 1 Mei 2017, Entitas Induk dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Februari 2020. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

Penambangan:

1. Target kadar bijih logam dasar Pb dan Zn adalah ± 9% dengan tonase minimum 30.000 ton per bulan.
2. Target produksi ditentukan oleh Entitas Induk dan CSI bertanggung jawab untuk memenuhinya.
3. CSI menyediakan jasa/tenaga ahli dan tenaga pendukung penunjang kegiatan penambangan serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di area tambang milik Entitas Induk.

Pengelolaan Pabrik Flotasi:

1. Target konsentrat per bulan:
   - Kadar konsentrat timbal 56%.
   - Kadar konsentrat seng 51%.
   - Jumlah konsentrat timbal 1.000 ton.
   - Jumlah konsentrat seng 2.000 ton.
   - Tingkat recovery konsentrat seng (Zn) 85%.
   - Tingkat recovery konsentrat timbal (Pb) 87%.
2. CSI tidak akan memindahkan hasil produksi konsentrat dari pabrik flotasi sampai saatnya Entitas Induk setuju dengan jumlah dan kualitas dari sampel.
3. CSI menyediakan bahan-bahan penunjang kegiatan pengolahan konsentrat serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di lingkungan pabrik flotasi milik Entitas Induk.
4. CSI mengelola lingkungan/ area flotasi yang mencakup dari stockpile bijih besi dekat mulut tambang, washing plant, crushing plant, stockpile pabrik flotasi, pabrik flotasi, hingga pengangkutan konsentrat ke gudang Entitas Induk.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Company (Continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER) (continued)

This agreement has no due date.

As of December 31, 2018, the Company has provided advances for drilling contractor amounting to Rp 33,184,024,849 (Note 9) and contractor load drilling for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 36,688,433,900 and Rp 41,610,064,910, respectively (Note 30).

PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

a. Mining Agreement and Flotation Plant Management

Based on contract agreement No. /KPC-JKT-CSI/I/2017 dated February 15, 2017 and effective on May 1, 2017, the Company and CSI, entered into a contract of mining and flotation plant management agreement. This agreement has been amended several times and the latest amendments have a period up to February 28, 2020. The scope of the work is as follows:

Mining:

1. *The target of the base metal ore Pb and Zn is ± 9% with minimum tonnage of 30,000 tons per month.*
2. *Target production is determined by the Company and CSI is responsible for fulfilling it.*
3. *CSI provides services/expertise and support staff for mining activities as well as managing and maintaining tools and facilities in the Company's mining areas.*

Flotation Plant Management:

1. *Target concentrate per month:*
   - *Lead concentrate is 56%.*
   - *Concentrate rate of zinc 51%.*
   - *The amount of concentrate is 1,000 tons.*
   - *The amount of concentrate of zinc 2,000 ton.*
   - *Zinc concentrate recovery rate of 85%.*
   - *Lead concentrate recovery rate (Pb) 87%.*
2. *CSI will not move concentrate production from flotation plant until the Company agrees with the quantity and quality of the sample.*
3. *CSI provides the supporting materials for concentrate processing activities and manages and maintains the tools and facilities within the Company's flotation plant environment.*
4. *CSI manages flotation environments/areas covering stockpile of iron ore near mine mouth, washing plant, crushing plant, flotation plant stockpile, flotation plant, to concentrate transportation to the Company's warehouse.*

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi (lanjutan)

Harga/Biaya:

Harga Unit/ *Unit Price*	Barang/*Items*	Batasan Kadar/ *Level Limit* (%)	USD/ton
	Bijih Pb+Zn/*Pb+Zn Ore*	≥ 9	110
	Bijih Pb+Zn/*Pb+Zn Ore*	< 9	100

Pada tanggal 12 Februari 2018, Entitas Induk dan CSI melakukan beberapa perubahan perjanjian mengenai:

Harga Unit/ *Unit Price*	Barang/*Items*	Batasan Kadar/ *Level Limit* (%)	USD/ton
	Bijih Pb+Zn/*Pb+Zn Ore*	≥ 9	75
	Bijih Pb+Zn/*Pb+Zn Ore*	< 9	65

Harga unit adalah harga untuk jumlah produksi bijih selama periode tertentu dan dihitung dalam kurs dolar.

b. Perjanjian Pengembangan Infrastruktur Pertambangan Bawah Permukaan

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 021/KPC-JKT-CSI/I/2018 tanggal 9 Januari 2018, Entitas Induk dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan pengembangan infrastruktur pertambangan bawah permukaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk telah memberikan uang muka untuk kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi sebesar Rp 131.649.063.182 (Catatan 9) dan beban kontraktor untuk pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 211.135.399.422 dan Rp 275.681.666.400 (Catatan 30).

Persetujuan Ekspor Konsentrat

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Entitas Induk telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Timbal (Pb) dan Zinc (Zn).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Company (Continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (continued)

a. Mining Agreement and Flotation Plant Management (continued)

Price/Cost:

On February 12, 2018, the Company and CSI made several amendments to the agreements on:

Unit prices are the prices for ore production over a certain period and are calculated using United States Dollar exchange rate.

b. Development of Infrastructure Underground Mining Agreement

Based on contract agreement No. 021/KPC-JKT-CSI/I/2018 dated January 9, 2018, the Company and CSI, entered into a contract of employment agreement on the development of subsurface infrastructure. This agreement is valid until February 28, 2019.

As of December 31, 2018, the Company has provided advances for mining contractor and flotation plant management amounting to Rp 131,649,063,182 (Note 9) and contractor expenses for mining and flotation plant operations for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 211,135,399,422 and Rp 275,681,666,400 (Note 30), respectively.

Concentrate Export Approval

Based on Letter of Directorate General of Foreign Trade No. 03.PE-08.17.0005 dated April 4, 2017, the Company has obtained mining export approval for Lead Concentrate (Pb) and Zinc (Zn).

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Jaminan Setara Kas Yang Dlbatasi Penggunaannya

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 oleh Abdul Rasyid, SH., M.Kn., pada tanggal 25 Februari 2019 mengenai Perjanjian gadai deposito obligasi I Entitas Induk tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 3 huruf "n" perjanjian Perwaliamanatan, maka Entitas Induk menyerahkan deposito kepada PT Bank Mega Tbk untuk kepentingan pemegang Obligasi senilai Rp 2.771.550.000 dengan jaminan rekening deposito Bank Mega atas nama Entitas Induk. Masa berlaku dari perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban perjanjian gadai ini telah dipenuhi seluruhnya (Catatan 13).

KP Citra

Perjanjian Pemasangan Listrik

Berdasarkan surat perjanjian No. 049/KPC-01/X/2017 Tanggal 20 Oktober 2017 dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tentang jual beli tenaga listrik KP Citra sepakat untuk mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik dengan tarif I3 dan daya 2.500 Kilo Volt Ampere. KP Citra sepakat untuk membayar biaya penyambungan sebesar Rp 1.577.500.000 dan Uang jaminan sebesar Rp 562.500.000. KP Citra menyatakan bahwa biaya amortisasi listrik PLN sebesar Rp 1.577.500.000 diamortisasikan selama 4 tahun, sesuai dengan UU PPh 36 tahun 2008 pasal 11A ayat 6 (Catatan 2j).

Berdasarkan surat permintaan KP Citra kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk pemasangan listrik baru dengan Nomor Registrasi 2245011032353, PLN menyetujui permintaan KP Citra melalui surat No: 22450/71010/9201 tanggal 10 Oktober 2017 KP Citra diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 562.500.000.

Perjanjian atas Jasa Manajemen

Berdasarkan Memorandum Rapat Umum Pemegang Saham No. 002/INT.MEMO/I/2018 tanggal 8 Januari 2018, KP Citra, pihak berelasi membagikan management fee kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp 100.000.000 per bulan yang akan dibayarkan sesuai dengan komposisi masing-masing pemegang saham. Entitas Induk memiliki kepemilikan saham sebesar 30% pada KP Citra karenanya Entitas Induk menerima jasa manajemen sebesar Rp 30.000.000 per bulan (Catatan 6d).

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 3 Maret 2020, PT Kapuas Prima Citra sepakat untuk memberhentikan pembayaran jasa manajemen sebesar Rp 100.000.000 per bulan mulai bulan Maret 2019.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Company (Continued)

Collateral of Restricted Cash Equivalents Agreement

Based on Notarial Deed No. 17 of Hasbulah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., dated February 25, 2019 regarding the Company Bond I Mortgage Deposit Agreement in 2018 with a fixed interest rate. To fulfill the provisions of Article 6 paragraph 3 letter "n" of the Trustee Agreement, the Parent Entity submit the deposits to PT Bank Mega Tbk for the purposes of the Bond holders obtaining Rp 2,771,550,000 with a Bank Mega deposit account in the name of the Company. The term of this agreement is valid until the entire pawn agreement has been paid in full (Note 13).

KP Citra

Agreement on Installation Electricity

Based on the agreement No. 049/KPC-01/X/2017 dated October 20, 2017 with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) regarding the sale and purchase of electricity, KP Citra agreed to enter into an electricity purchase and sale agreement with a tariff of I3 and 2,500 Kilo Volt Ampere. KP Citra agreed to pay a connection fee of IDR 1,577,500,000 and a security depositofIDR562,500,000. KP Citra stated that the amortization cost of PLN electricity amounting to Rp 1,577,500,000 was amortized over 4 years, in accordance with the Income Tax Law 36 of 2008 article 11A paragraph 6 (Note 2j).

Based on the letter of request from KP Citra to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for the installation of new electricity with registration Number 2245011032353, PLN approved the request through letter No: 22450/71010/9201 dated October 10, 2017. KP Citra was requested to pay a deposit of Rp 562,500,000.

Agreement of Management Fee

Based on the Memorandum of General Meeting of Shareholders No. 002/INT.MEMO/I/2018 on January 8, 2018, KP Citra, a related party, distributes management fee to all shareholders amounting to Rp 100,000,000 per month which is paid in accordance with the composition of each shareholder. The Company owns 30% share ownership in KP Citra hence the Company receives management fee amounting to Rp 30,000,000 per month (Note 6d).

Based on letter dated March 3, 2020, PT Kapuas Prima Citra decided to stop management fee payments amounting to Rp 100,000,000 per month starting from March 2019.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

KP Citra (lanjutan)

Perjanjian atas Jasa Manajemen (lanjutan)

Management fee yang diperoleh Entitas Induk pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 60.000.000 and Rp 360.000.000.

Perjanjian Sewa

Berdasarkan Perjanjian sewa menyewa rumah pada tanggal 11 Juni 2019, KP Citra mengadakan perjanjian sewa menyewa rumah dengan Bapak Kusnin Ariyadi, yaitu 1 (satu) unit rumah dengan alamat Jl. Kasan Rejo II No.17B, Sidorejo - Kotawaringin Barat. Biaya Sewa yang dibebankan kepada KP Citra sebesar Rp 35.000.000 selama 2 tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

KP Citra (continued)

Agreement of Management Fee (continued)

The management fee earned by the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 60,000,000 and Rp 360,000,000, respectively.

Agreement of Lease

Based on the agreement dated June 11, 2019, KP Citra entered into a lease agreement with Mr. Kusnin Ariyadi, for 1 (one) unit of house at Jl. Kasan Rejo II No.17B, Sidorejo - Kotawaringin Barat. The rental fee paid by KP Citra amounting to Rp 35,000,000 for 2 years. This agreement valid until June 12, 2021.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup Grup sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the a for ementioned uncertainty.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 1.865.046.806 (Catatan 21g).

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.*

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized for the year ended December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rate effective in 2020 was applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be a decrease by Rp 1,865,046,806 (Note 21g).

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2019	2018	
Reklasifikasi aset tetap melalui Aset dalam pembangunan dan pemasangan	52.686.643.283	6.957.469.250	*Reclassification to property, plant and equipment From assets under construction and installation*
Penambahan aset tetap melalui:			*Additions to property, plant and equipment through:*
Persediaan	34.472.690.630	-	*Inventories*
Utang pembiayaan	6.205.065.130	10.262.316.610	*Financing payables*
Utang sewa	1.171.814.737	56.538.627.810	*Lease payables*
Uang muka pembelian aset tetap	-	9.264.835.756	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi melalui uang muka investasi	1.050.000.000	2.032.000.000	*Additions to investment in associate through advances of investment*

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2018	**Non-kas/ *Non-cash***	**Arus kas/ *Cash flow***	**2019**	
Utang bank jangka pendek	90.448.326.000	68.993.180.000	(1.720.760.000)	157.720.746.000	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga	164.116.734.930		4.254.090.876	168.370.825.806	*Other payables - long-term Third parties*
Efek utang yang diterbitkan	69.973.696.190	(4.600.000.000)	1.522.532.394	66.896.228.584	*Debt securities issued*
Utang bank	114.000.000.000	(24.000.000.000)		90.000.000.000	*Bank loan*
Utang sewa	27.569.685.770	(1.012.041.114)	1.171.814.737	27.729.459.393	*Lease payables*
Utang pembiayaan	8.541.144.238	(5.064.310.424)	6.205.065.130	9.681.898.944	*Financing payables*
Utang pihak berelasi	-	38.899.300.000	-	38.899.300.000	*Due to related party*
Total liabilitas dari Aktivitas pendanaan	**474.649.587.128**	**73.216.128.462**	**11.432.743.137**	**559.298.458.727**	***Total liabilities from funding activities***

	2018	**Non-kas/ *Non-cash***	**Arus kas/ *Cash flow***	**2019**	
Utang bank jangka pendek	94.107.835.644	(3.659.509.644)		90.448.326.000	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga	13.548.000.000	147.097.500.000	3.471.234.930	164.116.734.930	*Other payables - long-term Thrid parties*
Efek utang yang diterbitkan		69.973.696.190		69.973.696.190	*Debt securities issued*
Utang bank	19.910.328.710	94.089.671.290		114.000.000.000	*Bank loan*
Utang sewa	7.858.936.255	18.089.628.962	1.621.120.553	27.569.685.770	*Lease payables*
Utang pembiayaan	3.118.841.998	(4.840.014.370)	10.262.316.610	8.541.144.238	*Financing payables*
Total liabilitas dari Aktivitas pendanaan	**138.543.942.607**	**320.750.972.428**	**15.354.672.093**	**474.649.587.128**	***Total liabilities from funding activities***

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2018, and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended in December 31, 2018 have been reclassified to conform with the statement of consolidated financial position as of December 31, 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018/* Dilaporkan/ *As reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018/* Direklasifikasi/ *As reclassified***	
Piutang lain-lain - jangka pendek	2.307.951.844	96.405.495.019	98.713.446.863	*Other receivables - short-term*
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	195.000.000	127.592.666.227	127.787.666.227	*Due from related party - short-term*
Piutang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga	96.405.495.019	(96.405.495.019)	-	*Other receivables - long-term Third party*
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	127.592.666.227	(127.592.666.227)	-	*Due from related party - long-term*
Utang lain-lain - jangka pendek Pihak ketiga	(12.201.499.098)	175.844.952	(12.025.654.146)	*Others payables - short-term Third parties*
Beban akrual	(3.010.576.104)	2.590.023.173	(420.552.931)	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	(227.633.195)	(227.633.195)	*Short-term of employee benefits liabilities*
Utang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga	(161.578.500.000)	(2.538.234.930)	(164.116.734.930)	*Other Payables - long-term Third parties*
Beban bunga	(15.512.934.759)	181.667.716	(15.331.267.043)	*Interest expenses*
Administrasi bank	(8.172.433.801)	(181.667.716)	(8.354.101.517)	*Bank administration*
Pendapatan bunga pinjaman	-	5.232.742.395	5.232.742.395	*Interest income of receivables*
Pendapatan bunga	10.833.487.257	(5.232.742.395)	5.600.744.862	*Interest income*

Manajemen Grup berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Group's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of the previous year's financial statements.

43. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA GRUP

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Grup:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.

43. GOVERNMENT REGULATIONS WITH IMPACT ON THE GROUP

The following are government regulations that have impact on the Group:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated January 12, 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.*
2. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.*

43. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA GRUP (lanjutan)

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 1 Februari 2010, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun smelter.

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2017, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

43. GOVERNMENT REGULATIONS WITH IMPACT ON THE GROUP (continued)

3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated February 1, 2010, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.

4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated January 11, 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government provides a 5 (five) year deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a smelter.

5. Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) related to Protected Forest Areas prohibiting open-pit mining.

6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2017, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis.

2019
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Kapuas Prima Coal Tbk

Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jl. Pantai Indah Selatan 1, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
14460
Tel : (021) 2967 6236
Fax : (021) 2967 6234
Email : info@kapuasprima.co.id